

**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
SMA NEGERI 1 WATES  
Jl. Terbahsari No. 1, Wates, Kulon Progo, Yogyakarta  
Telp. (0274) 773067**

**Laporan ini disusun Sebagai Pertanggungjawaban  
Praktik Pengalaman Lapangan S-1  
Tahun Akademik 2014/2015**



**Disusun oleh:  
Ilham R. Ramadhan  
11406241029**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH  
JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014**

## LEMBAR PENGESAHAN

### Pengesahan Laporan Kegiatan PPL di SMA N 1 Wates

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami pembimbing KKN-PPL di SMA N 1 Wates, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ilham R. Ramadhan  
NIM : 11406241029  
Jurusan : Pendidikan Sejarah

Telah melaksanakan kegiatan KKN-PPL di SMA N 1 Wates dari tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Wates, September 2014

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

Zulkarnain, M.Pd

NIP. 19740809 200812 1 001

Sumarmiyati, S.Pd.

NIP. 19570514 198403 2 002

Mengetahui,

Kepala Sekolah

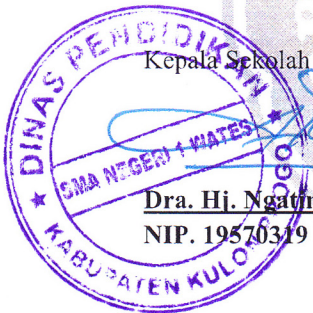
Koordinator KKN-PPL Sekolah

Dra. Hj. Ngatini

NIP. 19570319 198403 2 001

Sugeng, S.Pd

NIP.19760816 199401 1 001



## KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan di SMA N 1 Wates. Laporan ini disusun untuk memenuhi tugas KKN-PPL yang bersifat wajib lulus pada program studi kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta dan juga sebagai bukti dari pelaksanaan KKN-PPL di SMA N 1 Wates yang dilaksanakan pada 2 Juli – 17 September 2014.

Pelaksanaan KKN- PPL ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penyusun menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin pelaksanaan KKN;
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Prof. Ajat Sudrajat, M. Ag.
3. Mahendra Adhi Nugroho, SE, M.Sc selaku Koordinator KKN-PPL Universitas Negeri Yogyakarta;
4. Zulkarnaen, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL di SMA N 1 Wates;
5. Dra. Hj. Ngatini selaku kepala SMA N 1 Wates;
6. Sugeng, S.Pd. selaku koordinator KKN PPL SMA N 1 Wates yang penuh kesabaran dalam membimbing kami;
7. Sumarmiyati, S.Pd. selaku guru pembimbing mata pelajaran Sejarah kelas XI MIA 1, 2, 3, 4 dan 5 di SMA N 1 Wates yang senantiasa membimbing dan memberi arahan dalam pelaksanaan kegiatan PPL;
8. Bapak Ibu guru, karyawan, siswa serta segenap keluarga besar SMA N 1 Wates yang telah banyak membantu dan mengarahkan selama pelaksanaan PPL;
9. Segenap keluarga yang senantiasa memberi dukungan dan mendoakan dalam kegiatan KKN PPL ini;
10. Teman-teman kelompok KKN-PPL dan SM3T SMA N 1 Wates yang berjuang bersama dalam kegiatan KKN-PPL;
11. Teman- teman jurusan Pendidikan Sejarah yang sama-sama berjuang dan saling memberikan semangat dan dorongan;

Seluruh pihak yang telah membantu hingga laporan ini selesai disusun

Praktikan menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu saran dan kritik dari berbagai sumber yang dapat membangun sangat praktikan harapkan sehingga menjadi lebih baik untuk nanti kedepannya. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Wates, September 2014  
Penyusun

**Ilham R. Ramadhan**  
**NIM. 11406241029**



## DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul.....</b>	<b>i</b>
<b>Halaman Pengesahan Laporan PPL .....</b>	<b>ii</b>
<b>Kata Pengantar.....</b>	<b>iii</b>
<b>Daftar Isi.....</b>	<b>v</b>
<b>Daftar Lampiran .....</b>	<b>vi</b>
<b>Abstrak.....</b>	<b>vii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Analisis Situasi.....	3
B. Observasi Pembelajaran Kelas dan Observasi Peserta Didik ..	10
C. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL .....	10

### **BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

A. Persiapan PPL.....	13
B. Pelaksanaan PPL.....	15
D. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	24

### **BAB III PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	26
B. Saran.....	27

<b>Daftar Pustaka.....</b>	<b>29</b>
<b>Lampiran .....</b>	<b>30</b>

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Matriks Program Kerja PPL
2. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
3. Laporan Hasil Kerja PPL
4. Kartu Bimbingan
5. Format Observasi Pelaksanaan pembelajaran di Kelas
6. Jadwal Pelajaran
7. Kalender Akademik
8. Jadwal Mengajar Pelajaran Sejarah
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
10. Kisi-Kisi Soal Ulangan Harian
11. Soal Ulangan Harian
12. Analisis Hasil Ulangan Harian
13. Daftar Nilai Peserta Didik
14. Daftar Hadir Peserta Didik
15. Surat Serah Terima Program Kerja KKN Individu
16. Dokumentasi Pembelajaran di Kelas

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
DI SMA NEGERI 1 WATES  
Oleh: Ilham R. Ramadhan  
NIM: 11406241029**

**ABSTRAK**

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu cara mengenalkan mahasiswa dengan dunia pekerjaan yang sebenarnya, Program PPL memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi mahasiswa sebagai calon guru atau pendidik atau tenaga kependidikan. Mata kuliah PPL mempunyai sasaran utama yaitu masyarakat sekolah, baik dalam kegiatan yang terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Kegiatan PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang sangat mengesankan bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman pembelajaran.

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Wates yang beralamat di Jalan Terbahsari No. 1, Wates, Kulon Progo, DIY dan berlangsung dari tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Kegiatan yang dilakukan praktikan pada PPL kali ini yaitu mengajar Mata Pelajaran Sejarah kelas XI MIA 1, 2, 3, 4 dan 5. Rancangan kegiatan PPL terdiri dari persiapan PPL, pelaksanaan PPL, dan penyusunan laporan.

Persiapan Praktik Mengajar meliputi: observasi pembelajaran di kelas yaitu persiapan perangkat pembelajaran, perilaku siswa, sarana dan prasarana yang dilaksanakan pada tanggal 11 Maret 2014, pembuatan persiapan mengajar yaitu persiapan diri dan pembuatan perangkat pembelajaran seperti: silabus, RPP, kisi-kisi soal, soal UH 1, kunci jawaban, dan analisis butir soal.

Pelaksanaan Praktik Mengajar meliputi: observasi lapangan dan observasi proses belajar mengajar, penerjunan dilakukan pada tanggal 11 Februari 2014, kegiatan pembelajaran yang dilakukan tanggal 6 Agustus - 13 September 2014 yaitu di kelas XI MIA 1, 2, 3, 4 dan 5

Maka dari itu kegiatan PPL dapat dijadikan sebagai wahana untuk pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional, yaitu untuk menjadi pendidik yang berbudi luhur dengan mengamalkan Pancasila yang mana pada kegiatan PPL ini praktikan dapat menerapkan pengalamannya dalam mengajar, bukan hanya dalam bangku perkuliahan tetapi juga ilmu akademis yang lain yang erat kaitannya dengan Pendidikan Sejarah.

Kata kunci: Laporan, PPL, SMA N 1 Wates

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Memasuki abad ke-21 dunia pendidikan di Indonesia berkembang semakin dinamis. Perkembangan ini tidak terlepas dari peran pemerintah yang ingin dunia pendidikan Indonesia maju setara dengan negara-negara lain. Banyak sekali program yang dirintis pemerintah untuk memajukan pendidikan ini. Tetapi perkembangan ini belum bisa merata di seluruh Indonesia. Hampir semua kebijakan terpusat di Jawa, sedangkan daerah lain belum banyak tersentuh. Hal ini kemudian berakibat juga kepada pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM). Kualitas SDM yang baik tentunya juga akan menghasilkan kualitas pendidikan yang baik pula.

Masalah belum meratanya kualitas pendidikan di Indonesia perlu segera diatasi. Perbaikan di segala bidang perlu dilakukan merata, agar semua lapisan masyarakat dapat merasakannya. Perbaikan ini mencakup beberapa aspek, diantaranya adalah meningkatkan kualitas pendidik atau guru. Untuk menjadikan guru sebagai faktor penentu keberhasilan pendidikan membutuhkan usaha yang besar. Salah satunya adalah membuat guru memiliki kompetensi sesuai dengan yang diharapkan. Dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru sebagaimana tercantum dalam Penjelasan Peraturan Pemerintah No 14 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yaitu kompetensi profesional, kompetensi pedagogis, kompetensi sosial dan kompetensi pribadi. Pada kenyataannya memang banyak guru yang belum maksimal dapat menerapkan 4 kompetensi itu.

Berdasarkan hal tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta sebagai perguruan tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang siap pakai, mencantumkan beberapa mata kuliah pendukung yang menunjang tercapainya kompetensi di atas, salah satunya yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan PPL bertujuan untuk memberi pengalaman faktual tentang proses pembelajaran dan kegiatan administrasi sekolah lainnya sehingga dapat digunakan sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang profesional, memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dalam profesinya.

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan adalah untuk memberikan pengalaman secara langsung kepada mahasiswa praktikan tentang proses pembelajaran di kelas dengan mengalami situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar serta menerapkan pengetahuan, kemampuan dan mempratikkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dalam proses pembelajaran sesuai bidang studinya. Selain itu, Praktik Pengalaman Lapangan juga bermanfaat untuk melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan dan kependidikan dari mahasiswa praktikan.

Praktik Pengalaman Lapangan diharapkan dapat memberi bekal kepada mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan profesional yang siap memasuki dunia pendidikan, mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai ke dalam praktik keguruan atau kependidikan, memantapkan kemitraan UNY dengan pihak sekolah atau lembaga pendidikan serta mengkaji dan mengembangkan praktik keguruan dan kependidikan.

SMA N 1 Wates Kulon Progo merupakan salah satu sekolah yang dipercaya oleh UNY untuk digunakan sebagai tempat KKN-PPL. Secara umum kegiatan PPL bagi mahasiswa studi kependidikan meliputi:

1. Observasi lapangan

Observasi lapangan dilaksanakan pada tanggal 11 - 23 Februari 2014. Kegiatan observasi lapangan dilaksanakan untuk mengamati cara guru mengajar di dalam kelas, baik dari gerak tubuh, cara menyampaikan materi, cara menanggapi pertanyaan siswa, dan sebagainya agar mahasiswa mempunyai gambaran bagaimana nantinya mengajar siswa di sekolah tersebut.

2. Persiapan PPL

Persiapan PPL merupakan serangkaian kegiatan dilakukan untuk mempermudah mahasiswa dalam melaksanakan PPL yang sesungguhnya. Persiapan yang dilakukan antara lain dengan mengikuti mata kuliah pembelajaran mikro, dimana dalam mata kuliah tersebut mahasiswa diwajibkan untuk latihan mengajar di depan kelas.

3. Penyusunan perangkat pembelajaran meliputi silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, menyusun bahan ajar, membuat media pembelajaran.

4. Pelaksanaan Praktik Mengajar

- Latihan mengajar terbimbing
- Latihan mengajar mandiri

5. Penyusunan Laporan Praktik Pembelajaran Lapangan

Penyusunan laporan Praktik Pembelajaran Lapangan mulai dilaksanakan pada minggu ke-1 September 2014 pada masing-masing lokasi KKN-PPL yang salah satunya adalah SMA N 1 Wates, Kulon Progo tahun ajaran 2014-2015.

## A. Analisis Situasi

Analisis situasi SMA Negeri 1 Wates dilakukan setelah observasi. Hasil analisis situasi SMA Negeri 1 Wates dijabarkan sebagai berikut.

### 1. Profil Sekolah

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Wates

Alamat : Jl Terbahsari No.1, Kel. Wates, Kec. Wates, Kab. Kulon  
Progo 55611, Daerah Istimewa Yogyakarta

Telepon : (0274)773067

NSS : 3010404 01001

NISN : 300020

Website : <http://sma1wates.sch.id>

Visi : Unggul dalam Berbagai Bidang dengan dilandasi Iman dan Taqwa

Misi :

- a. Melaksanakan pembelajaran dan pembimbingan efektif dan efisien (disiplin, kreatif, kerja keras) yang mendorong perkembangan siswa secara optimal
- b. Melaksanakan manajemen partisipatif (jujur, demokratis, tanggung jawab) sehingga terwujud MPMBS
- c. Memfasilitasi siswa dalam mengembangkan diri sehingga berprestasi di berbagai bidang (kerja keras, kreatif-inovatif, kompetitif)
- d. Mengimplementasikan ajaran agama (religius, santun) dalam keseharian di sekolah
- e. Mengimplementasikan budaya bangsa/ karakter bangsa dalam tata pergaulan keseharian di sekolah
- f. Mewujudkan budaya hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan :

- a. Meningkatkan kedisiplinan dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Meningkatkan kualitas Program Percepatan Belajar (Akselerasi/ Cerdas Istimewa).
- c. Membekali peserta didik agar memiliki keterampilan teknologi informasi dan komunikasi.
- d. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu bersaing dalam melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- e. Mempertahankan prestasi kelulusan 100% pada Ujian Nasional.
- f. Meningkatkan nilai rata-rata Ujian Nasional.
- g. Meningkatkan persentase siswa yang diterima di Perguruan Tinggi.
- h. Meningkatkan rasa tanggung jawab dalam berbagai kegiatan.

- i. Membiasakan jujur dalam setiap kegiatan.
- j. Membiasakan musyawarah dalam mengatasi permasalahan.
- k. Menjuarai lomba-lomba olimpiade sains dan olimpiade penelitian sains
- l. Menjuarai lomba-lomba di bidang bahasa dan sastra.
- m. Menjuarai dalam bidang penulisan karya ilmiah remaja (KIR)
- n. Menjuarai berbagai cabang olahraga
- o. Membekali peserta didik dengan keterampilan khusus di bidang IPTEK sebagai bekal mata pencaharian mereka yang tidak bisa melanjutkan ke Perguruan Tinggi
- p. Meningkatkan keimanan peserta didik melalui ibadah
- q. Menyediakan sarana dan prasarana ibadah
- r. Mempunyai toleransi antar umat beragama
- s. Mengembangkan sikap sopan dan santun dalam pergaulan
- t. Mengembangkan sikap peduli sosial
- u. Mengembangkan sikap peduli lingkungan
- v. Meraih prestasi dalam bidang PASKIBRA
- w. Meraih prestasi juara dalam bidang seni dan budaya
- x. Mewujudkan budaya hidup bersih dalam kehidupan sehari-hari melalui pembiasaan membuang sampah sesuai dengan jenisnya
- y. Mewujudkan budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari melalui Trias UKS.

## 2. Kondisi Fisik Sekolah

Luas lahan SMA N 1 Wates adalah  $\pm 1600 \text{ m}^2$  yang dipergunakan untuk gedung dan taman sebagai berikut.

- a. Ruang kelas
  - 1) 5 ruang kelas X MIA
  - 2) 2 ruang kelas X IIS
  - 3) 5 ruang kelas XI MIA
  - 4) 2 ruang kelas XI IIS
  - 5) 5 ruang kelas XII MIA
  - 6) 3 ruang kelas XII IIS
  - 7) 2 ruang kelas Akselerasi
- b. Ruang kantor
  - 1) 1 ruang kantor Kepala Sekolah
  - 2) 2 ruang kantor Wakil Kepala Sekolah
  - 3) 1 ruang kantor guru
  - 4) 1 ruang kantor tata usaha

- c. Laboratorium
  - 1) 1 laboratorium fisika
  - 2) 1 laboratorium kimia
  - 3) 1 laboratorium biologi
  - 4) 1 laboratorium bahasa
  - 5) 1 laboratorium komputer
  - 6) 1 laboratorium multimedia
  - 7) 1 laboratorium kesenian
- d. Ruang Penunjang
  - 1) Perpustakaan
  - 2) Ruang Sidang
  - 3) Ruang BK
  - 4) Ruang tamu
  - 5) Ruang piket guru/ informasi
  - 6) Lapangan upacara/ lapangan olah raga
  - 7) Masjid
  - 8) Ruang agama Kristen
  - 9) Ruang agama Katolik
  - 10) UKS
  - 11) Koperasi siswa
  - 12) Ruang OSIS
  - 13) Tempat parkir guru
  - 14) Tempat parkir siswa
  - 15) Garasi mobil sekolah
  - 16) Kantin
  - 17) Toilet
  - 18) Ruang dapur
  - 19) Ruang penyimpanan alat olahraga
  - 20) Gudang

### **3. Kondisi Non Fisik Sekolah**

#### **a. Potensi Sekolah**

SMA N 1 Wates terletak di lokasi yang strategis dan mudah dijangkau. Lokasinya yang berdekatan dengan institusi pendidikan lain juga ikut mendukung SMA N 1 Wates sebagai tempat pembelajaran yang nyaman. Selain itu, letak sekolah yang berdekatan dengan toko alat tulis, warnet dan fotokopi juga ikut memberikan kemudahan bagi para siswa guna menunjang proses belajar mengajar.



**b. Potensi Tenaga Pendidik dan Kependidikan**

1) Tenaga Pendidik

No.	Nama	Jabatan
1.	Dra.Hj. Ngatini	Ekonomi/Kep.Sek
2.	Dra.H.Zidni Nuri	Ekonomi
3.	Sri Istanti,S.Pd	Ekonomi
4.	Sri Sumaryati,S.Pd	Ekonomi
5.	Sumarmiyati,S.Pd	Sejarah
6.	Drs.Pribadi	Sejarah
7.	Drs.H.ZA. Fauzan ,M.Pd	Bahasa Inggris
8.	Drs.Kojrat Wiyana	Bahasa Inggris
9.	Reti Sudarsih,S.Pd	Bahasa Inggris
10.	Camayanti Room,S.Pd	Bahasa Inggris
11.	Kusnardi,S.Pd	Biologi
12.	Basuki,S.Pd	Biologi
13.	Dra.Lilik Tri Utami	Biologi
14.	R. Eka Wahyu Setiawan,S.Pd	Biologi
15.	Dra.Suyatmi	BK
16.	Dra.Hj.Fatimah	BK
17.	Sutardi, S. Psi	BK
18.	Dra.Sukiyasti	Bahasa Indonesia
19.	Ossy Murwani, S.Pd	Bahasa Indonesia
20.	Yustina Evinawati, S.Pd	Bahasa Indonesia
21.	Astri Hanjati, S. Pd	Bahasa Indonesia
22.	Drs.Sardjo	Fisika
23.	Fx. Sukendar,S.Pd	Fisika
24.	Sugito,S.Pd	Fisika
25.	Dra. Dwi Martini,M.Pd.Si	Fisika
26.	Yuli Sartono,S.Pd	Geografi
27.	Turkamto, BA	Prakarya
28.	Sugeng, S.Pd	Kimia
29.	Agus Cadika Sri Prawoto, S.Pd	Kimia
30.	Setiyarini, S.Pd	Kimia
31.	Dra. Sri Wahyuni Purbowati	Matematika
32.	Drs. Purwotp	Matematika
33.	Tugiyo,S.Pd, M.Pd	Matematika
34.	Endah Setyarini,S.Pd	Matematika
35.	Sriyati Tri Hartini,S.Pd	Matematika

36.	Drs.Ibnu Riyanto,M.A	Pend.Ag.Islam
37.	Suharta,S.Ag,M.Pd,I	Pend.Ag.Islam
38.	Uthyk Dwi Permanasari,S.Pd	Pend.Ag.Katholik
39.	Sukasno,S.PAK	Pend.Ag.Kristen
40.	Dwi Ernawati,S.Pd	Bahasa Jawa
41.	Gandhi Winarya	Pend.Seni Musik
42.	Ali Subkhan,S.Pd	Pend.Seni Rupa
43.	Drs.Sujiran	Penjaskes
44.	Eka Yuni Mulyadi,S.Pd	Penjaskes
45.	Nazarudin,S.Pd	Penjaskes
46.	Dra.Lestari Asih Partiwi	PKN
47.	Rini Ekawati,S.Pd	PKN
48.	Dra.Siti Rahayu	Sosiologi
49.	Dra.Rasmini	Sosiologi
50.	Zhainuri,S.Pd	TIK
51.	Elis Siti Qomariyah,S.Pd	Bahasa Jerman
52.	Harmi,S.Pd	Kimia
53.	Risti Oktavianingsih,S.PD	Bahasa Jawa
54.	Suparno,S.Pd	TIK
55.	F.Sriyono	Seni Musik
56.	Wildan,S.Pd	Kimia

## 2) Tenaga Kependidikan

No	Nama	Jabatan
1.	Marsudi	Ka Sub Bag Tata Usaha
2.	Gunawan	Investaris Barang dan Aset
3.	Slamet Riyanti	Bendahara
4.	Damar Winarta	Persuratan
5.	Suratinah	Bendahara Gaji
6.	Untung Maryadi	Urs.Kesiswaan,LISM,SIM,PAS
7.	Surtinah,A.Md	Pustakawan
8.	Yogandana	Laboran & Driver
9.	Suyatno	Kepegawaian, Lab Biologi, Bahasa
10.	Walidi	Petugas Keamanan
11.	Susena	Petugas Kebersihan
12.	Sarpun	Laboran Biologi,Bahasa
13.	Budiyana	Petugas Keamanan
14.	Moh.Suroso	Petugas Kebersihan

15.	Saryono	Laboran Multimedia,Komputer
16.	Andrianta W,S.Kom	Asset dan Kesiswaan

**c. Potensi Siswa**

Potensi siswa tergolong tinggi. Potensi siswa yang tinggi ini menyebabkan siswa SMA N 1 Wates bisa bersaing dengan sekolah-sekolah lain. Hal ini di dukung dengan diselenggarakannya berbagai kegiatan ekstrakurikuler sebagai program tambahan bagi siswa. Dan hasilnya banyak prestasi yang telah diraih oleh siswa SMA N 1 Wates meskipun masih banyak pada prestasi non akademik.

SMA Negeri 1 Wates memiliki 22 kelas dengan rata-rata jumlah siswa adalah 26, kecuali pada 1 kelas Akselerasi yang hanya memiliki 20 siswa. Dengan kondisi ini maka jumlah siswa SMA N 1 Wates kurang lebih 724 anak.

SMA N 1 Wates memiliki Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di mana para pengurusnya bekerja dengan baik dalam setiap program yang dibuat. Pengurus OSIS berasal dari berbagai jurusan dan kelas yang berbeda. OSIS SMA N 1 Wates sudah cukup produktif, terlihat dari program kerja yang berjalan cukup optimal.

**d. Kurikuler**

SMA N 1 Wates menggunakan kurikulum KTSP dan Kurikulum 2013. Pada tahun ajaran 2014/2015 ini, KTSP diberlakukan pada kelas XII, sedangkan K-13 diberlakukan pada kelas X dan XI.

Kegiatan pembelajaran klasikal dilaksanakan selama 6 hari dalam seminggu. Hari Senin dan Selasa jam pelajaran berakhir pada jam ke-9 untuk kelas XI, sedangkan untuk kelas X dan XII pelajaran diakhiri pada jam ke-8. Hari Rabu, Kamis dan Sabtu jam pelajaran berakhir pada jam ke-8 untuk seluruh kelas, sedangkan hari Jumat jam pelajaran berakhir pada jam ke-5. Alokasi pembagian jam pelajaran adalah sebagai berikut.

Jam ke-	Waktu (WIB)
1	07.15 – 08.00
2	08.00 – 08.45
3	08.45 – 09.30
Istirahat (09.30 – 09.45)	
4	09.45 – 10.30
5	10.30 – 11.15
6	11.15 – 12.00
Istirahat (12.00 – 12.15)	

7	12.15 – 13.00
8	13.00 – 13.45
9	13.45 – 14.30

#### e. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler SMA N 1 Wates cukup banyak, yang terdiri dari ekstrakurikuler wajib dan non wajib. Ekstrakurikuler wajib adalah Pramuka. Ekstrakurikuler pilihan antara lain:

- a. Tonti
- b. Keolahragaan (Futsal, Basket, Bola Volly, Tennis Meja, Bulu Tangkis)
- c. Karya Ilmiah Remaja
- d. Rohis
- e. English Club
- f. Starcrusher
- g. Caster

#### f. Fasilitas Pembelajaran

Media yang tersedia antara lain Papan Tulis, LCD, *White Board*, alat-alat peraga dan media laboratorium bahasa, fisika, kimia, dan biologi. Selain itu juga tersedia media *audio-visual*, alat-alat olahraga serta alat-alat kesenian berupa alat musik. Selain media yang cukup memadai untuk menunjang kegiatan pembelajaran, terdapat pula sebuah ruang perpustakaan yang berisi koleksi buku-buku.

##### 1. Laboratorium

Terdapat tiga jenis laboratorium, yaitu laboratorium IPA, Bahasa, dan Komputer. Laboratorium IPA terdiri dari tiga ruangan, yaitu ruang pertama digunakan untuk praktek biologi, ruang kedua digunakan untuk praktek fisika sedangkan untuk ruang ketiga digunakan untuk praktek kimia. Fasilitas yang ada di ketiga laboratorium tersebut sudah cukup baik.

##### 2. Perpustakaan

Barang-barang di perpustakaan dalam kondisi baik dan terawat, namun koleksi buku umumnya kurang, sedangkan koleksi buku mata pelajaran sebagian besar mencukupi, hanya saja ada beberapa koleksi yang penataannya masih kurang rapi. Selain itu, penataan ruangan kurang nyaman. Sehingga kurang menarik siswa untuk berkunjung ke perpustakaan. Dengan demikian perlu

penambahan koleksi buku umum, pembaharuan koleksi buku, dan penataan secara keseluruhan.

## **B. Observasi Pembelajaran Kelas dan Observasi Peserta Didik**

Praktikan merupakan mahasiswa dari jurusan Pendidikan Sejarah maka analisis situasi yang diambil adalah yang mencakup bidang Sejarah meliputi:

a. Guru mata pelajaran Sejarah

Guru mata pelajaran sejarah yang terdapat di SMA N 1 Wates yaitu Ibu Sumarmiyati, S.Pd. Ibu Mamik mengajar semua kelas X Peminatan, XI MIA Wajib, XI IIS Wajib dan XII IIS.

b. Metode

Metode yang digunakan pada saat pembelajaran sebagian besar masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, tetapi terkadang juga diselingi dengan diskusi.

c. Buku

Buku Sejarah yang digunakan untuk pembelajaran sudah sesuai dengan standar isi Kurikulum 2013. Buku pelajaran Sejarah yang digunakan adalah buku Sejarah Indonesia terbitan dari kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

d. Alat pembelajaran

Alat pembelajaran yang digunakan ialah *white Board* dan spidol board marker.

## **C. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL**

Berdasarkan observasi yang dilakukan praktikan selama masa persiapan PPL, maka tindakan selanjutnya adalah menginventarisasikan permasalahan tersebut untuk dijadikan program Praktek Pengalaman Lapangan dengan pertimbangan sebagai berikut:

- A. Kebutuhan siswa serta sarana dan prasarana yang ada
- B. Kondisi dan potensi yang ada pada siswa SMA N 1 Wates
- C. Biaya, waktu, tenaga, kemampuan serta kesempatan yang ada
- D. Pertimbangan dan kesepakatan bersama antara mahasiswa PPL dengan pihak sekolah
- E. Tujuan Kuliah Praktek Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta.

Berdasarkan pertimbangan tersebut di atas, maka dapat dipilih program kerja individu yang sesuai dengan kemampuan.

1. Program utama

- a. Pengadaan perangkat pembelajaran yaitu silabus, RPP, kisi-kisi soal, soal ulangan, dan analisis butir soal.

- b. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yaitu di kelas XI MIA 1, 2, 3, 4 dan 5
- c. Pengadaan media pembelajaran
- d. Program pendamping
  - Membantu piket guru menjaga meja tamu di lobi.

Adapun rancangan kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

### **1. Persiapan PPL**

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa diberi bekal pengetahuan, khususnya mengenai PPL. Bekal tersebut diberikan dalam bentuk pelaksanaan kegiatan pengajaran mikro pada semester VI dan wajib lulus dengan nilai minimal B serta pembekalan KKN-PPL baik itu berupa pembekalan tingkat fakultas, jurusan maupun pembekalan yang dilakukan oleh DPL KKN-PPL masing-masing. Sebelumnya juga dilaksanakan identifikasi dan pengelompokan berdasarkan rasio mahasiswa, dosen, serta sekolah tempat PPL oleh program studi yang dikoordinasikan dengan PPL.

PPL melibatkan banyak komponen terkait, untuk itu perlu dipersiapkan:

- a. Identifikasi dan pengelompokan berdasarkan rasio mahasiswa, dosen, dan sekolah tempat PPL oleh program studi yang dikoordinasikan dengan PPL.
- b. Koordinasi dengan sekolah atau instansi yang berkenaan dengan pelaksanaan PPL.
- c. Pembekalan PPL yang dilaksanakan dengan materi khusus

### **2. Pelaksanaan PPL**

Pelaksanaan PPL meliputi:

- a. Observasi di sekolah
 

Meliputi pengamatan langsung baik keadaan fisik maupun non-fisik sekolah sebelum melaksanakan PPL. Observasi juga dilakukan pada saat pembelajaran. Observer mengamati guru yang akan membimbing dalam pelaksanaan PPL. Hasil observasi ini didiskusikan dengan pembimbing untuk ditindaklanjuti guna bekal pengajaran mikro dan PPL.
- b. Latihan mengajar terbimbing dan mandiri
 

Setelah Observasi dilakukan, maka tindakan selanjutnya yang paling inti ialah latihan mengajar. Latihan mengajar dibagi menjadi dua yaitu latihan mengajar terbimbing dan latihan mandiri. Latihan mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa dengan didampingi guru pembimbing, sedangkan latihan belajar mandiri adalah latihan mengajar selayaknya guru dengan tidak didampingi guru. Setiap mahasiswa PPL diwajibkan latihan mengajar sesuai dengan materi yang ada dengan metode pembelajaran yang sudah didapat dari kampus.

c. Penyusunan Laporan

Laporan PPL harus disusun sebagai tugas akhir dari Praktek Pengalaman Lapangan yang telah dilakukan., mahasiswa diwajibkan menyusun sebuah laporan PPL sebagai bentuk pertanggungjawaban dan evaluasi atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Penyusunan laporan ini dilakukan seawal mungkin saat mahasiswa telah melaksanakan kegiatan PPL. Hasilnya dikumpulkan sebelum mahasiswa ditarik dari lokasi PPL.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. Persiapan PPL**

Sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi PPL telah terlebih dahulu dilaksanakan Pembelajaran Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Maksud dan tujuan dari pembekalan ini adalah agar mahasiswa mendapatkan gambaran tentang segala kegiatan dan perangkat yang akan digunakan untuk PPL. Pembekalan wajib diikuti oleh semua mahasiswa yang akan melaksanakan PPL. Setelah mengikuti pembekalan, diharapkan mahasiswa mampu melaksanakan PPL dengan hasil yang memuaskan baik dari segi proses maupun hasil. Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan mahasiswa sebelum melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut:

##### **1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)**

Sebelum melaksanakan PPL seluruh mahasiswa wajib mengikuti Pengajaran mikro (*micro teaching*) yang merupakan mata kuliah wajib tempuh dengan nilai minimal B. Dalam kuliah pengajaran mikro, mahasiswa diharuskan melakukan praktisi atau latihan mengajar di ruang kuliah/ruang mikro. Setelah menempuh kuliah ini, diharapkan mahasiswa mampu menguasai antara lain sebagai berikut:

- a. Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran, dan menyusun bahan ajar
- b. Praktik membuka pelajaran: mengucapkan salam, mempresensi siswa, apersepsi
- c. Praktik mengajar dengan metode yang sesuai dengan materi yang disampaikan
- d. Praktik menyampaikan materi yang berbeda-beda
- e. Teknik bertanya kepada siswa
- f. Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas
- g. Praktik menggunakan media pembelajaran
- h. Praktik menutup pelajaran

##### **2. Pembekalan Khusus**

Pembekalan khusus ini dilaksanakan tingkat jurusan yang bertempat di ruang Ki Hajar Dewantara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta. Materi yang disampaikan meliputi: profesionalisme tenaga kependidikan dan mekanisme pelaksanaan KKN-PPL.

##### **3. Observasi Pembelajaran di Kelas**

Observasi pembelajaran di kelas merupakan kegiatan pengamatan kelas yang dilakukan oleh mahasiswa PPL terhadap guru pembimbing di dalam kelas. Waktu yang diberikan oleh mahasiswa untuk melakukan observasi yaitu selama



dua Minggu setelah penerjunan KKN-PPL. Jadwal pelaksanaan observasi menyesuaikan dengan jadwal mengajar guru pembimbing mata pelajaran masing-masing. Observasi dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang nyata/konkret mengenai situasi pembelajaran di dalam kelas. Setelah adanya observasi, diharapkan mahasiswa mampu menganalisis situasi kelas sehingga dapat memilih metode dan media pembelajaran yang sesuai untuk diterapkan nantinya.

#### **4. Membuat Persiapan Mengajar**

Persiapan mengajar meliputi pembuatan silabus, RPP, dan pembuatan media.

##### **a. Pengembangan Silabus**

Silabus disusun berdasarkan Standar Isi, yang di dalamnya berisikan Identitas Mata Pelajaran, Kompetensi Inti, dan Kompetensi Dasar (KD), Materi Pokok/Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran, Penilaian, Alokasi Waktu, dan Sumber Belajar. Pengembangan silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau berkelompok dalam sebuah sekolah atau beberapa sekolah, Kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), dan Dinas Pendidikan. Praktikan mengembangkan silabus secara mandiri.

##### **b. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Dalam rangka mengimplementasikan program pembelajaran yang sudah dituangkan di dalam silabus, guru harus menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum melaksanakan kegiatan mengajar. RPP merupakan pegangan atau rambu-rambu bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran baik di kelas, laboratorium, dan atau lapangan untuk setiap Kompetensi Dasar. Oleh karena itu, apa yang tertuang di dalam RPP memuat semua hal terkait dengan aktivitas pembelajaran dalam upaya pencapaian penguasaan suatu Kompetensi Dasar.

Dalam menyusun RPP guru harus mencantumkan Kompetensi Inti yang menjadi dasar Kompetensi Dasar yang akan disusun dalam RPP-nya. Di dalam RPP secara rinci harus dimuat Tujuan Pembelajaran, Materi Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Langkah-langkah Kegiatan pembelajaran, Sumber Belajar, dan Penilaian. RPP dalam rangka mengimplementasikan program pembelajaran yang sudah dituangkan di dalam silabus, guru harus menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP merupakan pegangan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran baik di kelas, laboratorium, dan/atau lapangan untuk setiap Kompetensi dasar. Oleh karena itu, apa yang tertuang di dalam RPP memuat hal-hal yang langsung berkait dengan aktivitas pembelajaran dalam upaya pencapaian penguasaan suatu Kompetensi Dasar. RPP yang dibuat oleh praktikan dapat dilihat pada lampiran laporan PPL.

c. **Pembuatan Media Pembelajaran**

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang dibuat oleh guru yang digunakan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran berfungsi untuk mempermudah kegiatan pembelajaran serta membuat pelajaran menjadi lebih menarik agar peserta didik tidak bosan dalam menerima pelajaran. Media yang digunakan harus bersifat komunikatif dan diselesaikan dengan materi yang diajarkan.

**B. Pelaksanaan PPL**

**1. Observasi**

Observasi dilaksanakan sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan PPL. Observasi ini meliputi observasi lapangan serta observasi terhadap kegiatan belajar mengajar.

**a. Observasi Lapangan**

Observasi lapangan ini harus dilakukan bagi tiap-tiap peserta PPL. Pelaksanaan observasi lapangan dilakukan secara serentak yaitu setelah kegiatan penerjunan PPL. Setiap mahasiswa mengobservasi gedung atau organisasi/lembaga yang berbeda yang ada di sekolah. Hal ini dimaksudkan agar kegiatan observasi berjalan secara maksimal dan efisien waktu. Kegiatan ini bertujuan agar praktikan mengetahui sarana dan prasarana, situasi dan kondisi pendukung proses belajar mengajar di tempat praktik.

**b. Observasi Proses Belajar Mengajar**

Observasi proses belajar mengajar dilaksanakan di ruang kelas. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa dapat melihat atau mengamati sendiri secara langsung bagaimana proses belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru di depan kelas. Hal ini yang akan menjadi dasar bagi praktikan dalam kegiatan mengajar di kelas.

Berbagai hal yang menjadi sasaran utama dalam observasi ini terbagi dalam tiga aspek yaitu:

- 1) Perangkat pembelajaran, meliputi Kurikulum 2013, silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
  - a) Proses pembelajaran yang meliputi:
    - membuka pelajaran
    - penyajian materi
    - metode pembelajaran
    - penggunaan bahasa
    - ketepatan penggunaan waktu
    - gerak
    - cara memotivasi siswa

- teknik bertanya
  - teknik penguasaan kelas
  - penggunaan media
  - bentuk dan cara evaluasi
  - menutup pelajaran
- b) Perilaku siswa, antara lain:
- perilaku siswa di dalam kelas
  - perilaku siswa di luar kelas.

## 2. Penerjunan

Mahasiswa secara resmi diterjunkan ke sekolah masing-masing pada tanggal 2 Juli 2014. Penerjunan mahasiswa KKN PPL di SMA N 1 Wates diterima oleh Kepala Sekolah dan Koordinator KKN PPL Lapangan.

**Kegiatan PPL dimulai pada tanggal 2 Juli 2014, sedangkan praktik mengajar dimulai dari tanggal 9 Agustus 2014 dengan rincian sebagai berikut:**

No	Hari, tanggal	Kelas	Waktu	Materi	Metode
1.	Sabtu, 9 Agustus 2014	XI MIA 1	07.15-08.45	Menjelaskan materi pokok Antara Kolonialisme dan Imperialisme, dengan sub materi Perburuan Mutiara dari Timur	Diskusi Kelompok dengan mengamati jalur pelayaran bangsa barat ke Nusantara dan Ceramah interaktif dengan teknik tanya jawab.
2.	Selasa, 12 Agustus 2014	XI IIS 2	07.15-08.45	Menjelaskan materi pokok Antara Kolonialisme dan Imperialisme, dengan sub materi Perburuan Mutiara dari Timur	Diskusi Kelompok dengan mengamati jalur pelayaran bangsa barat ke Nusantara dan Ceramah interaktif dengan teknik tanya jawab.
3.		XII IIS 1	13.00-14.30	Menjelaskan materi pokok Antara Kolonialisme dan Imperialisme, dengan sub materi Perburuan Mutiara dari Timur	Diskusi Kelompok dengan mengamati jalur pelayaran bangsa barat ke Nusantara dan Ceramah interaktif dengan teknik tanya jawab.

4.	Kamis, 14 Agustus 2014	XI MIA 5	07.15-08.45	Menjelaskan materi pokok Antara Kolonialisme dan Imperialisme, dengan sub materi Kemaharajaan VOC	Diskusi Kelompok dengan mengamati jalur pelayaran bangsa barat ke Nusantara dan Ceramah interaktif dengan teknik tanya jawab.
5.		XI MIA 4	08.45-09.30 (Istirahat) 09.45-10.30	Menjelaskan materi pokok Antara Kolonialisme dan Imperialisme, dengan sub materi Kemaharajaan VOC	Diskusi Kelompok dan Ceramah interaktif dengan teknik tanya jawab.
6.		XI MIA 2	10.30-12.00	Menjelaskan materi pokok Antara Kolonialisme dan Imperialisme, dengan sub materi Kemaharajaan VOC	Diskusi Kelompok dan Ceramah interaktif dengan teknik tanya
7.		XI MIA 3	12.15-13.45	Menjelaskan materi pokok Antara Kolonialisme dan Imperialisme, dengan sub materi Kemaharajaan VOC	Diskusi Kelompok dan Ceramah interaktif dengan teknik tanya
8.	Sabtu, 16 Agustus 2014	XI MIA 1	07.15-08.45	Menjelaskan materi pokok Antara Kolonialisme dan Imperialisme, dengan sub materi Kemaharajaan VOC	Diskusi Kelompok dan Ceramah interaktif dengan teknik tanya
9.	Kamis, 21 Agustus 2014	XI MIA 5	07.15-08.45	Menjelaskan materi pokok Antara Kolonialisme dan Imperialisme, dengan sub materi Masa Pemerintahan Republik Bataaf	<i>Talking Stick</i> , Ceramah dan Tanya Jawab
10.		XI MIA 4	08.45-09.30	Menjelaskan materi	<i>Talking Stick</i> ,

			(Istirahat) 09.45-10.30	pokok Antara Kolonialisme dan Imperialisme, dengan sub materi Masa Pemerintahan Republik Bataaf	Ceramah dan Tanya Jawab
11.		XI MIA 2	10.30-12.00	Menjelaskan materi pokok Antara Kolonialisme dan Imperialisme, dengan sub materi Masa Pemerintahan Republik Bataaf	<i>Talking Stick</i> , Ceramah dan Tanya Jawab
12.		XI MIA 3	12.15-13.45	Menjelaskan materi pokok Antara Kolonialisme dan Imperialisme, dengan sub materi Masa Pemerintahan Republik Bataaf	<i>Talking Stick</i> , Ceramah dan Tanya Jawab
13.	Sabtu, 23 Agustus 2014	XI MIA 1	07.15-08.45	Menjelaskan materi pokok Antara Kolonialisme dan Imperialisme, dengan sub materi Masa Pemerintahan Republik Bataaf	<i>Talking Stick</i> , Ceramah dan Tanya Jawab
14.	Kamis, 28 Agustus 2014	XI MIA 5	07.15-08.45	<p style="text-align: center;">ULANGAN HARIAN</p>	
15.		XI MIA 4	08.45-09.30 (Istirahat) 09.45-10.30		
16.		XI MIA 2	10.30-12.00		

17.		XI MIA 3	12.15-13.45		
18.	Sabtu, 30 Agustus 2014	XI MIA 1	07.15-08.45		
19.	Kamis, 4 September 2014	XI MIA 5	07.15-08.45	Menjelaskan materi pokok Antara Kolonialisme dan Imperialisme, dengan sub materi Perkembangan Kolonialisme Inggris di Indonesia	<i>Picture in Picture</i> , Ceramah dan Tanya Jawab
20.		XI MIA 4	08.45-09.30 (Istirahat) 09.45-10.30	Menjelaskan materi pokok Antara Kolonialisme dan Imperialisme, dengan sub materi Perkembangan Kolonialisme Inggris di Indonesia	<i>Picture in Picture</i> , Ceramah dan Tanya Jawab
21.		XI MIA 2	10.30-12.00	Menjelaskan materi pokok Antara Kolonialisme dan Imperialisme, dengan sub materi Perkembangan Kolonialisme Inggris di Indonesia	<i>Picture in Picture</i> , Ceramah dan Tanya Jawab
22.		XI MIA 3	12.15-13.45	Menjelaskan materi pokok Antara Kolonialisme dan Imperialisme, dengan sub materi Perkembangan Kolonialisme Inggris di Indonesia	<i>Picture in Picture</i> , Ceramah dan Tanya Jawab
23.	Sabtu, 6 September 2014	XI MIA 1	07.15-08.45	Menjelaskan materi pokok Antara Kolonialisme dan	<i>Picture in Picture</i> , Ceramah dan Tanya Jawab

				Imperialisme, dengan sub materi Perkembangan Kolonialisme Inggris di Indonesia	
24.	Kamis, 11 September 2014	XI MIA 5	07.15-08.45	Menjelaskan materi pokok Antara Kolonialisme dan Imperialisme, dengan sub materi Dominasi Pemerintahan Hindia Belanda	Rangking 1, Ceramah dan Tanya Jawab
25.		XI MIA 4	08.45-09.30 (Istirahat) 09.45-10.30	Menjelaskan materi pokok Antara Kolonialisme dan Imperialisme, dengan sub materi Dominasi Pemerintahan Hindia Belanda	Rangking 1, Ceramah dan Tanya Jawab
26.		XI MIA 2	10.30-12.00	Menjelaskan materi pokok Antara Kolonialisme dan Imperialisme, dengan sub materi Dominasi Pemerintahan Hindia Belanda	Rangking 1, Ceramah dan Tanya Jawab
27.		XI MIA 3	12.15-13.45	Menjelaskan materi pokok Antara Kolonialisme dan Imperialisme, dengan sub materi Dominasi Pemerintahan Hindia Belanda	Rangking 1, Ceramah dan Tanya Jawab

Hal-hal lain yang berhubungan dengan praktik mengajar baik terbimbing maupun mandiri dapat dirinci sebagai berikut.

### **Program KKN Individu**

#### **1. Program kelompok**

##### **a. Pengadaan Mading Kelas**

Bentuk Kegiatan	: Pengadaan Mading Kelas
Tujuan	: Memfasilitasi kreatifitas siswa dengan adanya Mading di setiap kelas. Siswa dapat menempel karya mereka di madding dan dapat juga sebagai alat untuk menempel informasi terbaru
Sasaran	: Siswa SMAN 1 Wates (Kelas XI MIA 1, 4 dan 5)
Tempat	: SMAN 1 Wates
Waktu	: Juli – September 2014
Peran Mahasiswa	: Memfasilitasi pengadaan bahan dan Alat untuk pengadaan mading
Biaya	: Rp. 90.000,00
Sumber Dana	: Swadaya Mahasiswa
Hasil	: 3 Buah Mading
Faktor Penghambat	: -
Evaluasi	: -
Penanggung Jawab	: Ilham R. Ramadhan

##### **b. Pengadaan Buku Sejarah Dunia**

Bentuk Kegiatan	: Pengadaan Buku Sejarah Dunia
Tujuan	: Menambah wawasan siswa akan sejarah dunia Mengenalkan peristiwa besar dalam Sejarah dunia Mengenalkan tokoh-tokoh besar dunia
Sasaran	: Siswa SMAN 1 Wates
Tempat	: SMAN 1 Wates
Waktu	: September 2014
Peran Mahasiswa	: Memfasilitasi pengadaan Buku Sejarah Dunia
Biaya	: Rp. 60, 000,-



Sumber Dana : Swadaya Mahasiswa

Hasil : Satu buah buku Sejarah Dunia

Faktor Penghambat : -

Evaluasi : -

Penanggung Jawab : Ilham R. Ramadhan

### **1) Penggunaan Metode**

Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran selama minggu tersebut bervariasi. Antara lain:

#### **a) Metode Ceramah**

Metode ceramah diterapkan oleh praktikan untuk menjelaskan materi pelajaran. Metode ceramah yang digunakan yaitu ceramah interaktif dimana peran aktif siswa juga dilibatkan dalam kegiatan belajar mengajar.

#### **b) Metode Diskusi**

Metode diskusi diterapkan oleh praktikan apabila siswa sudah paham dengan materi pembelajaran secara garis besar atau materi pelajaran menyangkut hal yang bersifat pemecahan masalah yang perlu untuk didiskusikan.

#### **c) Metode Tanya Jawab**

Biasa digunakan untuk menumbuhkan pengetahuan dasar siswa mengenai materi yang akan dan telah dibahas.

#### **d) Metode Pembelajaran Aktif**

Metode ini digunakan agar siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Peran siswa dalam pembelajaran ini lebih dominan dibandingkan dengan peran siswa.

### **2) Media Pembelajaran**

Penggunaan media dilakukan oleh praktikan dengan maksud dan tujuannya adalah agar dalam penyampaian materi akan lebih mudah ditransfer kepada peserta didik. Media yang digunakan praktikan selama mengajar meliputi:

#### **a) Lagu**

#### **b) Permainan**

#### **c) Metode diskusi**

### 3) Sumber dan Alat Pembelajaran

#### a) Sumber

- Hermianto dan Eko Targiyatmi. 2014. *Sejarah Pembelajaran Interaktif Untuk SMA Kelas XI*. Solo: Platinum.
- Kemendikbud. *Sejarah Indonesia XI*. 2014. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- I Wayan Badrika. 2006. *Sejarah Untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

#### b. Alat

- White Board
- Spidol Boardmarker
- Laptop
- LCD
- Speaker aktif

### 4) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi yang digunakan oleh praktikan selama masa praktik mengajar yaitu berdasarkan hasil pembelajaran dengan menggunakan metode kreatif dan inovatif, tugas baik individu maupun kelompok. Nilai tugas terutama dari hasil kerja siswa selama masa pembelajaran. Untuk evaluasi akhir materi, praktikan menggunakan dua jenis soal yaitu pilihan ganda dan uraian.

### 5) Umpan Balik dari Pembimbing

Setelah dilaksanakan proses belajar mengajar di kelas, guru pembimbing akan memberikan umpan balik yang berkaitan dengan kegiatan teknis mengajar yang dilakukan oleh praktikan di depan kelas. Umpan balik tersebut merupakan hasil pengamatan guru pembimbing tentang cara mengajar yang dilakukan praktikan. Umpan balik ini diberikan dengan maksud agar apabila ada kekurangan dalam menyampaikan materi maupun kekurangan yang lain dalam kegiatan belajar mengajar dapat segera diperbaiki. Sedangkan apabila praktikan dalam praktiknya sudah memiliki beberapa keunggulan, hendaknya dipertahankan dan ditingkatkan lagi. Tujuan utama dari umpan balik ini adalah agar praktikan dapat melaksanakan tugasnya dengan lebih baik lagi di lain waktu.

Umpan balik yang diberikan oleh guru pembimbing selama praktikan melaksanakan praktek mengajar antara lain:

- a) Peningkatan penekanan materi untuk konsep dasar
- b) Gunakan waktu secara efektif dan efisien
- c) Peningkatan variasi penggunaan metode belajar

## **6) Program individu insidental**

Disamping praktek mengajar, praktikan juga melaksanakan praktek-praktek lainnya yang sifatnya insidental. Praktek tersebut antara lain:

- a) Piket Guru
- b) Pembuatan Poster Kebersihan

## **C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi**

Program praktik mengajar dilaksanakan sesuai dengan jadwal dan kebijaksanaan guru pembimbing. Praktik mengajar dimulai pada tanggal 9 Agustus sampai dengan 11 September 2014 dengan awal mengajar didampingi oleh guru pembimbing. Praktik mengajar tidak selalu didampingi oleh guru pembimbing melainkan mandiri. Pada praktik mengajar pertama, proses pembelajaran sudah terstruktur, namun masih terdapat kekurangan dari segi waktu mengajar. Selanjutnya guru pembimbing tetap memantau praktikan saat mengajar, kadang pada saat apersepsi, kegiatan inti, atau menutup pelajaran. Praktikan mengajar 5 kelas, yaitu XI MIA 1, 2, 3, 4 dan 5.

### **1. Analisis Hasil**

Secara rinci, hambatan-hambatan dalam Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan yang dialami praktikan antara lain:

- a. Penggunaan metode diskusi sangat dianjurkan untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran karena peserta didik di tuntut untuk berperan aktif dalam KBM baik menyampaikan pendapat maupun bertanya, tetapi kelemahan dari metode ini yaitu terkadang peserta didik tidak bisa terkondisikan dengan baik selain itu ada beberapa peserta didik yang pembicaraannya keluar dari konteks materi pembelajaran.
- b. Sikap siswa cukup baik dalam merespon praktikan baik selama praktek mengajar yang dilakukan selama KBM maupun diluar KBM.
- c. Hasil evaluasi pembelajaran secara umum sudah sangat memuaskan, terlihat dari hasil ulangan harian dari XI MIA 1 hingga 5 tidak terdapat siswa yang nilainya dibawah KKM. KKM untuk mata pelajaran Sejarah adalah 76.

### **2. Refleksi**

Setelah menemui hambatan-hambatan tersebut di atas, praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya meminimalisasi hambatan-hambatan tersebut. Adapun cara yang ditempuh praktikan antara lain:

- a. Lebih mempersiapkan mental serta penguasaan materi agar lebih percaya diri dalam melaksanakan kegiatan praktek mengajar.

- b. Mendesain materi semenarik mungkin agar peserta didik lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran.
- c. Jika peserta didik masih ada yang tidak dapat dikondisikan, praktikan melakukan pendekatan yang lebih personal dengan peserta didik tersebut.
- d. Selalu memotivasi siswa untuk aktif positif dalam pembelajaran di kelas.

### **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu kegiatan atau usaha dalam rangka mengimplementasikan segenap pengetahuan dan keterampilan. Mahasiswa dituntut untuk menguasai empat kompetensi guru yaitu: pedagogik, personal, sosial, dan profesional. Mahasiswa pendidikan sebagai seorang calon pendidik yang baik dan profesional perlu mengetahui seluk beluk pengajaran, pembelajaran, dan karakteristik rekan seprofesi serta karakteristik peserta didik sehingga tepat dalam menggunakan metode pembelajaran dan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

Pengalaman Pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan juga merupakan sarana pengabdian mahasiswa kepada peserta didik SMA Negeri 1 Wates yang dimaksudkan untuk membentuk sebuah sinergi yang positif bagi pengembangan jiwa humanistik, kemandirian, kreatifitas, kepekaan dan disiplin diri. PPL pada dasarnya bertujuan untuk melatih para mahasiswa secara langsung terjun ke dalam dunia pendidikan terutama mengajar agar memperoleh pengalaman. Dengan kegiatan di sekolah, seorang praktikan memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan aktual seputar kegiatan belajar dan mengajar dan berusaha untuk memecahkan permasalahan tersebut. Selain itu, selama kegiatan PPL seorang praktikan dituntut untuk dapat mengembangkan kreativitas yang dimiliki, misalnya dalam pembuatan media pembelajaran dan penyusunan materi secara mandiri. Di samping itu, praktikan juga dapat belajar bersosialisasi dengan semua komponen sekolah, yang mendukung kegiatan belajar dan mengajar.

Dari serangkaian pelaksanaan kegiatan KKN-PPL di SMA N 1 Wates pada tanggal 2 Juli – 17 September 2014 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial sekolah.
2. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari, mengenal, dan memahami permasalahan lembaga pendidikan yang terkait dengan proses pembelajaran dan manajerial sekolah.
3. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertindak kreatif dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi di institusi pendidikan.
4. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) meningkatkan hubungan kekerabatan antara UNY dengan pemerintah daerah dan sekolah terkait.

5. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMA N 1 Wates merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa calon guru untuk dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh dari kampus UNY.
6. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman yang faktual sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang kompeten dalam bidang ilmu masing-masing.
7. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan pengembangan dari empat kompetensi bagi praktikan, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Pendidik atau guru, selain mentransfer ilmu juga harus melakukan pendidikan sikap, nilai, norma dan kedisiplinan kepada peserta didik dengan berusaha memahami karakteristik kepribadian peserta didik.

## **B. SARAN**

Berdasarkan pelaksanaan KKN-PPL selama kurang lebih dua setengah bulan di SMA N 1 Wates, ada beberapa saran yang praktikan sampaikan yang mungkin dapat digunakan sebagai masukan, antara lain:

1. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta (UPPL UNY)
  - a. Sosialisasi program KKN-PPL terpadu perlu lebih ditingkatkan secara jelas dan transparan kepada pihak sekolah maupun kepada praktikan. Karena terdapat kesalahpahaman ketika penerjunan PPL di sekolah.
  - b. Pembekalan dan monitoring merupakan salah satu kunci keberhasilan pelaksanaan KKN-PPL. Diharapkan pembekalan KKN-PPL lebih diefektifkan (pembuatan proposal, pembuatan laporan KKN-PPL, dll) dan monitoring atau pemantauan kegiatan KKN-PPL dapat dioptimalkan.
  - c. Pihak UPPL sebaiknya memberi keterangan yang jelas mengenai alokasi dana KKN-PPL dan meningkatkan fasilitas yang diberikan kepada mahasiswa.
  - d. Lebih memperhatikan antara kebutuhan sekolah lokasi KKN-PPL dengan jumlah mahasiswa praktikan bidang studi tersebut agar tidak terjadi kelebihan atau kekurangan jam mengajar.
  - e. Perlu adanya peningkatan kerjasama antara pihak universitas dengan pihak sekolah sehingga mahasiswa PPL dapat melaksanakan praktik mengajar dengan lebih optimal.

2. Pihak SMA N 1 Wates

- a. Kemajuan yang telah dicapai SMA Negeri 1 Wates dari kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler hendaklah senantiasa dipertahankan bahkan jika mungkin ditingkatkan.
- b. Pihak sekolah diharapkan dapat memanfaatkan dengan sebaik-baiknya media pembelajaran yang telah tersedia guna meningkatkan minat dan prestasi peserta didik, khususnya dalam pelajaran Sejarah.
- c. Pihak SMA N 1 Wates sebaiknya dapat memberikan gambaran-gambaran program kerja yang diagendakan sehingga program kerja yang disusun dapat disesuaikan dengan program sekolah.
- d. Tetap terbinanya hubungan yang baik antara mahasiswa dengan seluruh keluarga besar SMA N 1 Wates, meskipun kegiatan KKN-PPL tahun 2014 telah berakhir.

3. Pihak mahasiswa KKN-PPL yang akan datang

- a. Dalam melaksanakan kegiatan PPL seyogyanya mahasiswa mencari informasi secara akurat mengenai sekolah.
- b. Praktikan sebaiknya menjalin hubungan baik, komunikasi dengan siapa saja (sesama anggota kelompok, dengan mahasiswa PPL dari Universitas lain, dan dengan warga sekolah), pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
- c. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.
- d. Mahasiswa lebih mempersiapkan diri baik fisik, mental, materi, dan keterampilan mengajar sedini mungkin yang nantinya sangat diperlukan dalam mengajar.
- e. Praktikan sebaiknya berkonsultasi mengenai sesering mungkin dengan guru pembimbing, untuk mendeteksi kesalahan konsep sebelum proses pembelajaran.
- f. Praktikan sebaiknya membuat perangkat pembelajaran yang lengkap dan baik untuk persiapan pelaksanaan mengajar.
- g. Praktikan harus mampu bekerja sama, saling menghargai dan menghormati, baik antar anggota kelompok KKN-PPL UNY maupun mahasiswa praktikan dari Universitas lain.

## DAFTAR PUSTAKA

Tim KKN-PPL UNY. 2014. *Materi Pembekalan KKN-PPL Tahun 2014*. Yogyakarta: Univeritas Negeri Yogyakarta.

Tim KKN-PPL UNY. 2014. *Panduan KKN-PPL UNY Edisi 2014*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim Penyusun. 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL 1*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim Penyusun. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro 2014*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.



# LAMPIRAN

**Lampiran 1**

**Matriks Program Kerja KKN-PPL**



[illegible]

No	Program/Kegiatan	Jumlah Jam per Minggu												Jml Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII	
9.	Bimbingan dan Evaluasi Praktik Mengajar dengan Guru													
	- Persiapan					1	1	1	1	1	1		6	
	- Pelaksanaan					1	1	1	1	1	1		6	
	- Evaluasi					1	1	1	1	1	1		6	
10.	Bimbingan dengan DPL													
	- Persiapan													
	- Pelaksanaan						1	1	1	1	1		5	
	- Evaluasi													
11.	Penyusunan Laporan PPL													
	- Persiapan											2	2	4
	- Pelaksanaan											14	5	19
	- Evaluasi											2	2	4
JUMLAH JAM													268	

Wates, September 2014

Mengetahui/Menyetujui,  
Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa KKN-PPL

Zulkarnain, M.Pd  
NIP. 19740809 200812 1 001

Sumarmiyati, S.Pd.  
NIP. 19570514 198403 2 002

Ilham R. Ramadhan  
NIM. 111406241029

**Lampiran 2**

**Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL**



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL  
TAHUN 2014**

**F02**  
Untuk  
Mahasiswa

**Universitas Negeri Yogyakarta**

---

NAMA SEKOLAH	: SMA N 1 Wates	NAMA MAHASISWA	: Ilham R. Ramadhan
ALAMAT SEKOLAH	: Jln. Terbahsari, No.1, Kec. Wates, Kulon Progo, Yogyakarta	NO. MAHASISWA	: 11406241029
GURU PEMBIMBING	: Sumarmiyati, S.Pd.	FAK/ JUR/ PRODI	: FIS/ Pend. Sejarah/Pend. Sejarah
		DOSEN PEMBIMBING	: Zulkarnain, M.Pd

Minggu ke-III

NO.	HARI/ TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin, 14 Juli 2014	Mengumpulkan materi untuk membuat RPP dan menyusun RPP untuk pertemuan pertama yaitu tentang materi pokok Antara Kolonialisme dan Imperialisme, dengan sub materi Perburuan Mutiara dari Timur.	Terkumpulnya materi pokok antara kolonialisme dan Imperialisme dari Buku Sejarah Kelas XI Wajib	Tidak ada hambatan.	
2.	Selasa, 15 Juli 2014	Menyusun RPP untuk pertemuan pertama dan membuat bahan ajar dengan materi pokok Antara Kolonialisme dan Imperialisme, dengan sub materi Perburuan Mutiara dari Timur.	Tersusunnya RPP untuk pertemuan pertama dengan materi pokok Antara Kolonialisme dan Imperialisme, dengan sub materi Perburuan Mutiara dari Timur.	Tidak ada hambatan.	



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL  
TAHUN 2014**

**F02**  
Untuk  
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

	Rabu, 16 Juli 2014	Konsultasi RPP dan bahan ajar dengan guru pembimbing	Membahas RPP untuk pertemuan pertama	Tidak ada hambatan.	
		Revisi RPP untuk pertemuan pertama	Menambahkan indikator dan skor dalam format penilaian pengetahuan	Tidak ada hambatan.	
3.	Kamis, 17 Juli 2013	Observasi di Kelas XI MIA 5		Tidak ada hambatan.	
		Observasi di Kelas XI MIA 4		Tidak ada hambatan.	
		Konsultasi ke guru pembimbing tentang hasil revisi RPP	Revisi RPP disetujui oleh guru pembimbing	Tidak ada hambatan.	
4.	Sabtu, 19 Juli 2013	Observasi di Kelas XI MIA 1		Tidak ada hambatan.	





**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL  
TAHUN 2014**

**F02**  
Untuk  
Mahasiswa

**Universitas Negeri Yogyakarta**

---

NAMA SEKOLAH	: SMA N 1 Wates	NAMA MAHASISWA	: Ilham R. Ramadhan
ALAMAT SEKOLAH	: Jln. Terbahsari, No.1, Kec. Wates, Kulon Progo, Yogyakarta	NO. MAHASISWA	: 11406241029
GURU PEMBIMBING	: Sumarmiyati, S.Pd.	FAK/ JUR/ PRODI	: FIS/ Pend. Sejarah/Pend. Sejarah
		DOSEN PEMBIMBING	: Zulkarnain, M.Pd

Minggu ke- VI

No.	HARI/ TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Kamis, 6 Agustus 2014	Mengumpulkan materi untuk membuat RPP dan menyusun RPP untuk pertemuan kedua yaitu mengenai materi Kemaharajaan VOC.	Terkumpulnya materi pokok antara kolonialisme dan Imperialisme dari Buku Sejarah Kelas XI Wajib	Tidak ada hambatan.	
2.	Rabu, 7 Agustus 2014	Menyusun RPP untuk pertemuan kedua dan membuat bahan ajar dengan materi Kemaharajaan VOC.	Tersusunnya RPP untuk pertemuan kedua dengan materi Kemaharajaan VOC.	Tidak ada hambatan.	
3.	Sabtu, 9 Agustus 2014	Mengajar kelas XI MIA 1 dengan materi pokok Antara Kolonialisme dan Imperialisme, dengan sub materi Perburuan Mutiara dari Timur	Pembelajaran di kelas dengan materi pokok Antara Kolonialisme dan Imperialisme, dengan sub materi Perburuan Mutiara dari Timur	Tidak ada hambatan.	



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL  
TAHUN 2014**

**F02**  
Untuk  
Mahasiswa

**Universitas Negeri Yogyakarta**

---

		Evaluasi proses pembelajaran yang dilakukan pada hari ini	Penilaian dari guru pembimbing tentang praktek mengajar yang pertama kali.	Tidak ada hambatan.	
--	--	---	--	---------------------	--

Wates, 17 September 2013

Dosen Pembimbing,

Mengetahui/ Menyetujui,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Zulkarnain, M.Pd

Sumarmiyati, M.Pd

Ilham R. Ramadhan

NIP. 19740809 200812 1 001

NIP. 19570514 198403 2 002

NIM. 11406241029



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL  
TAHUN 2014**

**F02**  
Untuk  
Mahasiswa

**Universitas Negeri Yogyakarta**

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 Wates  
ALAMAT SEKOLAH : Jln. Terbahsari, No.1, Kec. Wates,  
Kulon Progo, Yogyakarta  
GURU PEMBIMBING : Sumarmiyati, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : Ilham R. Ramadhan  
NO. MAHASISWA : 11406241029  
FAK/ JUR/ PRODI : FIS/ Pend. Sejarah/Pend. Sejarah  
DOSEN PEMBIMBING : Zulkarnain, M.Pd

Minggu ke-VII

No.	HARI/ TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin, 11 Agustus 2014	Revisi RPP untuk pertemuan pertama	Menambahkan format penilaian keterampilan dan sikap	Tidak ada hambatan.	
2.	Selasa, 12 Agustus 2014	Mengajar kelas XI IIS 2 dengan materi pokok Antara Kolonialisme dan Imperialisme, dengan sub materi Perburuan Mutiara dari Timur	Pembelajaran di kelas dengan materi pokok Antara Kolonialisme dan Imperialisme, dengan sub materi Perburuan Mutiara dari Timur	Tidak ada hambatan.	
		Mengajar kelas XI IIS 1 dengan materi pokok Antara Kolonialisme dan Imperialisme, dengan sub materi Perburuan Mutiara dari Timur	Pembelajaran di kelas dengan materi pokok Antara Kolonialisme dan Imperialisme, dengan sub materi Perburuan Mutiara dari Timur	Tidak ada hambatan.	
		Evaluasi proses pembelajaran yang dilakukan pada hari ini	Penilaian dari guru pembimbing tentang praktek mengajar yang pertama kali.	Tidak ada hambatan.	



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL  
TAHUN 2014**

**F02**  
Untuk  
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		Mengajar kelas XI MIA 5 dengan materi Menjelaskan materi pokok Antara Kolonialisme dan Imperialisme, dengan sub materi Kemaharajaan VOC.	Pembelajaran di kelas dengan materi Menjelaskan materi pokok Antara Kolonialisme dan Imperialisme, dengan sub materi Kemaharajaan VOC	Siswa di XI MIA 5 cenderung pasif	Kelas dibagi menjadi empat kelompok dan diberikan satu permasalahan, lalu mereka memecahkan masalah tersebut dan hasilnya dipresentasikan di depan kelas
		Mengajar kelas XI MIA 4 dengan materi Menjelaskan materi pokok Antara Kolonialisme dan Imperialisme, dengan sub materi Kemaharajaan VOC.	Pembelajaran di kelas dengan materi Menjelaskan materi pokok Antara Kolonialisme dan Imperialisme, dengan sub materi Kemaharajaan VOC	Tidak ada hambatan.	
		Mengajar kelas XI MIA 2 dengan materi Menjelaskan materi pokok Antara Kolonialisme dan Imperialisme, dengan sub materi Kemaharajaan VOC.	Pembelajaran di kelas dengan materi Menjelaskan materi pokok Antara Kolonialisme dan Imperialisme, dengan sub materi Kemaharajaan VOC	Siswa di kelas XI MIA 2 cenderung ribut ketika proses pembelajaran	Guru lebih tegas memberi teguran kepada siswa yang berbicara ketika guru sedang menjelaskan
		Mengajar kelas XI MIA 3 dengan materi Menjelaskan materi pokok Antara Kolonialisme dan Imperialisme, dengan sub materi Kemaharajaan VOC.	Pembelajaran di kelas dengan materi Menjelaskan materi pokok Antara Kolonialisme dan Imperialisme, dengan sub materi Kemaharajaan VOC	Tidak ada hambatan.	



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL  
TAHUN 2014**

**F02**  
Untuk  
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		Evaluasi proses pembelajaran yang dilakukan pada hari ini	Penilaian dari guru pembimbing tentang praktik mengajar yang kedua.	Tidak ada hambatan.	
3.	Sabtu, 16 Agustus 2014	Mengajar kelas XI MIA 1 dengan materi Menjelaskan materi pokok Antara Kolonialisme dan Imperialisme, dengan sub materi Kemaharajaan VOC.	Pembelajaran di kelas dengan materi Menjelaskan materi pokok Antara Kolonialisme dan Imperialisme, dengan sub materi Kemaharajaan VOC.	Tidak ada hambatan.	
		Evaluasi proses pembelajaran yang dilakukan pada hari ini	Penilaian dari guru pembimbing tentang praktik mengajar yang kedua.	Tidak ada hambatan.	

Wates, 17 September 2013

Dosen Pembimbing,

Mengetahui/ Menyetujui,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Zulkarnain, M.Pd  
NIP. 19740809 200812 1 001

Sumarmiyati, M.Pd  
NIP. 19570514 198403 2 002

Ilham R. Ramadhan  
NIM. 11406241029



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL  
TAHUN 2014**

**F02**  
Untuk  
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

---

NAMA SEKOLAH	: SMA N 1 Wates	NAMA MAHASISWA	: Ilham R. Ramadhan
ALAMAT SEKOLAH	: Jln. Terbahsari, No.1, Kec. Wates, Kulon Progo, Yogyakarta	NO. MAHASISWA	: 11406241029
GURU PEMBIMBING	: Sumarmiati, S.Pd.	FAK/ JUR/ PRODI	: FIS/ Pend. Sejarah/Pend. Sejarah
		DOSEN PEMBIMBING	: Zulkarnain, M.Pd

Minggu ke- VIII

NO.	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin, 18 Agustus 2014	Mengumpulkan materi untuk membuat RPP dan menyusun RPP untuk pertemuan pertama yaitu tentang materi pokok Antara Kolonialisme dan Imperialisme, dengan sub materi Masa Pemerintahan Republik Bataaf dengan menggunakan Permainan <i>Talking Stick</i>	Terkumpulnya materi pokok antara kolonialisme dan Imperialisme dari Buku Sejarah Kelas XI Wajib	Tidak ada hambatan.	
		Menyusun RPP untuk pertemuan ketiga dan membuat bahan ajar dengan materi pokok Antara Kolonialisme dan Imperialisme, dengan sub materi Masa Pemerintahan Republik Bataaf dengan	Tersusunnya RPP untuk pertemuan ketiga dengan materi pokok Antara Kolonialisme dan Imperialisme, dengan sub materi Masa Pemerintahan Republik Bataaf dengan	Tidak ada hambatan.	



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL  
TAHUN 2014**

**F02**  
Untuk  
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		menggunakan Permainan <i>Talking Stick</i>	menggunakan Permainan <i>Talking Stick</i>		
2.	Selasa, 19 Agustus 2014	Konsultasi RPP dan bahan ajar dengan guru pembimbing	Membahas RPP untuk pertemuan ketiga	Tidak ada hambatan.	
3.	Kamis, 21 Agustus 2014	Mengajar kelas XI MIA 5 dengan materi pokok Antara Kolonialisme dan Imperialisme, dengan sub materi Masa Pemerintahan Republik Bataaf dengan menggunakan Permainan <i>Talking Stick</i>	Pembelajaran di kelas dengan materi pokok Antara Kolonialisme dan Imperialisme, dengan sub materi Masa Pemerintahan Republik Bataaf dengan menggunakan Permainan <i>Talking Stick</i>	Tidak ada hambatan.	
		Mengajar kelas XI MIA 4 dengan materi pokok Antara Kolonialisme dan Imperialisme, dengan sub materi Masa Pemerintahan Republik Bataaf dengan menggunakan Permainan <i>Talking Stick</i> .	Pembelajaran di kelas dengan materi pokok Antara Kolonialisme dan Imperialisme, dengan sub materi Masa Pemerintahan Republik Bataaf dengan menggunakan Permainan <i>Talking Stick</i>	Tidak ada hambatan.	
		Mengajar kelas XI MIA 2 dengan materi pokok Antara Kolonialisme dan Imperialisme, dengan sub materi Masa Pemerintahan Republik Bataaf dengan menggunakan	Pembelajaran di kelas dengan materi pokok Antara Kolonialisme dan Imperialisme, dengan sub materi Masa Pemerintahan Republik Bataaf dengan	Tidak ada hambatan.	



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL  
TAHUN 2014**

**F02**  
Untuk  
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		Permainan <i>Talking Stick</i>	menggunakan Permainan <i>Talking Stick</i>		
		Mengajar kelas XI MIA 3 dengan materi pokok Antara Kolonialisme dan Imperialisme, dengan sub materi Masa Pemerintahan Republik Bataaf dengan menggunakan Permainan <i>Talking Stick</i>	Pembelajaran di kelas dengan materi pokok Antara Kolonialisme dan Imperialisme, dengan sub materi Masa Pemerintahan Republik Bataaf dengan menggunakan Permainan <i>Talking Stick</i>	Tidak ada hambatan.	
		Evaluasi proses pembelajaran yang dilakukan pada hari ini	Penilaian dari guru pembimbing tentang praktik mengajar yang kedua.	Tidak ada hambatan.	
4.	Sabtu, 23 Agustus 2014	Mengajar kelas XI MIA 1 dengan materi pokok Antara Kolonialisme dan Imperialisme, dengan sub materi Masa Pemerintahan Republik Bataaf dengan menggunakan Permainan <i>Talking Stick</i>	Pembelajaran di kelas dengan materi pokok Antara Kolonialisme dan Imperialisme, dengan sub materi Masa Pemerintahan Republik Bataaf dengan menggunakan Permainan <i>Talking Stick</i>	Tidak ada hambatan.	
		Evaluasi proses pembelajaran yang dilakukan pada hari ini	Penilaian dari guru pembimbing tentang praktik mengajar yang kedua.	Tidak ada hambatan.	





Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2014

**F02**  
Untuk  
Mahasiswa

---

Wates, 17 September 2013

Dosen Pembimbing,

Mengetahui/ Menyetujui,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Zulkarnain, M.Pd  
NIP. 19740809 200812 1 001

Sumarmiyati, M.Pd  
NIP. 19570514 198403 2 002

Ilham R. Ramadhan  
NIM. 11406241029



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL  
TAHUN 2014**

**F02**  
Untuk  
Mahasiswa

**Universitas Negeri Yogyakarta**

---

NAMA SEKOLAH	:	SMA N 1 Wates	NAMA MAHASISWA	:	Ilham R. Ramadhan
ALAMAT SEKOLAH	:	Jln. Terbahsari, No.1, Kec. Wates, Kulon Progo, Yogyakarta	NO. MAHASISWA	:	11406241029
GURU PEMBIMBING	:	Sumarmiyati, S.Pd.	FAK/ JUR/ PRODI	:	FIS/ Pend. Sejarah/Pend. Sejarah
			DOSEN PEMBIMBING	:	Zulkarnain, M.Pd

Minggu ke- IX

NO.	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Kamis, 28 Agustus 2014	Melaksanakan Ulangan Harian di Kelas XI MIA 5	Ulangan Harian di Kelas XI MIA 5.	Tidak ada hambatan.	
		Melaksanakan Ulangan Harian di Kelas XI MIA 4	Ulangan Harian di Kelas XI MIA 4.	Tidak ada hambatan.	
		Melaksanakan Ulangan Harian di Kelas XI MIA 2	Ulangan Harian di Kelas XI MIA 2	Tidak ada hambatan.	
		Melaksanakan Ulangan Harian di Kelas XI MIA 3	Ulangan Harian di Kelas XI MIA 3	Tidak ada hambatan.	



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL  
TAHUN 2014**

**F02**  
Untuk  
Mahasiswa

**Universitas Negeri Yogyakarta**

2.	Sabtu, 30 Agustus 2014	Melaksanakan Ulangan Harian di Kelas XI MIA 1	Ulangan Harian di Kelas XI MIA 1	Tidak ada hambatan.	
----	------------------------	---	----------------------------------	---------------------	--

Wates, 17 September 2013

Mengetahui/ Menyetujui,

Dosen Pembimbing,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Zulkarnain, M.Pd  
NIP. 19740809 200812 1 001

Sumarmiyati, M.Pd  
NIP. 19570514 198403 2 002

Ilham R. Ramadhan  
NIM. 11406241029



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL  
TAHUN 2014**

**F02**  
Untuk  
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

---

NAMA SEKOLAH	:	SMA N 1 Wates	NAMA MAHASISWA	:	Ilham R. Ramadhan
ALAMAT SEKOLAH	:	Jln. Terbahsari, No.1, Kec. Wates, Kulon Progo, Yogyakarta	NO. MAHASISWA	:	11406241029
GURU PEMBIMBING	:	Sumarmiyati, S.Pd.	FAK/ JUR/ PRODI	:	FIS/ Pend. Sejarah/Pend. Sejarah
			DOSEN PEMBIMBING	:	Zulkarnain, M.Pd

Minggu ke- X

NO.	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin, 1 September 2014	Mengumpulkan materi untuk membuat RPP dan menyusun RPP untuk pertemuan pertama yaitu tentang materi pokok Antara Kolonialisme dan Imperialisme, dengan sub materi Perkembangan Kolonialisme Inggris di Indonesia menggunakan metode <i>picture in picture</i>	Terkumpulnya materi pokok antara kolonialisme dan Imperialisme dari Buku Sejarah Kelas XI Wajib	Tidak ada hambatan.	
2.	Selasa, 2 September 2014	Menyusun RPP untuk pertemuan ketiga dan membuat bahan ajar dengan materi pokok Antara Kolonialisme dan Imperialisme, dengan sub materi Perkembangan Kolonialisme Inggris di Indonesia menggunakan metode	Tersusunnya RPP untuk pertemuan ketiga dengan materi pokok Antara Kolonialisme dan Imperialisme, dengan sub materi Perkembangan Kolonialisme Inggris di Indonesia menggunakan	Tidak ada hambatan.	



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL  
TAHUN 2014**

**F02**  
Untuk  
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		<i>picture in picture</i>	metode <i>picture in picture</i>		
3.	Rabu, 3 September 2014	Konsultasi RPP dan bahan ajar dengan guru pembimbing	Membahas RPP untuk pertemuan keempat	Tidak ada hambatan.	
4.	Kamis, 4 September 2014	Mengajar kelas XI MIA 5 dengan materi pokok Antara Kolonialisme dan Imperialisme, dengan sub materi Perkembangan Kolonialisme Inggris di Indonesia menggunakan metode <i>picture in picture</i>	Pembelajaran di kelas dengan materi pokok Antara Kolonialisme dan Imperialisme, dengan sub materi Masa Pemerintahan Republik Bataaf dengan menggunakan Permainan <i>Talking Stick</i>	Tidak ada hambatan.	
		Mengajar kelas XI MIA 4 dengan materi pokok Antara Kolonialisme dan Imperialisme, dengan sub materi Perkembangan Kolonialisme Inggris di Indonesia menggunakan metode <i>picture in picture</i>	Pembelajaran di kelas dengan materi pokok Antara Kolonialisme dan Imperialisme, dengan sub materi Masa Pemerintahan Republik Bataaf dengan menggunakan Permainan <i>Talking Stick</i>	Tidak ada hambatan.	
		Mengajar kelas XI MIA 2 dengan materi pokok Antara Kolonialisme dan Imperialisme, dengan sub materi Perkembangan Kolonialisme	Pembelajaran di kelas dengan materi pokok Antara Kolonialisme dan Imperialisme, dengan sub materi Masa Pemerintahan	Tidak ada hambatan.	



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL  
TAHUN 2014**

**F02**  
Untuk  
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		Inggris di Indonesia menggunakan metode <i>picture in picture</i>	Republik Bataaf dengan menggunakan Permainan <i>Talking Stick</i>		
5.		Mengajar kelas XI MIA 3 dengan materi pokok Antara Kolonialisme dan Imperialisme, dengan sub materi Perkembangan Kolonialisme Inggris di Indonesia menggunakan metode <i>picture in picture</i>	Pembelajaran di kelas dengan materi pokok Antara Kolonialisme dan Imperialisme, dengan sub materi Masa Pemerintahan Republik Bataaf dengan menggunakan Permainan <i>Talking Stick</i>	Tidak ada hambatan.	
		Evaluasi proses pembelajaran yang dilakukan pada hari ini	Penilaian dari guru pembimbing tentang praktik mengajar yang kedua.	Tidak ada hambatan.	
6.	Sabtu, 6 Agustus 2013	Mengajar kelas XI MIA 1 dengan materi pokok Antara Kolonialisme dan Imperialisme, dengan sub materi Perkembangan Kolonialisme Inggris di Indonesia menggunakan metode <i>picture in picture</i>	Pembelajaran di kelas dengan materi pokok Antara Kolonialisme dan Imperialisme, dengan sub materi Masa Pemerintahan Republik Bataaf dengan menggunakan Permainan <i>Talking Stick</i>	Tidak ada hambatan.	



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL  
TAHUN 2014

**F02**  
Untuk  
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

7.		Evaluasi proses pembelajaran yang dilakukan pada hari ini	Penilaian dari guru pembimbing tentang praktik mengajar yang kedua.		
----	--	---	---	--	--

Wates, 17 September 2013

Dosen Pembimbing,

Mengetahui/ Menyetujui,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Zulkarnain, M.Pd  
NIP. 19740809 200812 1 001

Sumarmiyati, M.Pd  
NIP. 19570514 198403 2 002

Ilham R. Ramadhan  
NIM. 11406241029



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL  
TAHUN 2014**

**F02**  
Untuk  
Mahasiswa

**Universitas Negeri Yogyakarta**

---

NAMA SEKOLAH	:	SMA N 1 Wates	NAMA MAHASISWA	:	Ilham R. Ramadhan
ALAMAT SEKOLAH	:	Jln. Terbahsari, No.1, Kec. Wates, Kulon Progo, Yogyakarta	NO. MAHASISWA	:	11406241029
GURU PEMBIMBING	:	Sumarmiyati, S.Pd.	FAK/ JUR/ PRODI	:	FIS/ Pend. Sejarah/Pend. Sejarah
			DOSEN PEMBIMBING	:	Zulkarnain, M.Pd

Minggu ke- XI

NO.	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin, 8 September 2014	Mengumpulkan materi untuk membuat RPP dan menyusun RPP untuk pertemuan pertama yaitu tentang materi pokok Antara Kolonialisme dan Imperialisme, dengan sub materi Perkembangan Kolonialisme Inggris di Indonesia menggunakan metode <i>picture in picture</i>	Terkumpulnya materi pokok antara kolonialisme dan Imperialisme dari Buku Sejarah Kelas XI Wajib	Tidak ada hambatan.	
		Menyusun laporan PPL untuk bab 1 dan 2	Laporan PPL bab 1 dan 2 telah dikerjakan	Tidak ada hambatan.	
3.	Selasa, 9 September 2014	Menyusun RPP untuk pertemuan ketiga dan membuat bahan ajar dengan materi pokok Antara Kolonialisme dan Imperialisme, dengan sub materi Perkembangan Kolonialisme Inggris di	Tersusunnya RPP untuk pertemuan ketiga dengan materi pokok Antara Kolonialisme dan Imperialisme, dengan sub materi Perkembangan Kolonialisme Inggris di	Tidak ada hambatan.	





## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2014

**F02**  
Untuk  
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		Indonesia menggunakan metode <i>picture in picture</i>	Indonesia menggunakan metode <i>picture in picture</i>		
4.	Rabu, 10 September 2014	Konsultasi RPP dan bahan ajar dengan guru pembimbing	Membahas RPP untuk pertemuan keempat	Tidak ada hambatan.	
		Menyusun laporan PPL bab 3	Laporan PPL bab 3 telah dikerjakan	Tidak ada hambatan.	
5.	Kamis, 11 September 2014	Mengajar kelas XI MIA 5 dengan materi pokok Antara Kolonialisme dan Imperialisme, dengan sub materi Dominasi Pemerintahan Hindia Belanda menggunakan metode Rangking 1	Pembelajaran di kelas dengan materi pokok Antara Kolonialisme dan Imperialisme, dengan sub materi Dominasi Pemerintahan Hindia Belanda menggunakan metode Rangking 1.	Tidak ada hambatan.	-
		Mengajar kelas XI MIA 4 dengan materi pokok Antara Kolonialisme dan Imperialisme, dengan sub materi Dominasi Pemerintahan Hindia Belanda menggunakan metode Rangking 1	Pembelajaran di kelas dengan materi pokok Antara Kolonialisme dan Imperialisme, dengan sub materi Dominasi Pemerintahan Hindia Belanda menggunakan metode Rangking 1.	Tidak ada hambatan.	
		Mengajar kelas XI MIA 2 dengan materi pokok Antara Kolonialisme dan Imperialisme, dengan sub materi Dominasi Pemerintahan Hindia Belanda	Pembelajaran di kelas dengan materi pokok Antara Kolonialisme dan Imperialisme, dengan sub materi Dominasi	Tidak ada hambatan.	



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL  
TAHUN 2014**

**F02**  
Untuk  
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		menggunakan metode Rangking 1	Pemerintahan Hindia Belanda menggunakan metode Rangking 1.		
		Mengajar kelas XI MIA 3 dengan materi pokok Antara Kolonialisme dan Imperialisme, dengan sub materi Dominasi Pemerintahan Hindia Belanda menggunakan metode Rangking 1	Pembelajaran di kelas dengan materi pokok Antara Kolonialisme dan Imperialisme, dengan sub materi Dominasi Pemerintahan Hindia Belanda menggunakan metode Rangking 1.	Tidak ada hambatan.	
		Evaluasi proses pembelajaran yang dilakukan pada hari ini	Penilaian dari guru pembimbing tentang praktik mengajar yang kedua.	Tidak ada hambatan.	
6.	Jum'at, 12 September 2014	Menyusun matriks laporan PPL	Tersusunnya matriks laporan PPL	Tidak ada hambatan.	

Wates, 17 September 2013

Mengetahui/ Menyetujui,

Dosen Pembimbing,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Zulkarnain, M.Pd  
NIP. 19740809 200812 1 001

Sumarmiyati, M.Pd  
NIP. 19570514 198403 2 002

Ilham R. Ramadhan  
NIM. 11406241029



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL  
TAHUN 2014**

**F02**  
Untuk  
Mahasiswa

**Universitas Negeri Yogyakarta**

---

NAMA SEKOLAH	:	SMA N 1 Wates	NAMA MAHASISWA	:	Ilham R. Ramadhan
ALAMAT SEKOLAH	:	Jln. Terbahsari, No.1, Kec. Wates, Kulon Progo, Yogyakarta	NO. MAHASISWA	:	11406241029
GURU PEMBIMBING	:	Sumarmiyati, S.Pd.	FAK/ JUR/ PRODI	:	FIS/ Pend. Sejarah/Pend. Sejarah
			DOSEN PEMBIMBING	:	Zulkarnain, M.Pd

Minggu ke- XII

NO.	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin, 15 September Juli 2013	Menysun laporan mingguan PPL	Laporan mingguan PPL telah dikerjakan	Tidak ada hambatan.	

Wates, 17 September 2013

Mengetahui/ Menyetujui,

Dosen Pembimbing,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Zulkarnain, M.Pd  
NIP. 19740809 200812 1 001

Sumarmiyati, M.Pd  
NIP. 19570514 198403 2 002

Ilham R. Ramadhan  
NIM. 11406241029

**Lampiran 3**

**Laporan Hasil Kerja PPL**



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN HASIL KERJA PPL UNY

TAHUN 2014

**F03**

untuk  
mahasiswa

---

NAMA SEKOLAH	:	SMA N 1 Wates	NAMA MAHASISWA	:	Ilham R. Ramadhan
ALAMAT SEKOLAH	:	Jln. Terbahsari, No.1, Kec. Wates, Kulon Progo, Yogyakarta	NO. MAHASISWA	:	11406241029
GURU PEMBIMBING	:	Sumarmiyati, S.Pd.	FAK/ JUR/ PRODI	:	FIS/ Pend. Sejarah/Pend. Sejarah
			DOSEN PEMBIMBING	:	Zulkarnain, M.Pd

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/ Kualitatif	SERAPAN DANA ( DALAM RUPIAH )				
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lambaga Lainnya	Jumlah
1.	Penyusunan RPP	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran selama praktik telah mencapai 6 yang digunakan untuk kelas XI MIA 1-5	Rp. 30.000	Rp 10.000,-	-	-	Rp 40.000,-
2.	Praktik mengajar	Selama PPL sudah mencapai 28 kali pertemuan dengan rincian:	-		-	-	-

		a. Kelas XI MIA 1 (5 kali) b. Kelas XI MIA 2 (5 kali) c. Kelas XI MIA 3 (5 kali) d. Kelas XI MIA 4 (5 kali) e. Kelas XI MIA 5 (5 kali) f. Kelas XI IIS 1 (1 kali) g. Kelas XI IIS 2 (1 Kali)					
3.	Penyusunan Soal Ulangan Harian	Penyusunan soal Ulangan Harian untuk kelas XI MIA 1-5	-	-		-	-
4.	Analisis hasil dan evaluasi pembelajaran	Mengetahui taraf kemampuan siswa dalam menyerap materi yang telah diberikan setiap pertemuan, dan mengadakan ulangan harian	-	-	-	-	-
	Pengadaan media pembelajaran	Pengadaan Media <i>picture in picture</i> (pembelian karton,lem dan kertas warna)	-	Rp 30.000	-	-	Rp 30.000,-

	Penyusunan laporan KKN-PPL	Laporan KKN-PPL	-	Rp 50.000,-	-	-	Rp 50.000,-
<b>TOTAL</b>							<b>Rp 120.000,-</b>

Keterangan : semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan/ dinilai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku dilokasi setempat.

Wates, 17 September 2014

Mengetahui,

Kepala Sekolah,

Guru Pembimbing,,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Mahasiswa,

Dra. Hj. Ngatini  
NIP. 19570319 198403 2 001

Sumarmiyati, S.Pd  
NIP. 19570514 198403 2 002

Zulkarnain, M.Pd  
NIP. 19740809 200812 1 001

Ilham R. Ramadhan  
NIM. 11406241029

# **Lampiran 4**

## **Kartu Bimbingan**





# KARTU BIMBINGAN PPL

PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY  
TAHUN 2014

F04

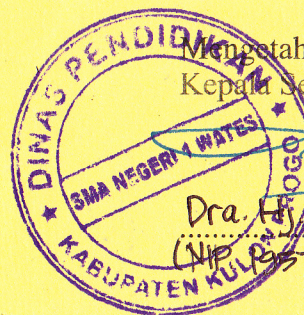
UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMA NEGERI 1 WATES  
Alamat Sekolah : JALAN TERBAHSARI NO. 01, WATES, KP Fax./ Telp. Sekolah : (0274) 77.3067  
Nama DPL PPL : ZULKARNAEN, M.Pd  
Prodi / Fakultas DPL PPL : PENDIDIKAN SEJARAH / FIS  
Jumlah Mahasiswa PPL : 2 (DUA) ORANG

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL
1.	4 - 8 - 2014	2	Persiapan PPL		
2.	10 - 8 - 2014	2	Pelaksanaan PPL		
3.	26 - 8 - 2014	2	Pelaksanaan PPL		
4.	1 - 9 - 2014	2	Evaluasi PPL		
5.	10 - 9 - 2014	2	Laporan PPL		

## PERHATIAN :

- Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL (1 kartu untuk 1 prodi).
- Kartu bimbingan PPL ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL setiap kali bimbingan di lokasi.
- Kartu bimbingan PPL ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL untuk keperluan administrasi.



Mengetahui,  
Kepala Sekolah / Lembaga

Dra. Hj. NGATINI

(NIP. 195703191984032001)

WATES, AGUSTUS 2014  
Mhs PPL Prodi P. Sejarah

Ilham R. Ramadhan (11406241029)  
  
VEGIE W (11406241030)



**Lampiran 5**

**Format Observasi Pelaksanaan**

**pembelajaran di Kelas**



Universitas Negeri  
Yogyakarta

**FORMAT OBSERVASI  
PEMBELAJARAN DIKELAS DAN  
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

**NPma.1**

**Untuk  
Mahasiswa**

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 Wates  
ALAMAT : Jalan Terbahsari, No.1, Wates, Kulon Progo, Yogyakarta  
TGL. OBSERVASI : 11 Maret 2014  
PUKUL : 07.15-08.45WIB.

NAMA MAHASISWA : Ilham R. Ramadhan  
NIM : 11406241029  
PRODI : Pendidikan Sejarah

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
<b>A.</b>	<b>Perangkat Pembelajaran</b>	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	Terdapat dua Kurikulum yang berlaku di SMA Negeri 1 Wates yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013 atau K13. K13 berlaku untuk seluruh kelas X dan XI, sedangkan KTSP berlaku untuk kelas XII baik program MIA maupun IIS. Pembelajaran di sekolah ini berorientasi pada pendalaman materi melalui proses pendidikan, tidak hanya berorientasi pada hasil belajar.
	2. Silabus	Silabus disusun secara bersama-sama oleh guru mata pelajaran di suatu ruang tertentu agar siap digunakan sebagai acuan dalam KBM. Dengan hal ini, diharapkan semua guru mata pelajaran mempunyai silabus.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	RPP yang disusun oleh guru digunakan untuk tiap pertemuan. Penyusunan RPP oleh guru mata pelajaran sudah cukup bagus.
<b>B.</b>	<b>Proses Pembelajaran</b>	
	1. Membuka Pelajaran	Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam, kemudian mengabsen siswa untuk mengetahui apakah ada siswa yang tidak masuk. Setelah itu guru <i>mereview</i> sekilas materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya agar siswa kembali ingat. Proses pembelajaran dimulai pukul 07.15 -08.45 WIB.



Universitas Negeri  
Yogyakarta

**FORMAT OBSERVASI  
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN  
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

**NPma.1**

**Untuk  
Mahasiswa**

	2. Penyajian Materi	Dalam menyajikan materi, guru menjelaskan secara keseluruhan tentang materi yang diberikan dan sesuai dengan RPP yang telah dibuat.
	3. Metode Pembelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan dalam RPP dituliskan beberapa lain seperti <i>Jigsaw</i> , <i>STAD</i> dan <i>Cross Over Discussion</i> .
	4. Penggunaan Bahasa	Bahasa yang digunakan guru adalah bahasa Indonesia dalam menyampaikan materi pembelajaran.
	5. Penggunaan Waktu	Waktu yang digunakan sudah cukup efektif, yaitu sesuai alokasi jam pelajaran. Guru memulai pelajaran tepat waktu dan akan keluar kelas jika bel tanda pergantian jam telah berbunyi.
	6. Gerak	Gerak yang dilakukan oleh guru sudah sesuai dengan porsinya, yaitu pada saat penyajian materi guru tidak hanya duduk di kursi, tetapi juga berdiri di depan dan juga berkeliling untuk memberi perhatian pada siswa agar mempunyai minat terhadap pelajaran, sesekali guru menghampiri siswa untuk menanyakan kesulitan yang dihadapi terkait materi pelajaran.
	7. Cara Memotivasi Siswa	Cara guru memotivasi siswa pun sudah cukup baik, yaitu dengan mengucapkan kata “ya bagus” atau “ya pintar” bagi siswa yang dapat menjawab pertanyaan guru dengan tepat, dan tidak membentak atau memarahi siswa apabila tidak bisa menjawab pertanyaan. Intinya Guru mampu membuat siswa merasa nyaman.
	8. Teknik Bertanya	Guru menanyakan pemahaman siswa terkait materi yang baru saja dijelaskan. Setelah itu, guru memberikan soal dan menunjuk salah seorang siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut. Apabila sebagian besar siswa sudah



Universitas Negeri  
Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI  
PEMBELAJARAN DIKELAS DAN  
OBSERVASI PESERTA DIDIK

NPma.1
Untuk Mahasiswa

		memahami materi, maka guru akan melanjutkan ke materi berikutnya namun apabila masih banyak yang belum jelas, guru akan mengulangi penjelasan materi secara garis besarnya.
	9. Teknik Penguasaan Kelas	Guru berkeliling mengecek satu persatu siswanya untuk mengetahui apakah siswa benar-benar mengerjakan soal latihan yang diberikan. dengan demikian diharapkan guru bisa memantau apakah siswa itu memperhatikan dan bisa memahami apa yang sedang dipelajari.
	10. Penggunaan Media	Media yang digunakan oleh adalah papan tulis atau white board dan spidol
	11. Bentuk dan Cara Evaluasi	Setelah materi pelajaran dalam 1 Kompetensi Dasar telah selesai dijelaskan, maka guru akan mengadakan ulangan harian. Guru juga memberikan soal latihan yang harus dikerjakan oleh siswa, kemudian guru memanggil siswa secara bergantian untuk menuliskan jawabannya di papan tulis. Apabila soal yang diberikan belum selesai dikerjakan maka digunakan sebagai pekerjaan rumah.
	12. Menutup Pelajaran	Sebelum menutup pelajaran, guru <i>mereview</i> pemahaman siswa terhadap materi yang telah dijelaskan. Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan garis besar materi yang telah dipelajari, kemudian menutupnya dengan ucapan salam.
C.	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku Siswa di Dalam Kelas	Pada saat guru menjelaskan di dalam kelas, hampir semua siswa memperhatikan guru yang sedang mengajar di depan. Hal ini ditunjang juga dengan jumlah murid yang



Universitas Negeri  
Yogyakarta

**FORMAT OBSERVASI  
PEMBELAJARAN DIKELAS DAN  
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

**NPma.1**

**Untuk  
Mahasiswa**

		sedikit, sehingga keadaan kelas menjadi kondusif
	2. Perilaku Siswa di Luar Kelas	Perilaku Siswa di luar sekolah memiliki kecenderungan berkelompok. Mereka dengan kelompoknya pergi bersama-sama, misalnya ke kantin, perpustakaan atau musholla.

Guru mata Pembimbing

Yogyakarta, 17 September 2014  
Mahasiswa,

Sumarmiyati, S.Pd.  
NIP. 19570514 198403 2 002

Ilham R. Ramadhan  
NIM. 11406241029

# **Lampiran 6**

## **Jadwal Pelajaran**



HA RI	Jam Ke	X - MIA					X - IIS		XI - MIA					XI - IIS		XII - IA					XII - IS			PI KET	
		1	2	3	4	5	1	2	1	2	3	4	5	1	2	Aks	1	2	3	4	5	1	2		3
SENIN	0																								
	1	UPACARA BENDERA							UPACARA BENDERA							UPACARA BENDERA									
	2	R1	H2	C4	L1	B1	J2/S	N2	D4a	C3	G1	F3	R2	K2	U	H3	I4	G2	B2	I1	A3	G3	M1	J1/T	A2, B3, F2, G2, C3
	3	R1	H2	C4	L1	B1	J2/S	E	D4a	C3	G1	F3	R2	K2	U	H3	I4	G2	B2	I1	A3	G3	M1	J1/T	
	4	C2	C4	I4	B1	R1	J2/S	E	C5	R2	G1	U	J1/T	L2	N1	G3	D3b	C1	A3	B2	Q	M1	BK3	D4b	
	5	C2	C4	I4	B1	R1	C3	E	C5	R2	B3	U	J1/T	L2	G1	G3	F2	C1	J2	B2	Q	M1	N1/ N2		
	6	C2	B2	I4	K2	F3	C3	D3a	B1	I3	B3	C5	J1/T	D4a	G1	I2	F2	C1	J2	A3	I1	K1			
	7	U	B2	L1	K2	F3	B3	D3a	B1	I3	J1/T	C5	H2	D4a	G1	Q	A2	J2/S	L2	C1	F1	C2	K1	M1	
	8	U	N2	L1	N1	F3	B3	D3a	I3	B1	J1/T	I2	H2	B2	K2	Q	A2	J2/S	L2	C1	F1	C2	K1	M1	
9								I3	B1	J1/T	I2	N2	B2	K2											
SELASA	0																								
	1	A1	J2/S	C4	G2	K2	C3	H1	I3	J1	N1	F3	G1	E	K1	B2	C1	I4	A3	D3b	H4	H3	D1	D4a	F1, BK2, A1, C5, I2
	2	A1	J2/S	C4	G2	K2	C3	H1	I3	J1	D3a	F3	G1	E	K1	B2	C1	Q	A3	H4	I1	H3	D1	D4a	
	3	A1	J2/S	K2	G2	C2	N1	K1	A2	J1	D3a	H2	G1	I3	C4	C1	I4	Q	F2	H4	I1	E	H3	D4a	
	4	I4	N1	K2	H1	C2	G2	K1	A2	U	C3	H2	F3	I3	C4	C1	BK3	D3b	F2	A3	D4b	E	H3	Q	
	5	I4	C4	H2	H1	C2	G2	K1	N1	U	C3	I2	F3	G1	H3	K2	J2/S	F2	D3b	A3	F1	D4a	E	Q	
	6	I4	C4	H2	C2	D3a	G2	I1	C3	F3	I3	I2	C5	G1	H3	A2	J2/S	F2	H4	C1	F1	D4a	E	K1	
	7	C4	K2	U	C2	D3a	H1	I1	C3	F3	I3	N1	C5	G1	J1/S	A2	Q	H4	I4	C1	A3	D4a	K1	H3	
	8	C4	K2	U	C2	D3a	H1	I1	F3	I3	A2	C5	H2	K1	J1/S	N1	Q	H4	I4	C1	A3	BK3	D4b	H3	
9								F3	I3	A2	C5	H2	K1	J1/S											
RABU	0																								
	1	G1	G2	D3a	U	C4	B3	L1	B1	C5	A2	A3	C3	I3	B2	F3	L2	I4	C1	F1	N1/N2		C2	D1	I1, BK3, D4, G1, L1
	2	G1	G2	D3a	U	C4	B3	L1	B1	C5	A2	A3	C3	I3	B2	F3	L2	I4	C1	F1			C2	D1	
	3	G1	G2	D3a	C4	N2	H2	U	C5	A2	F3	C3	L2	M2	D4a	I2	H4	B3	C1	B2	A3	H3	B1	C2	
	4	F1	H1	G2	C4	I3	H2	U	C5	A2	F3	C3	L2	M2	D4a	I2	F2	B3	I4	B2	H4	R1	B1	C2	
	5	F1	H1	G2	A1	I3	H2	B3	R1	F3	C3	L2	A3	C4	M2	D3b	F2	A2	N1/N2		H4	Q	L1	B1	
	6	F1	H1	G2	A1	I3	D3a	B3	R1	F3	C3	L2	A3	C4	M2	H3	A2	H4			C5	Q	L1	B1	
	7	C4	R1	N2	A1	H1	D3a	C3	F3	D4a	I3	H2	B3	U	L2	A2	I4	F2	B2	I1	C5	B1	Q	H3	
	8	C4	R1	N1	N2	H1	D3a	C3	F3	D4a	I3	H2	B3	U	L2	A2	I4	F2	B2	I1	C5	B1	Q	H3	
9																									
KAMIS	0																								
	1	B2	U	B1	R1	J2/T	I3	M2	J1/S	G1	D3a	B3	K1	H1	R2	A2	N1/N2		A3	H4	I1	D1	P	L1	Q, BK1, F3, G3, I4
	2	B2	U	B1	R1	J2/T	I3	M2	J1/S	G1	D3a	B3	K1	H1	R2	H3			A3	H4	I1	D1	P	L1	
	3	H4	F1	H1	H2	J2/T	I3	M2	J1/S	G1	F3	K1	A3	R2	E	H3	P	A2	I4	R1	K2	B1	G3	BK3	
	4	H4	F1	H1	H2	U	K2	N1	G1	N2	F3	K1	A3	R2	E	R1	P	A2	I4	J1/J2/T		B1	G3	H3	
	5	L1	F1	H1	H2	U	K2	R1	G1	K1	R2	A3	B3	M2	B2	I2	A2	H4	Q			H3	E	P	
	6	L1	A1	J2	I3	N1	U	R1	G1	K1	R2	A3	B3	M2	B2	I2	A2	H4	Q	I1	BK3	H3	E	P	
	7	N2	A1	J2	I3	L1	U	K2	A2	B1	K1	R2	I2	J1/S/T	H2	F3	B3	I4	H4	A3	B2	P	H3	E	
	8	N1	A1	J2	I3	L1	N2	K2	A2	B1	K1	R2	I2	J1/S/T	H2	F3	B3	I4	H4	A3	B2	P	H3	E	
9																									
JUMAT	0																								
	1	B2	I4	R1	D3a	B1	L1	J2/T	D4a	A2	L2	G1	C3	N1	N2	C1	H4	K2	G2	F1	C5	C2	H3	K1	F2, BK2, C4, N1
	2	B2	I4	R1	D3a	B1	L1	J2/T	D4a	A2	L2	G1	C3	E	H3	C1	H4	B3	G2	F1	C5	C2	J1/S	K1	
	3	H1	I4	A1	D3a	A3	M2	J2/T	N2	C3	C5	G1	N1	E	H3	C1	G2	B3	K2	H4	R1	D4b	J1/S	B1	
	4	H1	L1	A1	C4	A3	M2	B3	L2	C3	C5	H3	I2	D4a	E	J1/S/T	G2	A2	F2	Q	B2	K1	C2	B1	
	5	H1	L1	A1	C4	A3	M2	B3	L2	N1	N2	H3	I2	D4a	E	J1/S/T	K2	A2	F2	Q	B2	K1	C2	R1	
9																									
SABTU	0																								
	1	K2	B2	F4	B1	G2	E	H2	K1	L2	H1	C3	F3	C4	M2	U	H4	C1	P	G3	L1	J1/S	D4a	C2	F1, BK1, BK3, M2, N2
	2	K2	B2	F4	B1	G2	E	H2	K1	L2	H1	C3	F3	C4	M2	U	H4	C1	P	G3	L1	J1/S	D4a	C2	
	3	D3a	C2	F4	J2	G2	E	H2	C3	H1	C5	B3	U	B2	K2	L1	C1	R1	H4	BK3	P	M1	D4a	G3	
	4	D3a	C2	B1	J2	C4	K1	G2	C3	H1	C5	B3	U	B2	K2	L1	C1	BK3	H4	L2	P	M1	R1	G3	
	5	D3a	C2	B1	J2	C4	K1	G2	U	C5	B3	N2	H1	J1/S/T	D4a	BK1	C1	P	R1	L2	G3	L1	M1	E	
	6	J2/T	D3a	C2	F4	H2	K1	G2	U	C5	B3	J1/S	H1	N2	D4a	B2	R1	P	BK3	K2	G3	L1	M1	E	
	7	J2/T	D3a	C2	F4	H2	R1	C3	H1	D4a	U	J1/S	C5	K2	C4	B2	B3	L2	C1	P	H4	E	B1	M1	
	8	J2/T	D3a	C2	F4	H2	R1	C3	H1	D4a	U	J1/S	C5	K2	C4	N2	B3	L2	C1	P	H4	E	B1	M1	
9																									

KODE	NAMA GURU	MATA PELAJARAN
D1	Dra. Hj. Ngatini	Ekonomi/Kep. Sek
A1	Sugito, S.Pd	Fisika
A2	FX. Sukendar, S.Pd	Fisika
A3	Dra. Dwi Martini, M.Pd.Si	Fisika
B1	Ossy Murwani, S.Pd	B. Indonesia
B2	Yustina Evinawati, S.Pd	B. Indonesia
B3	Astri Hanjati, S.Pd	B. Indonesia
BK1	Dra. Hj. Fatimah	BK
BK2	Dra. Suyatmi	BK
BK3	Sutardi, S.Psi	BK
C1	Dra. Sri Wahyuni Purbowati	Matematika
C2	Tugliyo, S.Pd,M.Pd	Matematika
C3	Endah Setyarni, S.Pd	Matematika
C4	Sriyati Trl Hartini, S.Pd	Matematika
C5	Drs. Purwoto	Matematika
D2	Drs. H. Zidni Nuri	Ekonomi
D3a	Sri Sumaryati, S.Pd	Ekonomi
D3b	Sri Sumaryati, S.Pd	Ekonomi Terapan
D4a	Sri Istanti, S.Pd	Ekonomi
D4b	Sri Istanti, S.Pd	Ekonomi Terapan
E	Yuli Sartono, S.Pd	Geografi
F1	Agus Cadika Sri Prawoto, S.Pd	Kimia
F2	Sugeng, S.Pd	Kimia
F3	Setiyarini, S.Pd	Kimia
F4	Widan, S.Pd	Kimia
G1	Eka Yuni Mulyadi, S.Pd	Penjaskes
G2	Drs. Sujiran	Penjaskes

KODE	NAMA GURU	MATA PELAJARAN
G3	Nazarudin, S.Pd	Penjaskes
H1	Drs. H. ZA. Fauzan, M.Pd	B. Inggris
H2	Drs. Kojrat Wiyana	B. Inggris
H3	Reti Sudarsih, S.Pd	B. Inggris
H4	Camayanti Room, S.Pd	B. Inggris
I1	Kusnardi, S.Pd	Biologi
I2	Basuki, S.Pd	Biologi
I3	R. Eka Wahyu Setiawan. S.Pd	Biologi
I4	Dra. Lilik Trl Utami	Biologi
J1	Drs. Ibnu Riyanto, M.A	Pend. Ag. Islam
J2	Suharta, S.Ag, M.Pd.I	Pend. Ag. Islam
S	Sukasno, S.PAK	Pend. Ag. Kristen
T	Uthik Dwi Permanasari, S.Pd	Pend. Ag. Katholik
K1	Sumarmiyati, S.Pd	Sejarah
K2	Drs. Priadi	Sejarah
L1	Dra. Lestari Asih Partiw	PKn
L2	Rini Ekawati, S.Pd	PKn
M1	Dra. Siti Rahayu	Sosiologi
M2	Dra. Rasmini	Sosiologi
N1	All Subkhan, S.Pd	Pend. Seni Rupa
N2	Gandhi Winarya	Pend. Seni Musik
P	Ellis Siti Qomariyah, S.Pd	B. Jerman
Q	Zhainuri, S.Pd	TIK
R1	Dwi Ernawati, S.Pd	B. Jawa
R2	Risti Oktavia Ningsih, S.Pd	B. Jawa
U	Turkamto	Prakarya

HARI SENIN DAN SELASA	
Jam ke	Alokasi Waktu
0	
1	07.15 - 08.00
2	08.00 - 08.45
3	08.45 - 09.30
ISTIRAHAT	
4	09.45 - 10.30
5	10.30 - 11.15
6	11.15 - 12.00
ISTIRAHAT	
7	12.15 - 13.00
8	13.00 - 13.45
9	13.45 - 14.30

HARI RABU, KAMIS, DAN SABTU	
Jam ke	Alokasi Waktu
0	
1	07.15 - 08.00
2	08.00 - 08.45



# **Lampiran 7**

## **Kalender Akademik**

# KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015

## SMA NEGERI 1 WATES

### KELAS REGULER

*Handwritten signature*

**JULI 2014**

MINGGU		6	13	20	27
SENIN		7	14	21	28
SELASA	1	8	15	22	29
RABU	2	9	16	23	30
KAMIS	3	10	17	24	31
JUMAT	4	11	18	25	
SABTU	5	12	19	26	

**AGUSTUS 2014**

	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	

**SEPTEMBER 2014**

	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	

**OKTOBER 2014**

	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	

**NOVEMBER 2014**

MINGGU		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUMAT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	

**DESEMBER 2014**

	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17#	24	31
4	11	18#	25	
5	12	19#	26	
6	13	20	27	

**JANUARI 2015**

	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31

**FEBRUARI 2015**

1	8	15	22
2	9	16	23
3	10	17	24
4	11	18	25
5	12	19	26
6	13	20	27
7	14	21	28

**MARET 2015**

MINGGU	1	8	15	22	29
SENIN	2	9	16	23	30
SELASA	3	10	17	24	31
RABU	4	11	18	25	
KAMIS	5	12	19	26	
JUMAT	6	13	20	27	
SABTU	7	14	21	28	

**April 2015**

	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	
4	11	18	25	

**MEI 2015**

	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	

**JUNI 2015**

	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24#	
4	11	18	25#	
5	12	19	26#	
6	13	20	27	

**JULI 2015**

MINGGU		5	12	19	26
SENIN		6	13	20	27
SELASA		7	14	21	28
RABU	1	8	15	22	29
KAMIS	2	9	16	23	30
JUMAT	3	10	17	24	31
SABTU	4	11	18	25	

- UAS/UKK /UTS
- TPHBS
- Pembagian rapor
- Dies Natalis SMA
- Libur Umum

- Libur Semester
- Libur Ramadhan (ditentukan kemudian sesuai Kep. Menag)
- Libur Idul Fitri (ditentukan kemudian sesuai Kep. Menag)
- Libur Khusus (Hari Guru Nas)
- Hari-hari Pertama Masuk Sekolah

- UNAS Sekolah Menengah (Utama)
- UNAS Sekolah Menengah (Susulan)
- Ujian Sekolah Menengah
- Ujian Praktik
- Simulasi UN/USEK



Wates, 14 Juli 2014

Kepala sekolah

Dra. Hj. NGATINI

Pembina Utama Muda, IV/c

NIP. 19570319 198403 2 001

## **Lampiran 8**

### **Jadwal Mengajar Pelajaran Sejarah**

**JADWAL MENGAJAR SEJARAH KELAS XI MIA**

**SMA N 1 WATES**

HARI SENIN DAN SELASA	
Jam ke-	Waktu
1	07.15 – 08.00
2	08.00 – 08.45
3	08.45 – 09.30
ISTIRAHAT 15’	
4	09.45 – 10.30
5	10.30 – 11.15
6	11.15 – 12.00
ISTIRAHAT 15’	
7	12.15 – 13.00
8	13.00 – 13.45
9	13.45 - 14.30

HARI RABU, KAMIS DAN SABTU	
Jam ke-	Waktu
1	07.15 – 08.00
2	08.00 – 08.45
3	08.45 – 09.30
ISTIRAHAT 15’	
4	09.45 – 10.30
5	10.30 – 11.15
6	11.15 – 12.00
ISTIRAHAT 15’	
7	12.15 – 13.00
8	13.00 – 13.45

HARI JUM’AT	
Jam ke-	Waktu
1	07.15 – 08.00
2	08.00 – 08.45
3	08.45 – 09.30
ISTIRAHAT 15’	
4	09.45 – 10.30
5	10.30 – 11.15

Jam ke-	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
1				XI MIA 5		XI MIA 1
2						
3				XI MIA 4		
4						
5				XI MIA 2		
6						
7				XI MIA 3		
8						

Wates, 17 September 2014

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Sumarmiyati, M.Pd

NIP. 19570514 198403 2 002

Ilham R. Ramadhan

NIM. 11406241029

**Lampiran 9**

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

**(RPP)**

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan pendidikan	: SMA Negeri 1 Wates
Kelas / Semester	: XI / 1
Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia
Materi Pokok	: Antara Kolonialisme dan Imperialisme
Sub Materi	: Perburuan Mutiara dari Timur
Pertemuan ke	: 1
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

### **KOMPETENSI INTI :**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

### **A. KOMPETENSI DASAR (KD):**

- 1.1 Menghayati nilai-nilai persatuan dan keinginan bersatu dalam perjuangan pergerakan nasional menuju kemerdekaan bangsa sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa terhadap bangsa dan Negara Indonesia.

- 2.1 Mengembangkan nilai dan perilaku mempertahankan harga diri bangsa dengan bercermin pada kegigihan para pejuang dalam melawan penjajahan.
- 3.2 Menganalisis proses masuk dan berkembangnya penjajah barat di Indonesia
- 4.1 Mengolah informasi tentang proses masuk dan berkembangnya penjajahan bangsa barat di Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.

#### B. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI:

- 3.2.1 Menjelaskan latar belakang dan kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia
- 3.2.2 Melacak kronologi dan jalur pelayaran kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia
- 3.2.3 Menjelaskan sikap bangsa Indonesia dalam menerima kedatangan bangsa-bangsa Barat
- 3.3.1 Menjelaskan proses kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia
- 3.3.2 Menjelaskan dampak imperialisme dan kolonialisme barat di Indonesia

#### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini peserta didik mampu:

1. Menganalisa latar belakang dan tujuan datangnya bangsa barat ke Indonesia
2. Menjelaskan jalur pelayaran dan kedatangan bangsa barat ke Indonesia
3. Menganalisis mengapa Nusantara yang kaya dan begitu indah itu dapat dikuasai oleh bangsa Indonesia

#### D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Latar belakang dan tujuan datangnya bangsa barat ke Indonesia
2. Jalur pelayaran dan kedatangan bangsa barat ke Indonesia
3. Faktor-faktor yang menyebabkan Nusantara yang kaya dan begitu indah itu dapat dikuasai oleh bangsa Indonesia



#### E. METODE PEMBELAJARAN

1. Metode : *learning community* dengan *Discovery*, ceramah Tanya jawab
2. Pendekatan : *scientific*, dengan langkah-langkah: mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan dan mengomunikasikan.

#### F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap	KEGIATAN BELAJAR	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi/absensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).</li><li>• Guru menyampaikan topik tentang “Melacak Perburuan Mutiara Dari Timur”. Namun sebelum mengkaji lebih lanjut tentang topik itu, secara khusus guru mengadakan sesi pengenalan. Dusahakan masing-masing peserta didik bisa tampil untuk memperkenalkan diri (minimal sebut nama, alamat, dan cita-cita), terakhir guru memperkenalkan diri.</li><li>• Guru memberikan motivasi dan bersyukur bisa bersekolah, apalagi kalau dibandingkan dengan zaman penjajahan dulu.</li><li>• Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok kecil 6-7 orang, menjadi kelompok I, II, III dan IV</li></ul>	15 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menayangkan gambar Jalur pelayaran dan penjelajahan samudra yang akhirnya sampai ke Indonesia, bisa ditambah misalnya gambar tokoh pelayaran seperti Vasco da Gama atau yang lain. Dalam buku siswa terdapat pada halaman 5 dan 11.</li></ul>	60 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk mengamati gambar tersebut.</li> <li>• Guru mendorong peserta didik untuk bertanya hal-hal yang sekiranya terkait dengan gambar yang ditayangkan.</li> <li>• Guru kembali menegaskan topik pembelajaran yang akan dibahas.</li> <li>• Guru menegaskan model pembelajaran yang akan dilaksanakan, dengan model <i>discovery</i>.</li> <li>• Guru memberikan pengantar singkat, misalnya menjelaskan kondisi Indonesia pada sekitar abad ke 15 yang kaya hasil bumi, pertanian dan perkebunan. Aktivitas perdagangan juga berkembang luas. Masyarakat hidup merdeka, bebas menjalin hubungan dagang dengan siapa saja. Tetapi setelah kedatangan bangsa Barat keadaan menjadi berubah. Mengapa bangsa Barat datang ke Indonesia, apa tujuannya, bagaimana proses kedatangan bangsa Barat ke Indonesia. Nah, untuk memecahkan beberapa pertanyaan dan bagaimana perkembangan Indonesia waktu itu, para peserta didik dapat melakukan diskusi kelompok. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap kelompok mendapatkan tugas melakukan eksplorasi/ mengumpulkan informasi dan mengasosiasi melalui diskusi kelompok :</li> <li>• Kelompok 1 bertugas mendiskusikan dan merumuskan materi tentang latar belakang datangnya bangsa Barat ke Indonesia.</li> </ul> </li> </ul>	
--	---	--

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelompok 2 berdiskusi dan merumuskan tentang tujuan datangnya bangsa Barat ke Indonesia.</li> <li>• Kelompok 3 berdiskusi dan merumuskan tentang bangsa mana saja yang melakukan pelayaran</li> <li>• Kelompok 4 mendiskusikan dan merumuskan tentang beberapa faktor yang menyebabkan Nusantara yang kaya dan indah terpaksa jatuh menjadi kekuasaan bangsa asing.</li> <li>• Presentasi hasil diskusi masing-masing kelompok dalam rangka mengomunikasikan hasil karya kelompok. Pada saat kelompok tertentu melakukan presentasi, kelompok yang lain dapat bertanya, demikian sampai masing-masing mendapat giliran.</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Klarifikasi/kesimpulan peserta didik dibantu oleh guru menyimpulkan materi tentang “Melacak Perburuan Mutiara dari Timur” sebagai gambaran dari motivasi orang-orang Barat datang ke Indonesia.</li> <li>• Peserta didik melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran dan pelajaran apa yang diperoleh setelah belajar tentang topik “Melacak Perburuan Mutiara dari Timur”.</li> <li>• Guru sekali lagi menegaskan agar para peserta didik tetap bersyukur kepada Tuhan Yang Esa yang telah memberikan kekayaan dan keindahan tanah air Indonesia, para peserta didik harus belajar dan kerja keras agar menjadi bangsa yang cerdas agar tidak</li> </ul>	15 menit

	<p>mudah dibodohi orang lain apalagi orang lain akan menguasai kehidupan bangsa kita.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru melakukan evaluasi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran, misalnya dengan mengajukan pertanyaan: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana kondisi Eropa Barat setelah jatuhnya Konstantinopel ke tangan Turki Utsmani pada tahun 1453?</li> <li>2. Apa tujuan orang-orang Barat datang ke Indonesia?</li> <li>3. Bagaimana proses kedatangan Belanda ke Indonesia?</li> </ol> </li> </ul>	
--	--	--

## G. ALAT/MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

### Alat/Media Pembelajaran

- Peta Dunia yang dilengkapi dengan jalur pelayaran penjelajah barat
- Gambar potret tokoh-tokoh penjelajah barat (Columbus, Vasco da Gama, dll)
- Laptop
- Power Point
- LCD Proyektor

### Sumber Pembelajaran

- Internet
- Buku
  - 1) Hermianto dan Eko Targiyatmi. 2014. *Sejarah Pembelajaran Interaktif Untuk SMA Kelas XI*. Solo: Platinum.
  - 2) Kemendikbud. *Sejarah Indonesia XI*. 2014. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
  - 3) I Wayan Badrika. 2006. *Sejarah Untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

## H. Penilaian

### a. Penilaian Sikap

- 1) Teknik : Observasi
- 2) Bentuk Instrumen: Lembar observasi

No	Nama	Sikap Spiritual		Sikap Sosial		Total Nilai
		Menghayati Ajaran agama	Menghayati karunia Tuhan	Tanggung Jawab	Kerjasama	
		1-4	1-4	1-4	1-4	
1.						
2.						
3.						
dst						

Keterangan:

a. Sikap Spiritual

- 1) Indikator sikap spiritual “menghayati Ajaran Agama”:
  - Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
  - Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
- 2) Indikator sikap spiritual “menghayati Ajaran Agama”:
  - Menjaga lingkungan hidup di sekolah.
  - Memelihara hubungan baik dengan sesama teman sekelas.

b. Sikap Sosial

- 1) Indikator sikap sosial “tanggung jawab”
  - Mengingatkan teman jika ada kesalahan
  - Selalu menjaga barang-barang milik sekolah
  - Tidak mencorat-coret sembarangan
  - Menjaga lingkungan sekolah tetap bersih dan nyaman
- 2) Indikator sikap sosial “kerjasama”
  - Tidak berkata-kata kotor dan kasar
  - Tidak menyela pembicaraan.
  - Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain
  - Bersikap 3S (salam, senyum, sapa)

Rubrik pemberian skor:

- 4 = jika siswa melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = jika siswa melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika siswa melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1 = jika siswa melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut

b. Penilaian Pengetahuan

No	Butir Instrumen
1	Jelaskan keadaan Eropa Barat setelah Konstantinopel jatuh ke tangan Turki Usmani? Mengapa Lisabon pada abad ke-16 cepat menjadi pusat perdagangan di Eropa? (Skor 20)
2	Jelaskan tujuan Portugis datang ke Indonesia. Bagaimana penilaianmu tentang pasangan patok padrao? (Skor 15)
3	Jelaskan posisi Maluku dalam konteks perdagangan internasional pada sekitar abad ke-16! (Skor 20)
4	Disebut-sebut bahwa Magellan atau Magelhaens sebagai tokoh yang pertama kali mengelilingi dunia, betulkan demikian. Lakukan telaah secara kritis. (Skor 15)
5	Mengapa del Cano setelah sampai di Maluku segera memenuhi kapal-kapalnya dengan rempah-rempah kemudian segera bertolak ke Eropa? (Skor 15)
6	Negeri kita negeri yang kaya raya dan indah permai. Tuhan telah berkenan melimpahkan rahmat-Nya kepada masyarakat Indonesia. Tetapi negeri yang berabad-abad sebagai daerah yang berdaulat itu kemudian dikendalikan bahkan dijajah orang Asing. Bagaimana sikap kamu, dan bagaimana upaya kamu agar peristiwa itu tidak terulang! (Skor 15)

Nilai = Jumlah skor

Jawaban:

1. Setelah Konstantinopel jatuh ke tangan Turki Utsmani pada tahun 1453, bangsa Eropa tidak dapat lagi melakukan hubungan perdagangan dengan bangsa Asia di sekitar Konstantinopel, akibatnya rempah-rempah yang sebelumnya mudah didapat menjadi langka. Akibat kelangkaan rempah-rempah tersebut harganya kemudian melambung menjadi sangat mahal. Oleh karena itu kemudian menjadi salah satu faktor pendorong terjadinya penjelajah Samudera oleh bangsa-bangsa Eropa.

Bangsa Portugis merupakan salah satu perintis penjelajahan Samudera disamping bangsa Spanyol. Ketika Alfonso de Albuquerque berhasil menemukan kepulauan rempah di Maluku setelah itu banyak pedagang Portugis yang berdatangan ke Nusantara. Mereka membeli rempah-rempah dalam jumlah banyak, oleh karena itu kemudian di abad-16 Lisabon langsung cepat menjadi pusat perdagangan, karena bangsa Eropa lainnya membeli rempah dari Lisabon.

2. Portugis datang ke Indonesia pada awalnya untuk mencari rempah-rempah, tetapi kemudian mereka juga membawa misi 3G (*Gold, Glory, Gospel*). Pemasangan Patok Padrao merupakan ide yang sangat bagus yang dilakukan oleh Portugis, karena dengan adanya patok tersebut bisa menandai daerah mana saja yang telah dilalui atau disinggahi dan menjadi milik Portugis, sehingga ketika bangsa lain datang ke tempat tersebut maka mereka akan tahu bahwa Portugis telah sampai ke daerah tersebut, dan daerah tersebut telah menjadi milik Portugis. Oleh karena itu bangsa lain tidak dapat mengklaim daerah tersebut juga.
3. Pada Abad ke-16 posisi Maluku menjadi pusat penghasil dan pusat perdagangan rempah-rempah di Nusantara. Karena telah berhasilnya bangsa Spanyol dan Portugis mencapai Maluku banyak para pedagang dari kedua negara tersebut kemudian berbondong-bondong datang ke Maluku untuk membeli rempah-rempah. Harga rempah-rempah yang lebih murah mereka dapatkan di Maluku kemudian mereka jual kembali di Eropa dengan harga yang berlipat-lipat ganda, sehingga mereka mendapatkan keuntungan yang sangat besar.



4. Tidak berlebihan jika Magellan atau Magelhaens dikatakan sebagai tokoh yang pertama kali mengelilingi dunia, jika kita lihat dalam peta penjelajahan samudera rute penjelajah Magellan merupakan yang terpanjang dan hampir mengelilingi dunia. Dari Spanyol ia berangkat ke Nusantara melalui jalur barat melewati Samudera Atlantik, lalu singgah beberapa kali di benua Amerika bagian selatan dan melewati selat diantara Amerika dan Antartika yang kemudian dinamai sesuai namanya, sampai akhirnya mencapai Filipina melalui Samudera Pasifik. Catatan dari Menzis yang menyatakan bahwa Cheng Ho adalah tokoh yang pertama kali mengelilingi dunia juga dapat dijadikan rujukan lain, tetapi catatan penjelajahan Magellan yang lebih lengkap dan rinci menguatkan fakta bahwa ialah tokoh pertama yang mengelilingi dunia.
5. Del Cano segera memenuhi kapalnya dengan rempah-rempah dan kemudian langsung bertolak ke Spanyol karena untuk segera mengabarkan kepada penguasa Spanyol bahwa ia berhasil menemukan kepulauan rempah, karena jika tidak segera dikhawatirkan bangsa lain, terutama Portugis akan lebih dulu mengetahui kabar tersebut. Selain itu dengan terbunuhnya Magellan dan awak kapal yang semakin sedikit mereka harus segera kembali ke Spanyol.
6. Penjajahan oleh bangsa asing yang pernah dirasakan oleh bangsa ini jangan sampai terulang lagi. Penjajahan dalam bentuk apapun harus dihapuskan, karena tidak sesuai dengan asas kemanusiaan dan keadilan seperti yang telah tertuang dalam pembukaan UUD 1945. Penjajahan di masa kini bentuknya berbeda dengan penjajahan yang terjadi pada masa lalu, kini bangsa Indonesia dijajah dalam bidang ekonomi dan teknologi. Sebagian besar kebutuhan ekonomi dan teknologi Indonesia masih di impor dari negara lain, padahal sebenarnya Indonesia memiliki SDA dan SDM yang baik, hanya saja belum dioptimalkan. Disamping itu penanaman rasa nasionalisme sejak dini sangat penting, dengan memiliki rasa cinta akan negeri maka tidak akan mudah menggunakan terpengaruh oleh budaya luar yang negatif dan akan selalu membela tanah air.

c. Penilaian Keterampilan

No	Nama	Kemampuan Presentasi	Kemampuan Bertanya	Kemampuan Menjawab	Jumlah Nilai
		1-4	1-4	1-4	
1.					
2.					
3.					
dst					

1. Nilai terentang antara 1 – 4  
1= Kurang  
2 = Cukup  
3= Baik  
4= Amat Baik
2. Nilai = Jumlah nilai dibagi 4

Keterangan :

- a. **Kemampuan Presentasi** : Mengacu pada keterampilan mengolah fakta dan menalar (*associating*) yakni membandingkan fakta yang telah diolahnya (data) dengan konsep yang ada sehingga dapat ditarik kesimpulan dan atau ditemukannya sebuah prinsip penting. Keterampilan berdiskusi meliputi keterampilan mengkomunikasikan (*communication Skill*), mendengarkan (*listening skill*), keterampilan berargumentasi (*arguing skill*) dan keterampilan berkontribusi (*contributing skill*).
- b. **Kemampuan bertanya** menunjukkan kemampuan siswa dalam mengemukakan argumentasi logis (tanpa *fallacy* atau sesat pikir) ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.
- c. **Kemampuan menjawab** dimaksudkan sebagai kemampuan siswa memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.

d. Penilaian untuk kegiatan diskusi kelompok.

No	Nama	Mengkomu- nikasikan	Mendengar- kan	Berargu- mentasi	Berkontri- busi	Jumlah Skor
		1-4	1-4	1-4	1-4	
1	Asti					
2	Dias					
3	Luthfi					
4	Rizki					
5	Tika					

Nilai = Jumlah skor dibagi 3

**Keterangan :**

1. **Keterampilan mengomunikasikan** adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.
2. **Keterampilan mendengarkan** dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.
3. **Kemampuan berargumentasi** menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.
4. **Kemampuan berkontribusi** dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.
5. **Skor rentang antara 1 – 4**
  - 1. = Kurang
  - 2. = Cukup
  - 3. = Baik
  - 4. = Amat Baik.

e. Penilaian presentasi

No	Nama	Menjelaskan	Memvisualkan	Merespon	Jumlah Skor
		1-4	1-4	1-4	
1	Ardian				
2	Bigar				
3	Putri				
4	Nanda				
5	Siti				

Nilai= Jumlah skor dibagi 3

**Keterangan:**

1. **Keterampilan menjelaskan** adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara meyakinkan.
2. **Keterampilan memvisualisasikan** berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk membuat atau mengemas informasi seunik mungkin, semenarik mungkin, atau sekreatif mungkin.
3. **Keterampilan merespon** adalah kemampuan peserta didik menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan, sanggahan dari pihak lain secara empatik.
4. **Skor rentang antara 1 – 4**
  - 1. = Kurang
  - 2. = Cukup
  - 3. = Baik
  - 4. = Amat Baik

Guru Mata Pelajaran Sejarah

Wates, Agustus 2014  
Mahasiswa KKN-PPL

Sumarmiyati, S.Pd  
NIP 19570514 198403 2 002

Ilham R. Ramadhan  
NIM 11406241029

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan pendidikan	: SMA Negeri 1 Wates
Kelas / Semester	: XI / 1
Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia
Materi Pokok	: Antara Kolonialisme dan Imperialisme
Sub Materi	: Kemaharajaan VOC
Pertemuan ke	: 2
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

### **KOMPETENSI INTI:**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

### **A. KOMPETENSI DASAR (KD):**

- 1.2 Menghayati nilai-nilai persatuan dan keinginan bersatu dalam perjuangan pergerakan nasional menuju kemerdekaan bangsa sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa terhadap bangsa dan Negara Indonesia.

- 2.2 Mengembangkan nilai dan perilaku mempertahankan harga diri bangsa dengan bercermin pada kegigihan para pejuang dalam melawan penjajahan.
- 3.2 Menganalisis proses masuk dan berkembangnya penjajah barat di Indonesia
- 4.1 Mengolah informasi tentang proses masuk dan berkembangnya penjajahan bangsa barat di Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.

#### B. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI:

- 3.2.1 Menjelaskan tujuan dan awal perkembangan VOC
- 3.2.2 Menjelaskan kebijakan dan kezaliman VOC di Indonesia
- 3.2.3 Menjelaskan reaksi rakyat terhadap keserakahan dan kezaliman VOC
- 3.3.1 Menjelaskan proses kebangkrutan VOC

#### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini peserta didik mampu:

- 1. Menganalisis tujuan dan awal perkembangan VOC
- 2. Menganalisis kebijakan dan kezaliman VOC di Indonesia
- 3. Menganalisis reaksi rakyat terhadap keserakahan dan kezaliman VOC
- 4. Menganalisis proses kebangkrutan VOC

#### D. MATERI PEMBELAJARAN

- 1. Tujuan dan perkembangan awal VOC
- 2. Berbagai kebijakan dan kezaliman VOC di Indonesia
- 3. Berbagai bentuk reaksi rakyat terhadap keserakahan dan kezaliman VOC
- 4. Proses kebangkrutan VOC

Materi yang disampaikan pada Minggu kedua ini terdapat pada Buku siswa bab I subbab

A. halaman 21 - 32. Guru juga dapat menggunakan buku dan bahan lain yang relevan.

#### E. METODE PEMBELAJARAN

1. Metode : *learning community* dengan *Discovery*, ceramah Tanya jawab
2. Pendekatan : *scientific*, dengan langkah-langkah: mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan dan mengomunikasikan.

#### F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap	KEGIATAN BELAJAR	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi/absensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan)</li><li>• Guru menyampaikan topik tentang “Kemaharajaan VOC” dan kompetensi yang akan dicapai .</li><li>• Guru membagi kelas menjadi delapan kelompok peserta didik (kelompok I, II, III, IV, V, VI, VII, dan VIII), masing-masing kelompok sekitar 4 – 5 orang</li></ul>	15 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menegaskan kembali tentang topik pembelajaran dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.</li><li>• Guru menayangkan beberapa gambar, misalnya gambar tokoh VOC, seperti gambar Pieter Both, JP. Coen, gambar/foto Museum Fatahillah, gambar rempah-rempah, peta Maluku gambar penyerangan Sultan Agung ke Batavia dan yang lain yang relevan.</li><li>• Peserta didik diminta untuk mengamati gambar-gambar tersebut.</li></ul>	60 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mendorong peserta didik untuk mengajukan pertanyaan- pertanyaan yang terkait dengan gambar-gambar tersebut.</li> <li>• Setiap kelompok mendapatkan tugas melakukan eksplorasi dan mengasosiasi melalui diskusi kelompok, sehingga menemukan rumusan jawaban dari masing-masing tugas yang diberikan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelompok 1 dan 2 bertugas mendiskusikan tentang tujuan dan perkembangan awal VOC</li> <li>• Kelompok 3 dan 4 berdiskusi dan merumuskan tentang berbagai kebijakan dan kekejaman VOC</li> <li>• Kelompok 5 dan 6 mendiskusikan dan merumuskan tentang reaksi rakyat terhadap keserakahan VOC.</li> <li>• Kelompok 7 dan 8 berdiskusi dan merumuskan tentang proses ke- bangkrutan VOC.</li> </ul> </li> <li>• Presentasi hasil masing-masing kelompok dalam rangka mengomunikasikan hasil karya kelompok. Pada saat kelompok tertentu presentasi kelompok yang lain dapat bertanya, demikian sampai masing-masing mendapat giliran.</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Klarifikasi/kesimpulan peserta didik dibantu oleh guru menyimpulkan materi tentang “Kemaharajaan VOC”.</li> <li>• Peserta didik melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran dan pelajaran apa yang diperoleh setelah belajar tentang “Kemaharajaan VOC”.</li> <li>• Guru melakukan evaluasi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran, misalnya:</li> </ul>	15 menit



	1. Mengapa VOC perlu didirikan?  2. Siapakah tokoh VOC yang dikenal sebagai peletak dasar penjajahan Belanda di Indonesia, mengapa?	
--	---	--

## **G. ALAT/MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN**

### **Alat/Media Pembelajaran**

- Gambar potret tokoh-tokoh VOC, seperti Pieter Both dan Jan Pieterszon Coen
- Gambar/foto peninggalan VOC, seperti gedung-gedung dan benteng.
- Gambar rempah-rempah
- Laptop
- LCD Proyektor
- Power Point

### **Sumber Pembelajaran**

- Internet
- Buku
  - 1) Hermianto dan Eko Targiyatmi. 2014. *Sejarah Pembelajaran Interaktif Untuk SMA Kelas XI*. Solo: Penerbit Platinum.
  - 2) Kemendikbud. 2014. *Sejarah Indonesia XI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
  - 3) I Wayan Badrika. 2006. *Sejarah Untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

## **H. Penilaian**

### **a. Penilaian Sikap**

- 1) Teknik: Observasi
- 2) Bentuk Instrumen: Lembar observasi

No	Nama	Sikap Spiritual		Sikap Sosial		Total Nilai
		Menghayati Ajaran agama	Menghayati karunia Tuhan	Tanggung Jawab	Kerjasama	
		1-4	1-4	1-4	1-4	
1.						
2.						
3.						
dst						

Keterangan :

a. Sikap Spiritual

1) Indikator sikap spiritual “menghayati Ajaran Agama”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.

2) Indikator sikap spiritual “menghayati Ajaran Agama”:

- Menjaga lingkungan hidup di sekolah.
- Memelihara hubungan baik dengan sesama teman sekelas.

b. Sikap Sosial

1) Indikator sikap sosial “tanggung jawab”

- Mengingatkan teman jika ada kesalahan
- Selalu menjaga barang-barang milik sekolah
- Tidak mencorat-corek sembarangan
- Menjaga lingkungan sekolah tetap bersih dan nyaman

2) Indikator sikap sosial “kerjasama”

- Tidak berkata-kata kotor dan kasar
- Tidak menyela pembicaraan.
- Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain

- Bersikap 3S (salam, senyum, sapa)

Rubrik pemberian skor:

- 4 = jika siswa melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = jika siswa melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika siswa melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1 = jika siswa melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut

c. Penilaian Pengetahuan

No	Butir Instrumen
1	Benarkan J.P. Coen sebagai peletak dasar penjajahan Belanda di Indonesia. Mengapa J.P.Coen menamakan kota pusat pemerintahannya dengan nama Batavia? Adakah kaitan antara nama Batavia dengan Betawi? (Skor 20)
2	VOC dapat dikatakan Negara dalam Negara. Benarkah demikian, coba jelaskan dengan berbagai argumentasinya! (Skor 15)
3	VOC memperluas daerah nya juga dengan taktik <i>devide et impera</i> , coba beri penjelasan dan contohnya! (Skor 15)
4	Jelaskan apa yang dimaksud dengan Pelayaran Hongi! bagaimana praktiknya? (Skor 15)
5	VOC bangkrut karena penyakit KKN, benarkah demikian, coba jelaskan dengan contohnya! (Skor 15)
6	Kamu sudah belajar tentang perkembangan VOC sampai akhirnya dibubarkan. Pelajaran apa yang kamu peroleh dari belajar sejarah VOC di Indonesia, sehingga dapat menjadi cermin bagi kehidupan kita sekarang? (Skor 20)

Nilai = Jumlah skor

Jawaban:

1. Dapat dikatakan bahwa J.P Coen sebagai peletak dasar penjajahan di Indonesia, karena melihat fakta bahwa pada masa pemerintahan J.P Coen banyak kerugian dan perlakuan tidak mengenakan dari J.P Coen. Ia memerintah dengan keras dan tegas, serta ia berani melakukan penyerangan terhadap dan pembungihangusan terhadap Batavia. J. P Coen juga memaksakan sistema monopoli perdagangan di Indonesia yang sangat merugikan rakyat. J. P Coen menamakan pusat pemerintahanya dengan nama Batavia karena kata tersebut dimabil dari nama kuno nenek moyang bangsa Belanda, yang berasal dari daerah Batavia yang juga

merupakan suku germanik. Kaitan dengan suku betawai, mungkin karena pengucapan yang keliru suku yang mendiami daerah Batavia kemudian disebut sebagai suku Betawi, tetapi pada dasarnya suku Betawi adalah suku Sunda yang telah berdiam di kawasan Batavia sejak lama.

2. VOC memiliki Hak Oktroi (Istimewa) yang beberapa isinya memberikan wewenang kepada VOC seperti halnya sebuah negara, diantaranya VOC dapat mencetak mata uang sendiri, melakukan peperangan, memiliki persenjataan sendiri dan melakukan perjanjian dengan raja-raja lokal. Padahal VOC sendiri masih berada dibawah kekuasaan Kerajaan Belanda.
3. *Devide et Impera* adalah taktik adu domba yang dilakukan oleh VOC untuk memecah belah kerajaan-kerajaan di Indonesia. VOC melakukan teknik ini untuk mendapatkan keuntungan yang sebanyak-banyaknya. Dengan terjadinya perselisihan diantara internal atau kedua kerajaan maka VOC hadir sebagai pembela salah satu pihak, dan setelah pihak tersebut menang VOC akan menagih balas budi terhadap kerajaan yang telah dibantu. Salah satu korban dari taktik ini adalah Sultan Hasanudin yang diadu dombakan dengan Aru Palaka dari, hasil dari adu domba ini kemudian Sultan Hasanudin harus menandatangani perjanjian Bongaya yang sangat merugikan pihak Hasanudin.
4. Pelayaran Hongi dapat diartikan sebagai pelayaran patroli yang dilakukan oleh Belanda untuk mengawasi Monopoli, pelayaran ini bertujuan untuk mencegah perdagangan gelap yang dilakukan pedagang nusantara untuk melanggar monopoli yang dilakukan oleh Belanda.
5. Benar, system feodalisme yang semakin kuat dan keserakahan petinggi VOC kemudian yang menghantarkan VOC menuju kebangkrutan. Praktek KKN atau Kolusi, Korupsi dan Nepotisme semakin marak, contohnya ketika seseorang ingin menduduki posisi tertentu di VOC, ia harus membayarkan sejumlah uang kepada pihak tertentu. Bukti lain memperlihatkan bahwa Gubernur Jenderal Van Hoorn menumpuk kekayaan hingga 10 juta Gulden ketika kembali ke Belanda, padahal gajinya hanya 700 gulden setiap bulan,
6. VOC lahir dengan organisasi yang sangat rapi dan teratur, walaupun lahir ditengah keterbatasan modal tetapi dengan organisasi yang rapi kemudian VOC

berhasil menjadi kongsi yang sukses, tetapi di kemudian hari akibat terjadinya KKN dan penyimpangan lain didalam tubuh VOC, VOC kemudian menuju ambang kehancuran. Palajaran yang dapat kita ambil adalah bahwa KKN sekecil apapun dampaknya akan menjadi besar jika dilakukan secara terus menerus, karena KKN merugikan orang banyak.

d. Penilaian Keterampilan

No	Nama	Kemampuan Presentasi	Kemampuan Bertanya	Kemampuan Menjawab	Jumlah Nilai
		1-4	1-4	1-4	
1.					
2.					
3.					
Dst.					

Nilai terentang antara 1 – 4

1= Kurang

2 = Cukup

3= Baik

4= Amat Baik

Nilai = Jumlah nilai dibagi 4

Keterangan :

- Kemampuan Presentasi** : Mengacu pada ketrampilan mengolah fakta dan menalar (*associating*) yakni membandingkan fakta yang telah diolahnya (data) dengan konsep yang ada sehingga dapat ditarik kesimpulan dan atau ditemukannya sebuah prinsip penting. Ketrampilan berdiskusi meliputi ketrampilan mengkomunikasikan (*communication Skill*), mendengarkan (*listening skill*), ketrampilan berargumentasi (*arguing skill*), dan ketrampilan berkontribusi (*contributing skill*).
- Kemampuan bertanya** menunjukkan kemampuan siswa dalam mengemukakan argumentasi logis (tanpa *fallacy* atau sesat pikir) ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.
- Kemampuan menjawab** dimaksudkan sebagai kemampuan siswa memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.

f. Penilaian untuk kegiatan diskusi kelompok.

No	Nama	Mengkomu- nikasikan	Mendengar- kan	Berargu- mentasi	Berkontri- busi	Jumlah Skor
		1-4	1-4	1-4	1-4	
1	Asti					
2	Dias					
3	Luthfi					
4	Rizki					
5	Tika					

Nilai = Jumlah skor dibagi 3

**Keterangan :**

1. **Keterampilan mengomunikasikan** adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.
2. **Keterampilan mendengarkan** dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.
3. **Kemampuan berargumentasi** menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.
4. **Kemampuan berkontribusi** dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.
5. **Skor rentang antara 1 – 4**
  - 1. = Kurang
  - 2. = Cukup
  - 3. = Baik
  - 4. = Amat Baik.

g. Penilaian presentasi

No	Nama	Menjelaskan	Memvisualkan	Merespon	Jumlah Skor
		1-4	1-4	1-4	
1	Ardian				
2	Bigar				
3	Putri				
4	Nanda				
5	Siti				

Nilai= Jumlah skor dibagi 3

**Keterangan:**

1. **Keterampilan menjelaskan** adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara meyakinkan.
2. **Keterampilan memvisualisasikan** berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk membuat atau mengemas informasi seunik mungkin, semenarik mungkin, atau sekreatif mungkin.
3. **Keterampilan merespon** adalah kemampuan peserta didik menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan, sanggahan dari pihak lain secara empatik.
4. **Skor rentang antara 1 – 4**
  - 1. = Kurang
  - 2. = Cukup
  - 3. = Baik
  - 4. = Amat Baik

Guru Mata Pelajaran Sejarah

Wates, Agustus 2014,  
Mahasiswa KKN-PPL

Sumarmiyati, S.Pd  
NIP 19570514 198403 2 002

Ilham R. Ramadhan  
NIM 11406241029



## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan pendidikan	: SMA Negeri 1 Wates
Kelas / Semester	: XI / 1
Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia
Materi Pokok	: Antara Kolonialisme dan Imperialisme
Sub Materi	: Masa Pemerintahan Republik Bataaf
Pertemuan ke	: 3
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

### **KOMPETENSI INTI:**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

### **A. KOMPETENSI DASAR (KD):**

- 1.1 Menghayati nilai-nilai persatuan dan keinginan bersatu dalam perjuangan pergerakan nasional menuju kemerdekaan bangsa sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa terhadap bangsa dan Negara Indonesia.

- 2.1 Mengembangkan nilai dan perilaku mempertahankan harga diri bangsa dengan bercermin pada kegigihan para pejuang dalam melawan penjajahan.
- 3.2 Menganalisis proses masuk dan berkembangnya penjajah barat di Indonesia
- 4.1 Mengolah informasi tentang proses masuk dan berkembangnya penjajahan bangsa barat di Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.

#### B. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI:

- 3.1.1 Menjelaskan ketokohan Daendels dengan pandangannya
- 3.1.2 Menjelaskan tugas pokok Daendels dan usaha-usahanya
- 3.2.3 Menjelaskan sikap bangsa Indonesia dalam menghadapi kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan Daendels
- 3.3.1 Menjelaskan proses kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia
- 3.3.2 Menjelaskan dampak pemerintahan Daendels bagi kehidupan ekonomi dan sosial kemasyarakatan.

#### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini peserta didik mampu:

1. Mengevaluasi ketokohan Daendels dengan pandangannya
2. Menganalisis tugas pokok Daendels dan usaha-usahanya
3. Menganalisis dampak pemerintahan Daendels bagi kehidupan ekonomi dan sosial kemasyarakatan.

#### D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Tokoh Daendels dan pandangan-pandangannya
2. Tugas pokok Daendels dan usaha-usahanya
3. Dampak pemerintahan Daendels bagi kehidupan ekonomi dan sosial kemasyarakatan di Indonesia.

Materi yang disampaikan pada minggu ketiga ini terdapat pada Buku siswa bab I subbab C. halaman 34 - 40. Guru juga dapat menggunakan buku dan bahan lain yang relevan.

#### E. METODE PEMBELAJARAN

1. Metode : *Talking Stick*, Tanya jawab
2. Pendekatan : *scientific*, dengan langkah-langkah: mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan dan mengomunikasikan.

#### F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap	KEGIATAN BELAJAR	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi/absensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).</li><li>• Guru menyampaikan topik tentang “Pemerintahan Daendels”.</li><li>• Guru menegaskan model pembelajaran yang akan dilaksanakan, dengan metode <i>talking stick</i>.</li></ul>	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menegaskan kembali tentang topik pembelajaran dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.</li><li>• Guru menjelaskan kepada siswa aturan dan teknis permainan <i>talking stick</i></li><li>• Guru memberikan gambaran umum materi “Pemerintahan Dasendels”</li><li>• Guru membagikan secarik kertas yang akan digunakan oleh siswa untuk menuliskan pertanyaan yang akan dilayangkan kepada temannya yang mendapatkan stick.</li><li>• Guru memberikan instruksi untuk memulai permainan</li><li>• Permainan dimulai dengan diiringi sebuah lagu, ketika lagu itu berhenti maka siswa yang memegang stick</li></ul>	70 menit

	<p>dipersilahkan untuk maju kedepan kelas, siswa yang maju kedepan kelas kemudian diberikan pertanyaan yang telah dibuat oleh siswa lainnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan kesempatan siswa untuk menjawab pertanyaan yang telah diajukan.</li> <li>• Guru memberikan penguatan terhadap jawaban yang dilontarkan oleh siswa.</li> <li>• Guru mencukupkan permainan setelah dirasa cukup, bisa 8-10 siswa yang maju kedepan kelas.</li> <li>• Setelah kelas telah kembali kondusif, Guru memberikan materi dengan media Power Point, dalam Power Point juga diselingi dengan video yang menggambarkan jalan pos Anyer- Panarukan.</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Klarifikasi/kesimpulan peserta didik dibantu oleh guru menyimpulkan materi tentang masa pemerintahan Daendels dan dampaknya bagi kehidupan ekonomi dan sosial kemasyarakatan kaum Pribumi.</li> <li>• Peserta didik melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran dan pelajaran apa yang diperoleh setelah belajar tentang pemerintahan Daendels.</li> <li>• Guru melakukan evaluasi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran, misalnya: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengapa Daendels membangun jalan raya dari Anyer sampai Panarukan?</li> <li>2. Bagaimana dampak pemerintahan Daendels dalam kehidupan sosial kemasyarakatan?</li> </ol> </li> </ul>	10 menit

## **G. ALAT/MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN**

### **Alat/Media Pembelajaran**

- Laptop
- LCD Proyektor
- Power Point
- Stik (diganti dengan spidol)
- Gambar potret tokoh yang berkuasa pada masa pemerintahan Republik Bataaf (Herman Willem Daendels dan Janssen)
- Lagu Mp3
- Speaker
- Gambar/foto pembangunan jalan raya Anyer-Panarukan
- Pete Jalan Raya Anyer – Panarukan
- Video

### **Sumber Pembelajaran**

- Internet
- Buku
  - 1) Hermianto dan Eko Targiyatmi. 2014. *Sejarah Pembelajaran Interaktif Untuk SMA Kelas XI*. Solo: Penerbit Platinum.
  - 2) Kemendikbud. 2014. *Sejarah Indonesia XI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
  - 3) I Wayan Badrika. 2006. *Sejarah Untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

## H. Penilaian

### a. Penilaian Sikap

1. Teknik: Observasi
2. Bentuk Instrumen: Lembar observasi

No	Nama	Sikap Spiritual		Sikap Sosial		Total Nilai
		Menghayati Ajaran agama	Menghayati karunia Tuhan	Tanggung Jawab	Kerjasama	
		1-4	1-4	1-4	1-4	
1.						
2.						
3.						
dst						

Keterangan :

#### a. Sikap Spiritual

##### 1) Indikator sikap spiritual “menghayati Ajaran Agama”:

- a. Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
- b. Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.

##### 2) Indikator sikap spiritual “menghayati Ajaran Agama”:

- Menjaga lingkungan hidup di sekolah.
- Memelihara hubungan baik dengan sesama teman sekelas.

#### b. Sikap Sosial

##### 1) Indikator sikap sosial “tanggung jawab”

- Mengingatkan teman jika ada kesalahan
- Selalu menjaga barang-barang milik sekolah
- Tidak mencorat-corek sembarangan
- Menjaga lingkungan sekolah tetap bersih dan nyaman

##### 2) Indikator sikap sosial “kerjasama”

- Tidak berkata-kata kotor dan kasar

- Tidak menyela pembicaraan.
- Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain
- Bersikap 3S (salam, senyum, sapa)

Rubrik pemberian skor:

4 = jika siswa melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.

3 = jika siswa melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut

2 = jika siswa melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut

1 = jika siswa melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut

c. Penilaian Pengetahuan

No	Butir Instrumen
1	Jelaskan tugas pokok Daendels sebagai gubernur jenderal di Jawa?(Skor 20)
2	Jelaskan langkah-langkah Daendels dalam bidang keamanan dan pertahanan. Mengapa Daendels membangun jalan raya dari Anyer sampai Panarukan! (Skor 20)
3	Tunjukkan dan jelaskan bahwa Daendels melakukan intervensi dalam bidang pemerintahan di kerajaan-kerajaan di Nusantara! (Skor 20)
4	Bagaimana dampak kebijakan dan tindakan Daendels bagi kehidupan masyarakat di Jawa? (Skor 20)
5	Coba lakukan telaah kritis pelajaran apa yang dapat Kamu peroleh setelah mempelajari pelaksanaan pemerintahan Daendels di Jawa! (Skor 20)

Nilai = Jumlah skor

Jawaban:

1. Tugas utama dari Daendels adalah mempertahankan Pulau Jawa dari serangan Inggris. Untuk mendukung tujuan tersebut Daendels kemudian mengeluarkan berbagai kebijakan. Kebijakan tersebut terpusat di bidang Militer, Ekonomi dan Pemerintahan.
2. Dalam bidang pertahanan dan keamanan Daendels membangun Jalan Raya Anyer-Panarukan, disamping itu Ia juga membangun Benteng-Benteng Pertahanan, Pabrik Senjata di Surabaya, Membangun Tangsi Militer dan Rumah Sakit, Membangun pabrik Meriam dan mesiu di Semarang dan Gresik, Membangun sekolah Militer di Batavis dan Merekrut tentara dari kalangan pribumi karena ketika datang ke Indonesia Daendels sama sekali tidak membawa tentara. Tujuan pembangunan dari jalan Anyer-Panarukan sendiri adalah untuk mempermudah mobilisasi tentara ketika Inggris datang menyerang.



3. Intervensi yang dilakukan oleh Daendels dalam pemerintahan raja-raja di Jawa terlihat dari ikut campurnya Daendels dalam sistem pemerintahan kerajaan dan perubahan-perubahan yang ia lakukan terhadap raja-raja di Jawa. Contohnya, jika sebelumnya pejabat VOC datang berkunjung ke istana Kasunanan Surakarta ataupun Kasultanan Yogyakarta ada tata cara tertentu, misalnya harus memberi hormat kepada raja, tidak boleh memakai payung emas, kemudian membuka topi dan harus duduk di kursi yang lebih rendah dari *dampar* (kursi singgasana raja), Daendels tidak mau menjalani seremoni yang seperti itu. Ia harus pakai payung emas, duduk di kursi sama tinggi dengan raja, dan tidak perlu membuka topi. Sunan Pakubuwana IV dari Kasunanan Surakarta terpaksa menerima, tetapi Sultan Hamengkubuwana II menolaknya (Baca Ricklefs, 2005). Penolakan Hamengkubuwana II terhadap kebijakan Daendels menyebabkan terjadinya perseteruan antara kedua belah pihak. Untuk memperkuat kedudukannya di Jawa, Daendels berhasil mempengaruhi Mangkunegara II untuk membentuk pasukan “Legiun Mangkunegara” dengan kekuatan 1.150 orang prajurit. Pasukan ini siap sewaktu-waktu untuk membantu pasukan Daendels apabila terjadi perang. Dengan kekuatan yang ia miliki, Daendels semakin congkak dan berani. Daendels mulai melakukan intervensi terhadap pemerintahan kerajaan-kerajaan lokal, misalnya saat terjadi pergantian raja.
4. Rakyat Jawa sangat menderita ketika masa kekuasaan Daendels, rakyat didaerah yang dilalui jalan raya pos harus melakukan kerja rodi untuk pembangunan jalan, mereka dipaksa membangun jalan dengan alat seadanya dan kerja yang berat. Akibatnya banyak rakyat yang tewas selama masa pembangunan jalan pos. Selain itu banyak rakyat yang mati akibat kelaparan.
5. Pelajaran yang dapat diambil dari masa pemerintahan Daendels di Indonesia adalah bahwa nafsu dapat mengalahkan segalanya, jalan raya Anyer-Panarukan dapat dibuat hanya dalam kurun waktu kurang lebih satu tahun saja, nafsu Daendels yang besar dapat mewujudkan pembangunan jalan yang singkat, tetapi disisi lain ia mengorbankan rakyat yang mati selama pembangunannya. Kita sebagai manusia tidak boleh mengorbankan orang lain ketika ingin

mewujudkan keinginan kita, karena semua orang di dunia ini memiliki hak hidup yang sama. Selain itu kita harus dapat menghargai adat istiadat orang lain walaupun tidak suka, karena dengan adanya penghargaan dan toleransi maka akan tercipta kehidupan yang damai, aman dan tenteram.

d. Penilaian Keterampilan

No	Nama	Kemampuan Presentasi	Kemampuan Bertanya	Kemampuan Menjawab	Jumlah Nilai
		1-4	1-4	1-4	
1.					
2.					
3.					
dst					

6. Nilai terentang antara 1 – 4

1= Kurang

2 = Cukup

3= Baik

4= Amat Baik

Nilai = Jumlah nilai dibagi 4

Keterangan:

- a. **Kemampuan Presentasi** : Mengacu pada ketrampilan mengolah fakta dan menalar (*associating*) yakni membandingkan fakta yang telah diolahnya (data) dengan konsep yang ada sehingga dapat ditarik kesimpulan dan atau ditemukannya sebuah prinsip penting. Ketrampilan berdiskusi meliputi ketrampilan mengkomunikasikan (*communication Skill*), mendengarkan (*listening skill*), ketrampilan berargumentasi (*arguing skill*) ,dan ketrampilan berkontribusi (*contributing skill*).
- b. **Kemampuan bertanya** menunjukkan kemampuan siswa dalam mengemukakan argumentasi logis (tanpa *fallacy* atau sesat pikir) ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.

- c. **Kemampuan menjawab** dimaksudkan sebagai kemampuan siswa memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.

Guru Mata Pelajaran Sejarah

Wates, Agustus 2014,  
Mahasiswa KKN-PPL

Sumarmiyati, S.Pd  
NIP 19570514 198403 2 002

Ilham R. Ramadhan  
NIM 11406241029

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan pendidikan	: SMA Negeri 1 Wates
Kelas / Semester	: XI / 1
Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia
Materi Pokok	: Antara Kolonialisme dan Imperialisme
Sub Materi	: Perkembangan Kolonialisme Inggris di Indonesia
Pertemuan ke	: 4
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

### **KOMPETENSI INTI :**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

### **A. KOMPETENSI DASAR (KD):**

- 1.1 Menghayati nilai-nilai persatuan dan keinginan bersatu dalam perjuangan pergerakan nasional menuju kemerdekaan bangsa sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa terhadap bangsa dan Negara Indonesia.

- 2.1 Mengembangkan nilai dan perilaku mempertahankan harga diri bangsa dengan bercermin pada kegigihan para pejuang dalam melawan penjajahan.
- 2.5 Berlaku jujur dan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah.
- 3.1 Mengkaji konsep perubahan dan keberlanjutan dalam peristiwa sejarah pada masa penjajahan asing hingga proklamasi kemerdekaan Indonesia
- 3.2 Menganalisis proses masuk dan berkembangnya penjajah barat di Indonesia
- 4.1 Mengolah informasi tentang proses masuk dan berkembangnya penjajahan bangsa barat di Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.

#### B. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI:

1. Menjelaskan prinsip-prinsip Raffles dalam memerintah
2. Menjelaskan tentang kebijakan Raffles tentang *land rent*.
3. Menjelaskan sikap bangsa Indonesia mengenai kebijakan *land rent*
4. Menjelaskan dampak kebijakan *land rent* di Indonesia

#### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini peserta didik mampu:

1. Menganalisis prinsip-prinsip Raffles dalam memerintah
2. Menganalisis usaha-usaha Raffles dalam menjalankan pemerintahannya
3. Menganalisis tentang kebijakan Raffles tentang *land rent*.

#### D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Prinsip-prinsip Raffles dalam memerintah
2. Usaha-usaha Raffles dalam menjalankan pemerintahan
3. Kebijakan tentang *land rent*.

Materi yang disampaikan pada Minggu keempat ini terdapat pada Buku siswa bab I subbab C. halaman 42-46. Guru juga dapat menggunakan buku dan bahan lain yang relevan.

#### E. METODE PEMBELAJARAN

1. Metode : *picture in picture*, ceramah Tanya jawab
2. Pendekatan : *scientific*, dengan langkah-langkah: mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan dan mengomunikasikan.

#### F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap	KEGIATAN BELAJAR	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, absensi/presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).</li><li>• Guru menyampaikan topik pembelajaran dan tujuan serta kompetensi yang perlu dimiliki</li><li>• Guru membagi kelas menjadi empat kelompok; Kelompok I, II, III dan IV.</li></ul>	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik diminta duduk di kelompok masing-masing.</li><li>• Guru membagikan satu buah kertas manila, lem dan kertas lipat juga satu set bahan/media (berisi peta, gambar/foto tokoh-tokoh yang terkait dengan pemerintahan kolonial Inggris di Nusantara tetapi gambar, foto atau peta itu tidak ada identitas/keterangannya, sehingga mungkin sedikit membingungkan peserta didik). Setiap kelompok menerima satu set bahan/media tersebut.</li><li>• Para peserta didik melakukan eksplorasi dan menyusun gambar yang telah dibagikan tadi menjadi</li></ul>	70 menit

	<p>sebuah tatanan gambar yang runtut dan kronologis. Kreatifitas siswa dituntut disini karena setelah menyusun gambar menjadi kronologis siswa juga harus memberikan deskripsi se jelas mungkin terhadap gambar tadi. Siswa juga dapat menambahkan ornamen lain untuk memperindah media.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Para peserta didik melakukan presentasi untuk mengomunikasikan hasil karya kelompoknya. Kelompok lain memberikan tanggapan/ respon.</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan ulasan singkat tentang materi yang baru saja didiskusikan</li> <li>• Guru dapat menanyakan apakah peserta didik sudah memahami materi tersebut.</li> <li>• Guru memberikan pertanyaan lisan secara acak kepada peserta didik untuk mendapatkan umpan balik atas pembelajaran yang baru saja berlangsung, misalnya: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa makna tiga prinsip Raffles dalam memerintah?</li> <li>2. Apa yang dimaksud dengan <i>land rent</i>?</li> </ol> </li> <li>• Sebagai refleksi guru bersama peserta didik menyimpulkan tentang pelajaran yang baru saja berlangsung serta menanyakan kepada peserta didik apa manfaat yang dapat kita peroleh setelah belajar topik ini.</li> </ul>	10 menit

## **G. ALAT/MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN**

### **Alat/Media Pembelajaran**

- Peta Nusantara pada masa pemerintahan Inggris
- Gambar potret tokoh-tokoh masa Pemerintahan Inggris
- Karton, Lem, Kertas Origami, Spidol
- Laptop
- LCD Proyektor
- Power Point

### **Sumber Pembelajaran**

- Internet
- Buku
  - 1) Hermianto dan Eko Targiyatmi. 2014. *Sejarah Pembelajaran Interaktif Untuk SMA Kelas XI*. Solo: Penerbit Platinum.
  - 2) Kemendikbud. 2014. *Sejarah Indonesia XI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
  - 3) I Wayan Badrika. 2006. *Sejarah Untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: Penerbit Erlangga.



## H. Penilaian

### a. Penilaian Sikap

3) Teknik: Observasi

4) Bentuk Instrumen: Lembar observasi

No	Nama	Sikap Spiritual		Sikap Sosial		Total Nilai
		Menghayati Ajaran agama	Menghayati karunia Tuhan	Tanggung Jawab	Kerjasama	
		1-4	1-4	1-4	1-4	
1.						
2.						
3.						
dst						

Keterangan :

#### a. Sikap Spiritual

1) Indikator sikap spiritual “menghayati Ajaran Agama”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.

2) Indikator sikap spiritual “menghayati Ajaran Agama”:

- Menjaga lingkungan hidup di sekolah.
- Memelihara hubungan baik dengan sesama teman sekelas.

#### b. Sikap Sosial

1) Indikator sikap sosial “tanggung jawab”

- Mengingatkan teman jika ada kesalahan
- Selalu menjaga barang-barang milik sekolah
- Tidak mencorat-coret sembarangan
- Menjaga lingkungan sekolah tetap bersih dan nyaman

2) Indikator sikap sosial “kerjasama”

- Tidak berkata-kata kotor dan kasar
- Tidak menyela pembicaraan.
- Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain
- Bersikap 3S (salam, senyum, sapa)

Rubrik pemberian skor:

4 = jika siswa melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.

3 = jika siswa melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut

2 = jika siswa melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut

1 = jika siswa melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut

c. Penilaian Pengetahuan

No	Butir Instrumen
1	Jelaskan tiga prinsip pandangan Raffles untuk mengelola tanah jajahan di Nusantara! (Skor 25)
2	Sebelum Inggris berhasil menguasai Jawa, Inggris telah melakukan blokade terhadap Batavia, mengapa? (Skor 25)
3	Mengapa Raffles banyak membina hubungan baik dengan para pangeran di Jawa? (Skor 25)
4	Tunjukkan dan jelaskan bahwa Raffles juga melaksanakan politik <i>divide et impera</i> ! (Skor 25)

Nilai = Jumlah skor

Jawaban:

1. Dalam rangka menjalankan pemerintahannya, Raffles berpegang pada tiga prinsip. *Pertama*, segala bentuk kerja rodi dan penyerahan wajib dihapus, diganti penanaman bebas oleh rakyat. *Kedua*, peranan para bupati sebagai pemungut pajak dihapuskan dan para bupati dimasukkan sebagai bagian pemerintah kolonial. *Ketiga*, atas dasar pandangan bahwa tanah itu milik pemerintah, maka rakyat penggarap dianggap sebagai penyewa. Berangkat dari tiga prinsip itu Raffles melakukan beberapa langkah, baik yang menyangkut bidang politik pemerintahan maupun bidang sosial ekonomi.
2. Blokade yang dilakukan oleh Inggris terhadap Batavia bertujuan agar armada Prancis tidak dapat masuk ke Batavia, dengan begitu Inggris dapat menduduki Batavia dengan cepat, karena Batavia merupakan pusat dari segala aktivitas di Hindia Belanda. Dengan begitu Hindia Belanda tidak jatuh ke Prancis, sesuai dengan isi surat-surat Kew Selain itu armada yang telah ada di Batavia juga dengan adanya Blokade tidak dapat meninggalkan Batavia.
3. Raffles mengambil strategi membina hubungan baik dengan para pangeran dan penguasa yang sekiranya membenci Belanda. Strategi ini sekaligus sebagai upaya mempercepat penguasaan Pulau Jawa sebagai basis kekuatan untuk menguasai Kepulauan Nusantara. Sebagai realisasinya, Raffles berhasil menjalin hubungan dengan raja-raja di Jawa dan Palembang untuk mengusir Belanda dari Hindia.
4. Raffles juga melaksanakan politik *divide et impera*, Sebagai contoh dengan apa yang terjadi pada Raja Palembang, Baharuddin. Raja Baharuddin termasuk raja yang banyak jasanya terhadap Raffles dalam mengusir Belanda dari Nusantara, tetapi justru Raffles ikut mendukung usaha Najamuddin untuk menggulingkan Raja Baharuddin. Selain itu Raffles juga ikut dalam konflik yang terjadi di Kerajaan Yogyakarta. Ketika Raffles mendapatkan surat yang menyatakan bahwa sedang terjadi ketidakberesan dalam kerajaan Yogyakarta Raffles segera mengirim pasukan di bawah pimpinan Kolonel Gillespie untuk menyerang Keraton Yogyakarta dan memaksa Sultan Hamengkubuwana II turun dari tahta. Sultan Hamengkubuwana II berhasil diturunkan dan Sultan Raja

dikembalikan sebagai Sultan Hamengkubuwana III. Sebagai imbalannya Hamengkubuwana III harus menandatangani kontrak bersama Inggris.

d. Penilaian Keterampilan

No	Nama	Kemampuan Presentasi	Kemampuan Bertanya	Kemampuan Menjawab	Jumlah Nilai
		1-4	1-4	1-4	
1.					
2.					
3.					
dst					

Nilai terentang antara 1 – 4

1= Kurang

2 = Cukup

3= Baik

4= Amat Baik

Nilai = Jumlah nilai dibagi 4

Keterangan :

1. **Kemampuan Presentasi** : Mengacu pada ketrampilan mengolah fakta dan menalar (*associating*) yakni membandingkan fakta yang telah diolahnya (data) dengan konsep yang ada sehingga dapat ditarik kesimpulan dan atau ditemukannya sebuah prinsip penting. Ketrampilan berdiskusi meliputi ketrampilan mengkomunikasikan (*communication Skill*), mendengarkan (*listening skill*), ketrampilan berargumentasi (*arguing skill*), dan ketrampilan berkontribusi (*contributing skill*).
2. **Kemampuan bertanya** menunjukkan kemampuan siswa dalam mengemukakan argumentasi logis (tanpa *fallacy* atau sesat pikir) ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.
3. **Kemampuan menjawab** dimaksudkan sebagai kemampuan siswa memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.

e. Penilaian untuk kegiatan diskusi kelompok.

No	Nama	Mengkomu- nikasikan 1-4	Mendengar- kan 1-4	Berargu- mentasi 1-4	Berkontri- busi 1-4	Jumlah Skor
1	Andi					
2	Titus					
3	Dora					
4	Siti					
5	Lalu					

Nilai = Jumlah skor dibagi 3

**Keterangan :**

1. **Keterampilan mengomunikasikan** adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.
2. **Keterampilan mendengarkan** dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.
3. **Kemampuan berargumentasi** menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.
4. **Kemampuan berkontribusi** dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.
5. **Skor rentang antara 1 – 4**
  - 1. = Kurang
  - 2. = Cukup
  - 3. = Baik
  - 4. = Amat Baik.

f. **Penilaian presentasi**

No	Nama	Menjelaskan 1-4	Memvisualkan 1-4	Merespon 1-4	Jumlah Skor
1	Andi				
2	Titus				
3	Dora				
4	Siti				
5	Lalu				

Nilai= Jumlah skor dibagi 3

**Keterangan :**

1. **Keterampilan menjelaskan** adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara meyakinkan.
2. **Keterampilan memvisualisasikan** berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk membuat atau mengemas informasi seunik mungkin, semenarik mungkin, atau sekreatif mungkin.
3. **Keterampilan merespon** adalah kemampuan peserta didik menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan, sanggahan dari pihak lain secara empatik.
4. **Skor rentang antara 1 – 4**
  - 1. = Kurang
  - 2. = Cukup
  - 3. = Baik
  - 4. = Amat Baik

Guru Mata Pelajaran Sejarah

Wates, 30 Agustus 2014,  
Mahasiswa KKN-PPL

Sumarmiyati, S.Pd  
NIP 19570514 198403 2 002

Ilham R. Ramadhan  
NIM 11406241029

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan pendidikan	: SMA Negeri 1 Wates
Kelas / Semester	: XI / 1
Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia
Materi Pokok	: Antara Kolonialisme dan Imperialisme
Sub Materi	: Dominasi Pemerintahan Hindia Belanda
Pertemuan ke	: 5
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

### **KOMPETENSI INTI:**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

### **A. KOMPETENSI DASAR (KD):**

- 1.1 Menghayati nilai-nilai persatuan dan keinginan bersatu dalam perjuangan pergerakan nasional menuju kemerdekaan bangsa sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa terhadap bangsa dan Negara Indonesia.

- 2.1 Mengembangkan nilai dan perilaku mempertahankan harga diri bangsa dengan bercermin pada kegigihan para pejuang dalam melawan penjajahan.
- 2.5 Berlaku jujur dan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah.
- 3.2 Menganalisis proses masuk dan berkembangnya penjajah barat di Indonesia
- 4.1 Mengolah informasi tentang proses masuk dan berkembangnya penjajahan bangsa barat di Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.

#### B. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI:

1. Menjelaskan latar belakang dilaksanakan Tanam Paksa
2. Menjelaskan ketentuan-ketentuan dalam Tanam Paksa
3. Menjelaskan praktek dan berbagai penyelewengan Tanam Paksa
4. Menjelaskan sebab-sebab dilaksanakannya Usaha Swasta dan diakhirinya Tanam Paksa
5. Menjelaskan isi dan makna Undang-Undang Agraria tahun 1870
6. Menjelaskan lahirnya kapitalisme dan imperialisme modern
7. Menjelaskan dampak Tanam Paksa dan dampak Usaha Swasta

#### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini peserta didik mampu:

1. Menganalisis latar belakang dilaksanakan Tanam Paksa
2. Mengevaluasi ketentuan-ketentuan dalam Tanam Paksa
3. Menganalisis praktek dan berbagai penyelewengan Tanam Paksa
4. Menganalisis sebab-sebab dilaksanakannya Usaha Swasta dan diakhirinya Tanam Paksa
5. Menganalisis isi dan makna Undang-Undang Agraria tahun 1870
6. Menganalisis lahirnya kapitalisme dan imperialisme modern
7. Menganalisis dampak Tanam Paksa dan dampak Usaha Swasta



8. Menemukan pelajaran yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari setelah belajar tentang sejarah Tanam Paksa

#### D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Latar belakang dilaksanakan Tanam Paksa
2. Ketentuan-ketentuan dalam Tanam Paksa
3. Praktek dan berbagai penyelewengan Tanam Paksa
4. Sebab-sebab dilaksanakannya Usaha Swasta dan diakhirinya Tanam Paksa
5. Isi dan makna Undang-Undang Agraria tahun 1870
6. Lahirnya kapitalisme dan imperialisme modern
7. Dampak Tanam Paksa dan dampak Usaha Swasta
8. Pelajaran yang dapat dipetik untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari setelah belajar sejarah Tanam Paksa dan Usaha Swasta.

Materi yang disampaikan pada Minggu kelima ini terdapat pada Buku siswa bab I subbab C. halaman 46 - 55. Guru juga dapat menggunakan buku dan bahan lain yang relevan.

#### E. METODE PEMBELAJARAN

1. Metode : Rangkaing 1, ceramah Tanya jawab
2. Pendekatan : *scientific*, dengan langkah-langkah: mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan dan mengomunikasikan.

#### F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap	KEGIATAN BELAJAR	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, absensi/presensi,</li></ul>	10 menit

	<p>menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan topik pembelajaran dan tujuan serta kompetensi yang perlu dimiliki.</li> </ul>	
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan materi dengan menggunakan media Power Point: “Tanam Paksa dan Usaha Swasta merupakan periode penjajahan Belanda yang berhasil menguras kekayaan Indonesia. Rakyat jatuh di jurang kemiskinan yang sangat memprihatinkan. Tidak hanya miskin tetapi juga hidup menderita karena faktor kesehatan dan lain sebagainya. Mengapa Van den Bosch bersikeras untuk melaksanakan Tanam Paksa? faktor apa yang melatarbelakangi? ada apa dengan praktik Tanam Paksa bagaimana pula dengan pelaksanaan Usaha Swasta? benarkah telah melahirkan kapitalisme dan imperialisme modern?. Kamu harus bisa menemukan jawab dan pemecahan dari persoalan-persoalan itu.</li> <li>• Guru mendorong agar peserta didik bertanya tentang suatu yang terkait dengan apa yang menjadi pengantar guru tadi.</li> <li>• Guru menguji sejauh mana pemahaman siswa mengenai materi yang telah dijelaskan tadi dengan menggunakan metode rangking 1.</li> <li>• Guru membagikan kertas untuk digunakan siswa sebagai lembar jawab games</li> <li>• Guru memulai permainan. Permainan dimulai dengan guru mengajukan pertanyaan dan dijawab oleh siswa secara singkat yaitu 10” (detik)</li> </ul>	70 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa yang jawabannya salah tidak dapat melanjutkan permainan, sedangkan siswa yang jawabannya benar berhak melanjutkan permainan.</li> <li>• Guru terus menelurkan pertanyaan kepada siswa</li> <li>• Siswa terakhir yang tersisa dinobatkan sebagai pemenang atau sebagai Rangking 1</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan ulasan singkat tentang materi yang baru saja didiskusikan.</li> <li>• Guru dapat menanyakan apakah peserta didik sudah memahami materi tersebut.</li> <li>• Sebagai refleksi Guru bersama peserta didik menyimpulkan tentang pelajaran yang baru saja berlangsung serta menanyakan kepada peserta didik apa manfaat yang dapat kita peroleh setelah belajar topik ini.</li> </ul>	10 menit

## **G. ALAT/MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN**

### **Alat/Media Pembelajaran**

- Gambar potret tokoh-tokoh, seperti Van den Bosch
- Power Point
- LCD Proyektor
- Laptop

### **Sumber Pembelajaran**

- Internet
- Buku

- 1) Hermianto dan Eko Targiyatmi. 2014. *Sejarah Pembelajaran Interaktif Untuk SMA Kelas XI*. Solo: Penerbit Platinum.

- 2) Kemendikbud. 2014. Sejarah Indonesia XI. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- 3) I Wayan Badrika. 2006. *Sejarah Untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

## H. Penilaian

### a. Penilaian Sikap

- 1) Teknik: Observasi
- 2) Bentuk Instrumen: Lembar observasi

No	Nama	Sikap Spiritual		Sikap Sosial		Total Nilai
		Menghayati Ajaran agama	Menghayati karunia Tuhan	Tanggung Jawab	Kerjasama	
		1-4	1-4	1-4	1-4	
1.						
2.						
3.						
dst						

Keterangan :

#### 1. Sikap Spiritual

- 1) Indikator sikap spiritual “menghayati Ajaran Agama”:
  - a. Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
  - b. Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
- 2) Indikator sikap spiritual “menghayati Ajaran Agama”:
  - Menjaga lingkungan hidup di sekolah.
  - Memelihara hubungan baik dengan sesama teman sekelas.

#### 2. Sikap Sosial

- 1) Indikator sikap sosial “tangung jawab”
  - Mengingatkan teman jika ada kesalahan
  - Selalu menjaga barang-barang milik sekolah
  - Tidak mencorat-coret sembarangan

- Menjaga lingkungan sekolah tetap bersih dan nyaman

2) Indikator sikap sosial “kerjasama”

- Tidak berkata-kata kotor dan kasar
- Tidak menyela pembicaraan.
- Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain
- Bersikap 3S (salam, senyum, sapa)

Rubrik pemberian skor:


4 = jika siswa melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.

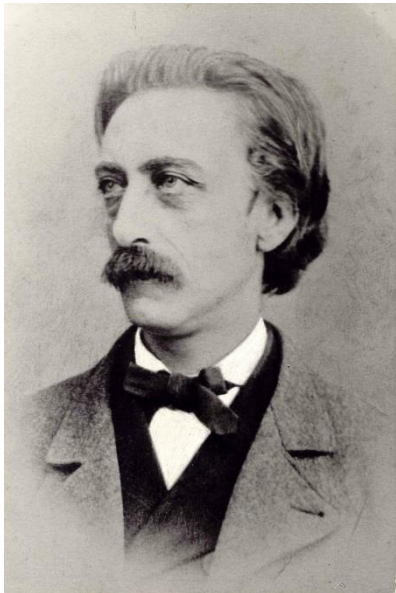
3 = jika siswa melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut

2 = jika siswa melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut

1 = jika siswa melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut

b. Penilaian Pengetahuan

No	Butir Instrumen
1	Inggris harus mengembalikan tanah jajahannya di Hindia Belanda merupakan isi dari.. <b>Konvensi London</b> ..
2	Elout, Buyskes dan Van der Cappelen merupakan anggota dari?.. <b>Komisi Jenderal</b> ..
3	Siapa lawan kaum liberal di parlemen Belanda?.. <b>Kaum Konservatif</b> ..
4	Siapa yang menghapuskan peran penguasa Tradisional (Bupati)?.. <b>Van Der Cappelan</b> ..
5	Salah satu penyebab Belanda kesulitan keuangan adalah akibat Perang Diponegoro yang berlangsung pada tahun?.. <b>1825–1830</b> ..
6	Siapakah ini? <b>Van Den Bosch</b> 

7	Apa nama lain dari Tanam Paksa?.. <b>Cultuurstelsel</b>
8	Van den Bosch diangkat menjadi Gubernur Jenderal di Hindia Belanda pada tahun 1829, benar atau salah?... <b>Salah (1830)..</b>
9	Tanah pertanian yang disediakan penduduk untuk pelaksanaan tanam paksa tidak boleh melebihi seperempat dari tanah pertanian yang dimiliki oleh penduduk desa, benar atau salah?... <b>Salah.. (seperlima)</b>
10	Gambar siapa ini? <b>E. Douwes Dekker</b>  
11	Apa judul dari Buku E. Douwes Dekker? <b>Max Havelaar</b>
12	Tahun berapa UU Agraria dikeluarkan ? <b>1870</b>

c. Penilaian Keterampilan

No	Nama	Kemampuan Presentasi	Kemampuan Bertanya	Kemampuan Menjawab	Jumlah Nilai
		1-4	1-4	1-4	
1.					
2.					
3.					
dst					

Nilai terentang antara 1 – 4

1= Kurang

2 = Cukup

3= Baik

4= Amat Baik

Nilai = Jumlah nilai dibagi 4

Keterangan :

1. **Kemampuan Presentasi** : Mengacu pada ketrampilan mengolah fakta dan menalar (*associating*) yakni membandingkan fakta yang telah diolahnya (data) dengan konsep yang ada sehingga dapat ditarik kesimpulan dan atau ditemukannya sebuah prinsip penting. Ketrampilan berdiskusi meliputi ketrampilan mengomunikasikan (*communication Skill*), mendengarkan (*listening skill*), ketrampilan berargumentasi (*arguing skill*), dan ketrampilan berkontribusi (*contributing skill*).
2. **Kemampuan bertanya** menunjukkan kemampuan siswa dalam mengemukakan argumentasi logis (tanpa *fallacy* atau sesat pikir) ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.
3. **Kemampuan menjawab** dimaksudkan sebagai kemampuan siswa memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.



d. Penilaian untuk kegiatan diskusi kelompok.

No	Nama	Mengkomu- nikasikan 1-4	Mendengar- kan 1-4	Berargu- mentasi 1-4	Berkontri- busi 1-4	Jumlah Skor
1	Andi					
2	Titus					
3	Dora					
4	Siti					
5	Lalu					

Nilai = Jumlah skor dibagi 3

**Keterangan :**

1. **Keterampilan mengomunikasikan** adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.
2. **Keterampilan mendengarkan** dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.
3. **Kemampuan berargumentasi** menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.
4. **Kemampuan berkontribusi** dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.
5. **Skor rentang antara 1 – 4**
  - 1. = Kurang
  - 2. = Cukup
  - 3. = Baik
  - 4. = Amat Baik.

e. Penilaian presentasi

No	Nama	Menjelaskan 1-4	Memvisualkan 1-4	Merespon 1-4	Jumlah Skor
1	Andi				
2	Titus				
3	Dora				
4	Siti				
5	Lalu				

Nilai= Jumlah skor dibagi 3

**Keterangan :**

1. **Keterampilan menjelaskan** adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara meyakinkan.
2. **Keterampilan memvisualisasikan** berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk membuat atau mengemas informasi seunik mungkin, semenarik mungkin, atau sekreatif mungkin.
3. **Keterampilan merespon** adalah kemampuan peserta didik menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan, sanggahan dari pihak lain secara empatik.
4. **Skor rentang antara 1 – 4**
  - 1. = Kurang
  - 2. = Cukup
  - 3. = Baik
  - 4. = Amat Baik

Guru Mata Pelajaran Sejarah

Wates, Agustus 2014,  
Mahasiswa KKN-PPL

Sumarmiyati, S.Pd  
NIP 19570514 198403 2 002

Ilham R. Ramadhan  
NIM 11406241029

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan pendidikan	: SMA Negeri 1 Wates
Kelas / Semester	: XI / 1
Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia
Materi Pokok	: Antara Kolonialisme dan Imperialisme
Sub Materi	: Perkembangan Agama Kristen
Pertemuan ke	: 6
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

### **KOMPETENSI INTI:**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

### **A. KOMPETENSI DASAR (KD):**

- 1.1 Menghayati nilai-nilai persatuan dan keinginan bersatu dalam perjuangan pergerakan nasional menuju kemerdekaan bangsa sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa terhadap bangsa dan Negara Indonesia.

- 2.5 Berlaku jujur dan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah.
- 3.1 Mengkaji konsep perubahan dan keberlanjutan dalam peristiwa sejarah pada masa penjajahan asing hingga proklamasi kemerdekaan Indonesia
- 3.2 Menganalisis proses masuk dan berkembangnya agama Kristen ke Indonesia
- 4.1 Mengolah informasi tentang proses masuk dan berkembangnya agama kristen di Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.

#### B. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI:

- 1. Menjelaskan proses masuknya agama Kristen di Indonesia
- 2. Menjelaskan perkembangan agama Kristen di berbagai daerah di Indonesia
- 3. Menjelaskan mengapa agama Kristen di Indonesia bagian timur berkembang pesat.

#### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini peserta didik mampu:

- 1. Menganalisis proses masuknya agama Kristen di Indonesia
- 2. Menganalisis perkembangan agama Kristen di berbagai daerah di Indonesia
- 3. Menganalisis mengapa agama Kristen di Indonesia bagian timur berkembang pesat.

#### D. MATERI PEMBELAJARAN

- 1. proses masuknya agama Kristen di Indonesia
- 2. perkembangan agama Kristen di berbagai daerah di Indonesia
- 3. mengapa agama Kristen di Indonesia bagian timur berkembang pesat

Materi yang disampaikan pada Minggu keenam ini terdapat pada Buku siswa bab I subbab C. halaman 55 - 58. Guru juga dapat menggunakan buku dan bahan lain yang relevan.

#### E. METODE PEMBELAJARAN

1. Metode : *learning community* dengan *Discovery*, ceramah Tanya jawab
2. Pendekatan : *scientific*, dengan langkah-langkah: mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan dan mengomunikasikan.

#### F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap	KEGIATAN BELAJAR	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, absensi/presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).</li><li>• Guru menyampaikan topik pembelajaran dan tujuan serta kompetensi yang perlu dimiliki</li><li>• Guru membagi kelas menjadi enam kelompok; Kelompok I, II, III, IV. V, dan VI</li></ul>	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik diminta duduk di kelompoknya masing-masing.</li><li>• Guru menayangkan gambar gereja atau salah seorang tokoh penyebar agama Kristen.</li><li>• Guru meminta para peserta didik mengamati gambar-gambar yang ditayangkan itu dengan cermat.</li><li>• Guru mendorong peserta didik untuk bertanya tentang sesuatu hal yang terkait dengan gambar-gambar yang baru saja ditayangkan. Beberapa pertanyaan yang muncul yang relevan dan signifikan kaitannya dengan topik pembelajaran akan diskusikan di kelompok.</li><li>• Para peserta didik melakukan eksplorasi dan mengasosiasikan lewat kegiatan diskusi kelompok.</li></ul>	65 menit

	<p>Kelompok I dan II mendiskusikan tentang proses masuknya agama Kristen di Indonesia. Kelompok III dan IV mendiskusikan tentang perkembangan agama Kristen. Kelompok V dan VI mendiskusikan mengapa agama Kristen berkembang pesat di Indonesia bagian timur</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setelah diskusi kelompok selesai, masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya sedangkan kelompok yang lain memberi masukan atau mengajukan pertanyaan.</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan ulasan singkat tentang materi yang baru saja didiskusikan</li> <li>• Guru dapat menanyakan apakah peserta didik sudah memahami materi tersebut.</li> <li>• Guru memberikan pertanyaan lisan secara acak kepada peserta didik untuk mendapatkan umpan balik atas pembelajaran yang baru saja berlangsung, misalnya :             <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jelaskan peran Fransiscus Xaverius dalam penyebaran agama Kristen di Nusantara?</li> <li>2. Diperkirakan agama Kristen sudah masuk ke Indonesia pada abad ke-9, coba tunjukkan buktinya!</li> </ol> </li> <li>• Sebagai refleksi guru bersama peserta didik menyimpulkan tentang pelajaran yang baru saja berlangsung serta menanyakan kepada peserta didik apa manfaat yang dapat kita peroleh setelah belajar topik ini. Guru menegaskan pentingnya perkembangan agama Kristen seperti halnya agama yang lain. Inilah salah satu kekayaan Indonesia. Oleh karena itu kita wajib bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, dengan mengembangkan toleransi dalam kehidupan beragama</li> </ul>	15 Menit

## **G. ALAT/MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN**

### **Alat/Media Pembelajaran**

- Peta kawasan Maluku
- Video
- Gambar potret tokoh-tokoh penyebar agama Kristen di Nusantara
- Laptop
- LCD Proyektor
- Power Point

### **Sumber Pembelajaran**

- Internet
- Buku
  - 1) Hermianto dan Eko Targiyatmi. 2014. *Sejarah Pembelajaran Interaktif Untuk SMA Kelas XI*. Solo: Penerbit Platinum.
  - 2) Kemendikbud. 2014. *Sejarah Indonesia XI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
  - 3) I Wayan Badrika. 2006. *Sejarah Untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

## H. Penilaian

### a. Penilaian Sikap

1) Teknik: Observasi

2) Bentuk Instrumen: Lembar observasi

No	Nama	Sikap Spiritual		Sikap Sosial		Total Nilai
		Menghayati Ajaran agama	Menghayati karunia Tuhan	Tanggung Jawab	Kerjasama	
		1-4	1-4	1-4	1-4	
1.						
2.						
3.						
dst						

Keterangan :

#### a. Sikap Spiritual

1) Indikator sikap spiritual “menghayati Ajaran Agama”:

- a. Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
- b. Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.

2) Indikator sikap spiritual “menghayati Ajaran Agama”:

- Menjaga lingkungan hidup di sekolah.
- Memelihara hubungan baik dengan sesama teman sekelas.

#### b. Sikap Sosial

1) Indikator sikap sosial “tanggung jawab”

- Mengingatkan teman jika ada kesalahan
- Selalu menjaga barang-barang milik sekolah
- Tidak mencorat-coret sembarangan
- Menjaga lingkungan sekolah tetap bersih dan nyaman

2) Indikator sikap sosial “kerjasama”

- Tidak berkata-kata kotor dan kasar



- Tidak menyela pembicaraan.
- Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain
- Bersikap 3S (salam, senyum, sapa)

Rubrik pemberian skor:

4 = jika siswa melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.

3 = jika siswa melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut

2 = jika siswa melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut

1 = jika siswa melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut

b. Penilaian Pengetahuan

No	Butir Instrumen
1	Bagaimana proses masuknya agama Kristen ke Indonesia? (Skor 20)
2	Benarkan bahwa agama Kristen sudah berkembang di Kepulauan Nusantara sejak abad ke-9? Coba jelaskan dan tunjukkan buktinya! (Skor 20)
3	Jelaskan peran Frisiscus Xaverius dalam penyebaran agama Kristen di Indonesia bagian timur! (Skor 20)
4	Mengapa agama Kristen berkembang pesat di Indonesia bagian timur? (Skor 20)
5	Sebagai bangsa yang menganut dasar Negara Pancasila, bagaimana penilaian kamu tentang perkembangan agama Kristen di Indonesia, bagaimana cara kita mengembangkan toleransi dalam kehidupan bermasyarakat? (Skor 20)

Nilai = Jumlah skor

Jawaban:

1. Mengenai proses masuknya agama Kristen ke Indonesia ini dapat dikatakan dalam dua gelombang atau dua kurun waktu. *Pertama* dikatakan bahwa agama Kristen masuk di Indonesia sudah sejak zaman kuno. Menurut Cosmas Indicopleustes dalam bukunya *Topographica Christiana*, diceritakan bahwa pada abad ke-6 sudah ada komunitas Kristiani di India Selatan, di pantai Malabar, dan Sri Lanka. Dari Malabar itu agama Kristen menyebar ke berbagai daerah. Pada tahun 650 agama Kristen sudah mulai berkembang di Kedah (Semenanjung Malaya) dan sekitarnya. Pada abad ke-9 Kedah berkembang menjadi pelabuhan dagang yang sangat ramai di jalur pelayaran yang menghubungkan India-Aceh-Barus- Nias-melalui Selat Sunda-Laut Jawa dan terus ke Cina. Jalur inilah yang disebut sebagai jalur penyebaran agama Kristen dari India ke Nusantara. Agama

Kristen (Katolik dan Protestan) masuk dengan cara damai melalui kegiatan pelayaran dan perdagangan. Agama ini tumbuh di daerah-daerah pantai di Semenanjung Malaya dan juga pantai barat di Sumatera. Penganut agama Kristen hidup di kota-kota pelabuhan sambil beraktivitas sebagai pedagang. Mereka kemudian juga membangun pemukiman di daerah itu.

2. Pada tahun 650 agama Kristen sudah mulai berkembang di Kedah (Semenanjung Malaya) dan sekitarnya. Pada abad ke-9 Kedah berkembang menjadi pelabuhan dagang yang sangat ramai di jalur pelayaran yang menghubungkan India-Aceh-Barus-Nias-melalui Selat Sunda-Laut Jawa dan terus ke Cina. Jalur inilah yang disebut sebagai jalur penyebaran agama Kristen dari India ke Nusantara. Diberitakan bahwa agama Kristen kemudian mulai tumbuh di Barus (Fansur). Di daerah ini terdapat gereja yang dikenal dengan Gereja Bunda Perawan Murni Maria. Disebutkan juga bahwa di Lobu Tua dekat Kota Barus terdapat desa tua yang dinamakan “Desa Janji Mariah”.
3. Pada tahun 1512 pertama kali kapal Portugis mendarat di Hitu (di Pulau Ambon) Kepulauan Maluku. Pada waktu itu perdagangan di Kepulauan Igis ramai. Melalui kegiatan perdagangan ini pula Islam sudah berkembang di Maluku. Kemudian datang Portugis untuk menyebarkan agama Katolik. Berkembanglah agama Katolik di beberapa daerah di Kepulauan Maluku. Para penyiur agama Katolik diawali oleh para pastor (dalam bahasa Portugis, *padre* yang berarti imam). Pastor yang terkenal waktu itu adalah Pastor Fransiscus Xaverius SJ dari ordo Yesuit. Ia aktif mengunjungi desa-desa di sepanjang Pantai Leitimor, Kepulauan Lease, Pulau Ternate, Halmahera Utara dan Kepulauan Morotai. Usaha penyebaran agama Katolik ini kemudian dilanjutkan oleh pastor-pastor yang lain. Kemudian di Nusa Tenggara Timur seperti Flores, Solor, dan Timor agama Katolik berkembang tidak terputus sampai sekarang.
4. Agama Kristen berkembang pesat di Indonesia Timur karena seperti kita ketahui Agama Kristen hadir seiring dengan datangnya pedagang dari Eropa, perdagangan yang pesat di Indonesia timur menyebabkan juga agama Kristen semakin cepat berkembang di Indonesia Timur.

5. Sebagai negara yang memiliki idiologi Pancasila tentunya kita wajib menghargai perkembangan agama Kristen di Indonesia. Di Inonesia terdapat enam agama yang diakui oleh negara, oleh karena itu walaupun agama kita berbeda-beda kita harus menumbuhkan rasa toleransi antar umut yang beragama. Karena setiap agama pada dasarnya mengajarkan kebaikan dan welas asih antar sesame manusia.

c. Penilaian Keterampilan

No	Nama	Kemampuan Presentasi	Kemampuan Bertanya	Kemampuan Menjawab	Jumlah Nilai
		1-4	1-4	1-4	
1.					
2.					
3.					
dst					

Nilai terentang antara 1 – 4

1= Kurang

2 = Cukup

3= Baik

4= Amat Baik

Nilai = Jumlah nilai dibagi 4

Keterangan :

- Kemampuan Presentasi** : Mengacu pada ketrampilan mengolah fakta dan menalar (*associating*) yakni membandingkan fakta yang telah diolahnya (data) dengan konsep yang ada sehingga dapat ditarik kesimpulan dan atau ditemukannya sebuah prinsip penting. Ketrampilan berdiskusi meliputi ketrampilan mengkomunikasikan (*communication Skill*), mendengarkan (*listening skill*), ketrampilan berargumentasi (*arguing skill*) ,dan ketrampilan berkontribusi (*contributing skill*).
- Kemampuan bertanya** menunjukkan kemampuan siswa dalam mengemukakan argumentasi logis (tanpa *fallacy* atau sesat pikir) ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.
- Kemampuan menjawab** dimaksudkan sebagai kemampuan siswa memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.

d. Penilaian untuk kegiatan diskusi kelompok.

No	Nama	Mengkomu- nikasikan 1-4	Mendengar- kan 1-4	Berargu- mentasi 1-4	Berkontri- busi 1-4	Jumlah Skor
1	Andi					
2	Titus					
3	Dora					
4	Siti					
5	Lalu					

Nilai = Jumlah skor dibagi 3

**Keterangan:**

1. **Keterampilan mengomunikasikan** adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.
2. **Keterampilan mendengarkan** dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.
3. **Kemampuan berargumentasi** menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.
4. **Kemampuan berkontribusi** dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.
5. **Skor rentang antara 1 – 4**
  - 1. = Kurang
  - 2. = Cukup
  - 3. = Baik
  - 4. = Amat Baik.

e. Penilaian presentasi

No	Nama	Menjelaskan 1-4	Memvisualkan 1-4	Merespon 1-4	Jumlah Skor
1	Andi				
2	Titus				
3	Dora				
4	Siti				
5	Lalu				

Nilai= Jumlah skor dibagi 3

**Keterangan :**

1. **Keterampilan menjelaskan** adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara meyakinkan.
2. **Keterampilan memvisualisasikan** berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk membuat atau mengemas informasi seunik mungkin, semenarik mungkin, atau sekreatif mungkin.
3. **Keterampilan merespon** adalah kemampuan peserta didik menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan, sanggahan dari pihak lain secara empatik.
4. **Skor rentang antara 1 – 4**
  - 1. = Kurang
  - 2. = Cukup
  - 3. = Baik
  - 4. = Amat Baik

Guru Mata Pelajaran Sejarah

Wates, Agustus 2014,  
Mahasiswa KKN-PPL

Sumarmiyati, S.Pd  
NIP 19570514 198403 2 002

Ilham R. Ramadhan  
NIM 11406241029

## **Lampiran 10**

### **Kisi-Kisi Soal Ulangan Harian**

**KISI-KISI SOAL ULANGAN HARIAN 1**

Mata Pelajaran : Sejarah  
Materi Pokok : Antara Kolonialisme dan Imperialisme

Kelas/ Semester: XI (Wajib)/ 1  
Tahun Pelajaran: 2014/2015

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	INDIKATOR SOAL	SOAL			KET
				Bentuk	Jumlah	Nomor	
1.	Menganalisis proses masuk dan berkembangnya penjajah barat di Indonesia	Menjelaskan latar belakang dan kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia	Menjelaskan Kondisi di Eropa setelah jatuhnya Konstantinopel dan latar belakang serta tujuan kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia	Uraian	1	1	
2.		Melacak kronologi dan jalur pelayaran kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia	Menjelaskan proses kedatangan bangsa Belanda ke Indonesia.	Uraian	1	2	



3.		Menjelaskan kebijakan dan kezaliman VOC di Indonesia	Menjelaskan taktik <i>divide et impera</i> pada masa pemerintahan VOC	Uraian	1	3	
4.		Menjelaskan tujuan dan awal perkembangan VOC, kebijakan dan kezaliman, reaksi rakyat dan proses kebangkrutan VOC	Menelaah pelajaran apa yang diperoleh setelah mempelajari perkembangan VOC dari awal hingga pembubarannya	Uraian	1	4	
5.		Menjelaskan tugas pokok Daendels dan usaha-usahanya	Menjelaskan kebijakan-kebijakan Daendels dalam bidang keamanan dan pertahanan.	Uraian	1	5	

6.		Menjelaskan dampak pemerintahan Daendels bagi kehidupan ekonomi dan sosial kemasyarakatan.	Menjelaskan dampak kebijakan dan tindakan Daendels bagi kehidupan masyarakat di Jawa	Uraian	1	6	
----	--	--	--	--------	---	---	--

**Kriteria Penilaian:**

Untuk Soal Nomor	1 Skor maksimal	20
	2 Skor maksimal	20
	3 Skor maksimal	20
	4 Skor maksimal	20
	5 Skor maksimal	20
	6 Skor maksimal	20
<hr/>		+
Skor Maksimal	100 (Pilih 5 dari 6 Soal)	

Nilai Akhir :  $\text{Perolehan Skor} = \text{Nilai}$

**Lampiran 11**  
**Soal Ulangan Harian**

## SOAL ULANGAN HARIAN 1

### Pilih 5 dari 6 soal!

1. Bagaimana kondisi Eropa Barat setelah jatuhnya Konstantinopel ke tangan Turki Utsmani pada tahun 1453? dan apa hubungannya dengan tujuan orang-orang barat datang ke Nusantara?Jelaskan!
2. Bagaimana proses kedatangan bangsa Belanda ke Indonesia?
3. VOC memperluas daerahnya dengan taktik *divide et impera*, coba beri penjelasan dan contohnya!
4. Coba lakukan telaah kritis pelajaran apa yang dapat kamu peroleh setelah mempelajari perkembangan VOC dari awal hingga pembubarannya?
5. Jelaskan kebijakan-kebijakan Daendels dalam bidang keamanan dan pertahanan. Mengapa Daendels membangun jalan raya dari Anyer sampai Panarukan?
6. Bagaimana dampak kebijakan dan tindakan Daendels bagi kehidupan masyarakat di Jawa?

### Kunci Jawaban

1. Setelah Konstantinopel jatuh ke tangan Turki Utsmani pada tahun 1453, bangsa Eropa tidak dapat lagi melakukan hubungan perdagangan dengan bangsa Asia di sekitar Konstantinopel, akibatnya rempah-rempah yang sebelumnya mudah didapat menjadi langka. Akibat kelangkaan rempah-rempah tersebut harganya kemudian melambung menjadi sangat mahal. Oleh karena itu kemudian menjadi salah satu faktor pendorong terjadinya penjelajah Samudera oleh bangsa-bangsa Eropa. Disamping untuk mencari rempah-rempah bangsa barat juga memiliki tujuan lain yaitu misi 3G (Gold, Glory dan Gospel). **gold:** memburu kekayaan dan keuntungan dengan mencari dan mengumpulkan emas, perak dan bahan tambang serta bahan-bahan lain yang sangat berharga. Waktu itu yang dituju terutama Guinea dan rempah-rempah dari Timur, **glory:** memburu kejayaan, superioritas, dan kekuasaan. Dalam kaitan ini mereka saling bersaing dan ingin berkuasa di dunia baru yang ditemukannya. **gospel:** menjalankan tugas suci untuk menyebarkan agama. Pada mulanya orang-orang Eropa ingin mencari dan bertemu Prester John yang mereka yakini sebagai Raja Kristen yang berkuasa di Timur

2. Mendengar keberhasilan orang-orang Spanyol dan juga Portugis dalam menemukan daerah baru, apalagi daerah penghasil rempah-rempah, para pelaut dan pedagang Belanda tidak mau ketinggalan. Tahun 1594 Barents mencoba berlayar untuk mencari dunia Timur atau Tanah Hindia melalui daerah kutub utara. Karena keyakinannya bahwa bumi bulat maka sekalipun dari utara atau barat akan sampai pula di timur. Ternyata Barents tidak begitu mengenal medan. Ia gagal melanjutkan penjelajahannya karena kapalnya terjepit es mengikat air di kutub utara sedang membeku. Barents terhenti di sebuah pulau yang disebut Novaya Zemlya. Ia berusaha kembali ke negerinya, tetapi ia meninggal di perjalanan. Pada tahun 1595 pelaut Belanda yang lain yakni Cornelis de Houtman dan Piter de Keyser memulai pelayaran. Kedua pelaut ini bersama armadanya dengan kekuatan empat kapal dan 249 awak kapal beserta 64 pucuk meriam melakukan pelayaran dan penjelajahan samudra untuk mencari tanah Hindia yang dikenal sebagai penghasil rempah-rempah. Cornelis de Houtman mengambil jalur laut yang sudah biasa dilalui orang-orang Portugis. Tahun 1596 Cornelis de Houtman beserta armadanya berhasil mencapai Kepulauan Nusantara. Ia dan rombongan mendarat di Banten. Sesuai dengan niatnya untuk berdagang maka kehadiran Cornelis de Houtman diterima baik oleh rakyat. Waktu itu di Kerajaan Banten bertepatan dengan masa pemerintahan Sultan Abdul Mufakir Mahmud Abdulkadir. Dengan melihat pelabuhan Banten yang begitu strategis dan adanya hasil tanaman rempah-rempah di wilayah itu Cornelis de Houtman berambisi untuk memonopoli perdagangan di Banten. Dengan kesombongan dan kadang-kadang berlaku kasar, orang-orang Belanda memaksakan kehendaknya. Hal ini tidak dapat diterima oleh rakyat dan penguasa Banten. Oleh karena itu, rakyat mulai membenci bahkan kemudian mengusir orang-orang Belanda itu. Cornelis de Houtman dan armadanya segera meninggalkan Banten dan akhirnya kembali ke Belanda.
3. Taktik *divide et impera* adalah taktik adu domba. Taktik ini digunakan untuk memecah hubungan baik antar dua kerajaan ataupun satu kerajaan. Sebagai contoh, Mataram yang merupakan kerajaan kuat di Jawa akhirnya juga dapat dikendalikan secara penuh oleh VOC. Hal ini terjadi setelah dengan tipu muslihat VOC, Raja Pakubuwana II yang sedang dalam keadaan sakit keras dipaksa untuk menandatangani naskah penyerahan kekuasaan Kerajaan Mataram kepada VOC pada tahun 1749. Tidak hanya kerajaan-kerajaan di Jawa, kerajaan-kerajaan di luar Jawa berusaha ditaklukkan. Untuk memperkokoh kedudukannya di Indonesia bagian barat dan memperluas pengaruhnya di Sumatera, VOC berhasil menguasai Malaka setelah mengalahkan saingannya, Portugis pada tahun 1641. Berikutnya VOC berusaha meluaskan pengaruhnya ke Aceh. Kerajaan Makassar di bawah Sultan Hasanuddin yang tersohor di Indonesia bagian timur juga berhasil dikalahkan setelah terjadi Perjanjian Bongaya tahun 1667.

4. Pada awal kelahirannya, VOC belum mempunyai modal, armada kapal, personel dan persenjataan yang cukup. Namun, VOC memiliki kelebihan berupa organisasi yang teratur dan rapi. Oleh karena itu selama lebih dari seratus tahun VOC menjadi kongsi dagang yang sangat besar dan kuat. Tetapi dengan berjalannya waktu banyak pekerjanya yang melakukan kegiatan Korupsi, Kolusi dan Nepotisme. Kegiatan KKN walaupun hanya sedikit tetapi jika dilakukan terus menerus akan menyebabkan kehancuran. Hal ini terbukti dengan hancurnya VOC akibat Korupsi. Pelajaran yang dapat kita ambil adalah sikap jujur harus dijunjung Diana saja, selain itu keserakahan tidak akan memberikan manfaat baik malah akan merugikan banyak orang, padahal setiap orang memiliki hak yang sama pula.
5. Memenuhi tugas mempertahankan Jawa dari serangan Inggris, Daendels melakukan langkah-langkah:
  - i. Membangun benteng-benteng pertahanan baru
  - ii. Membangun pangkalan angkatan laut di Anyer dan Ujungkulon. Namun pembangunan pangkalan di Ujungkulon boleh dikatakan tidak berhasil
  - iii. Meningkatkan jumlah tentara, dengan mengambil orang-orang pribumi karena pada waktu pergi ke Nusantara, Daendels tidak membawa pasukan. Oleh karena itu, Daendels segera menambah jumlah pasukan yang diambil dari orang-orang pribumi, yakni dari 4.000 orang menjadi 18.000 orang .
  - iv. Membangun jalan raya dari Anyer (Jawa Barat, sekarang Provinsi Banten) sampai Panarukan (ujung timur Pulau Jawa, Provinsi Jawa Timur) sepanjang kurang lebih 1.100 km. Jalan ini sering dinamakan Jalan Daendels.
  - v. Pembangunan jalan raya dari Anyer sampai panarukan fungsinya adalah sebagai ala pertahanan dari serangan Inggris, karena dengan adanya jalan yang terbentang dari Anyer sampai Panarukan maka mobilisasi tentara ketika Inggris datang menyerang akan lebih mudah. Selain itu jalan raya pos juga berfungsi untuk memudahkan pengiriman logistik dan surat di Pulau Jawa.
6. Pada awalnya Daendels dikenal sebagai tokoh muda yang demokratis yang dijiwai panji-panji Revolusi Prancis dengan semboyannya: *liberte, egalite* dan *fraternite*. Ia berubah menjadi diktator. Daendels juga mengerahkan rakyat untuk kerja rodi. Dengan kerja rodi itu maka rakyat yang sudah jatuh miskin menjadi semakin menderita, apalagi kerja rodi dalam pembuatan pangkalan di Ujungkulon, karena lokasi yang begitu jauh, sulit dicapai dan penuh dengan sarang nyamuk malaria. Oleh karena itu, wajar kalau kemudian banyak rakyat Hindia yang jatuh sakit bahkan tidak sedikit yang meninggal.

# **Lampiran 12**

## **Analisis Hasil Ulangan Harian**



ANALISIS ULANGAN HARIAN / UJIAN 1

Mata Pelajaran : Sejarah

Banyak Soal : 6 butir

Materi Pokok : Antara Kolonialisme dan Imperialisme

Banyak Peserta : 26 siswa

Kelas, Program : XI MIA 1

Tanggal Pelaksanaan : 30 Agustus 2014

No	Nama Siswa	Skor yang diperoleh						Nilai	Tuntas	
		1	2	3	4	5	6		Ya	Tdk
1	ABI PANGGIH WICAKSANA	12	-	10	20	20	14	76	√	
2	BAYU GUSTIKA ALGIFARI	17	-	18	20	14	19	88	√	
3	HIDA WAHYU KHOMSATI	19	-	20	20	20	20	99	√	
4	RIZKI INTAN MAHARYANI	15	15	20	20	-	20	90	√	
5	SALMA NURUL AULIA DEWI	14	-	20	20	20	18	92	√	
6	ANJELINA LESTARI SIAHAAN	20	20	14	20	20	-	91	√	
7	BIGAR KRISTANTYO	10	-	10	20	19	19	78	√	
8	EKA PUTRIYANA WIDYASTUTI	19	20	20	-	20	20	99	√	
9	EKO WAHYU AJI	15	14	20	20	20	-	89	√	
10	OVA MAULIDHA CAEARIA	17	12	20	-	20	20	89	√	

No	Nama Siswa	Skor yang diperoleh						Nilai	Tuntas	
		1	2	3	4	5	6		Ya	Tdk
11	RR. NINDI KHOIRUNISA AZIS	-	10	17	20	20	20	87	√	
12	ZEIN ‘ABID AL-RIDLO	17	16	-	20	20	20	93	√	
13	DIAN PRATIWI	15	19	20	-	20	20	94	√	
14	FUAD NAUFAL	20	18	20	20	20	-	98	√	
15	HESTI ANGGRAENI MEGANINGRUM	15	16	-	20	15	15	81	√	
16	MUFTIA MARGITASIWI	12	20	20	-	20	20	92	√	
17	NISRINA ARMIN AFIFAH	18	20	20	-	20	20	98	√	
18	RAHMI DWI PUTRANTI	18	20	-	20	20	17	95	√	
19	ROKHIMATUL WAKHIDAH	15	20	20	-	20	20	95	√	
20	TEGAR YOGA PRABOWO	-	19	19	20	19	20	97	√	
21	AMRY MUFIDA	19	-	20	20	19	20	98	√	
22	ANISA NURUL HASNA	18	20	20	20	20	20	98	√	
23	EKA SEPTI APRIYANI	15	-	19	20	16	19	89	√	
24	INDRA DWI HERMAWAN	20	18	-	20	18	18	91	√	
25	REIA LITALISDIANA	18	17	-	20	20	20	95		√

No	Nama Siswa	Skor yang diperoleh						Nilai	Tuntas	
		1	2	3	4	5	6		Ya	Tdk
26	WINNER ABDILLAH JAYA DINA	18	17	-	20	20	20	90		√

a. Banyaknya siswa

Banyaknya siswa yang telah tuntas belajar : 26  
 Banyaknya siswa yang tidak mengikuti ulangan : -  
 % banyaknya siswa yang telah tuntas belajar : 100%

b. Klasikal

Banyaknya soal : 5 (dari 6 soal siswa hanya memilih 5 saja)  
 Banyaknya yang telah tuntas belajar : 26  
 % Ketuntasan belajar kelas : 100 %

1. Kesimpulan

- a. Tidak perlu diadakan perbaikan karena seluruh siswa memiliki nilai diatas KKM
- b. Perlu perbaikan secara klasikal untuk soal nomor : -
- c. Perlu perbaikan secara individual untuk siswa dengan no. urut : -
- d. Perlu ulangan susulan untuk siswa dengan no. urut : -

Catatan :

a. Daya Serap Perorangan

Seorang siswa telah tuntas belajar apabila telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

b. Siswa yang belum memenuhi KKM mengikuti program remedial atau perbaikan.

Wates, 17 September 2013

Mengetahui/ Menyetujui,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Sumarmiyati, M.Pd  
NIP. 19570514 198403 2 002

Ilham R. Ramadhan  
NIM. 11406241029

**Lampiran 13**  
**Daftar Nilai Peserta Didik**

**Rekap Nilai**  
**Kelas XI MIA 1**  
**SMA Negeri 1 Wates**  
**Tahun Ajaran 2014/2015**

Nomor	Nama	Kegiatan		
		Tugas Harian	Tugas Kelompok	Ulangan Harian
1	ABI PANGGIH WICAKSANA	77	80	76
2	BAYU GUSTIKA ALGIFARI	78	80	88
3	HIDA WAHYU KHOMSATI	89	80	99
4	RIZKI INTAN MAHARYANI	81	80	90
5	SALMA NURUL AULIA DEWI	82	81	92
6	ANJELINA LESTARI SIAHAAN	85	80	91
7	BIGAR KRISTANTYO	76	81	78
8	EKA PUTRIYANA WIDYASTUTI	88	81	99
9	EKO WAHYU AJI	82	80	89
10	OVA MAULIDHA CAEARIA	77	80	89
11	RR. NINDI KHOIRUNISA AZIS	80	80	87
12	ZEIN ‘ABID AL-RIDLO	82	80	93
13	DIAN PRATIWI	82	80	94
14	FUAD NAUFAL	83	81	98
15	HESTI ANGGRAENI MEGANINGRUM	82	80	81
16	MUFTIA MARGITASIWI	84	80	92
17	NISRINA ARMIN AFIFAH	81	81	98
18	RAHMI DWI PUTRANTI	81	80	95
19	ROKHIMATUL WAKHIDAH	83	80	95
20	TEGAR YOGA PRABOWO	78	81	97
21	AMRY MUFIDA	84	80	98
22	ANISA NURUL HASNA	84	80	98
23	EKA SEPTI APRIYANI	82	81	89
24	INDRA DWI HERMAWAN	80	81	94
25	REIA LITALISDIANA	81	80	95
26	WINNER ABDILLAH JAYA DINA	78	80	90

Rekap Nilai  
Kelas XI MIA 2  
SMA Negeri 1 Wates  
Tahun Ajaran 2014/2015

Nomor	Nama	Kegiatan		
		Tugas Harian	Tugas Kelompok	Ulangan Harian
1	ASTI RAHMANINGRUM	82	82	99
2	DIAS WAHYU INTANSARI	85	82	95
3	LUTHFI NURAINI	84	82	92
4	RIZKI SHINTA PUSPITA SARI	83	84	98
5	TIKA WIDYANINGRUM	85	81	91
6	APRILIASARI	84	82	93
7	DIANA DEVINUGRAHA LUTHFIARENI	83	81	90
8	HANDAYANI KUSUMA PERTIWI	83	82	93
9	IHSAN NUR ARIF	82	84	97
10	MUHARI NINDRA INDRAJI	84	81	91
11	ITSNAINI MUFTI AZIZAH	82	82	98
12	PUSPITA ANGGUN PRAMESTI	89	82	90
13	REVA NOOR AZIZAH	81	-	95
14	VINA REZQI NINGRUM	88	81	99
15	ZAKI KRESNA ANDIKA	81	84	95
16	ANGGITA RAHMA ADRIANI	84	84	94
17	DWIYANTO	84	81	94
18	HAMDAN AKBAR	85	82	90
19	KUSPRIYANTI	86	82	91
20	MUHAMMAD FAISAL AFFAN	84	82	91
21	NUKE WAHYU LAKSITO DEWI	83	82	93
22	RATNA SULISTYOWATI	83	84	92
23	SABILA KHADIJAH	87	84	93
24	MUS'AB AL KHASANI	83	82	91
25	RIFDA ZAHIROH NOORMALA	83	81	87

Rekap Nilai  
Kelas XI MIA 3  
SMA Negeri 1 Wates  
Tahun Ajaran 2014/2015

Nomor	Nama	Kegiatan		
		Tugas Harian	Tugas Kelompok	Ulangan Harian
1	ATIKA PRATIWI	80	84	99
2	GREFIMA PRAMUDANI	79	85	82
3	RATIH NOVIANTI	80	84	95
4	RONI DITYA KUSUMA	81	84	89
5	ANA SEPTIANI	85	82	91
6	ARIF BUDIARTO	85	82	98
7	EKA NUR AENI	81	85	84
8	ARUM WULANDARI	82	82	82
9	FATIMAH AZAROH	85	85	99
10	HANIF PALUPI	80	82	93
11	MONIKA WULANDARI	81	84	88
12	NAFA RIA ASTUTI	85	84	99
13	PANJI SATRIA JATI	78	-	79
14	RIZKI PRAWESTARI	82	84	88
15	TAMARA MUSTIKA RANI	85	85	79
16	AGUSTINUS PRAYOGA JALATAMA	85	84	96
17	ALOYSIUS GAGAT DWI WISMANTO	85	84	93
18	DAWAM NUR IHSAN	80	84	93
19	ELISABETH SEKAR CHRISNAMURTI	83	82	99
20	HILARIA MUKTI PANGESTU	82	84	91
21	INNOCENCIUS RYAN WINANDHA	82	85	97
22	KINANTI NUR ANNISA	80	85	89
23	MONICA WAHYU TRINITA	81	84	87
24	NOVITA	81	82	91
25	TISTIKA ENGGAR PRATIWI	81	84	98



**Rekap Nilai**  
**Kelas XI MIA 4**  
**SMA Negeri 1 Wates**  
**Tahun Ajaran 2014/2015**

Nomor	Nama	Kegiatan		
		Tugas Harian	Tugas Kelompok	Ulangan Harian
1	ALHIMA RUSDY	80	81	92
2	ANNISA FAUZIYAH	80	81	99
3	ASHARI PUSPITA DEWI	80	81	99
4	BEKTI KRISTANINGSIH	80	-	99
5	FAUZANI NINDA PRAMITHA	80	81	99
6	GILBERTA TRISTA PUTRA	85	83	90
7	LATIFAH ALFIANA RAHMAWATI	83	81	88
8	MONITA RAHAYU	80	80	95
9	SIVA KURNIASARI	79	81	94
10	ANDHIKA HARUN AL ROSYID	82	81	98
11	DEDY SULISTYO	79	80	89
12	FAUZA NOOR AINI	80	83	93
13	PETRA RADYANING BESTARI	84	83	94
14	SAVITRI IKA NDARI	80	81	99
15	TITIK NASIROH	82	80	91
16	YUNISA INTAN WIBOWO	80	81	85
17	BEKTI NUGROHO	80	81	99
18	FAJAR ERRI PUTRANTO	83	80	91
19	NUR HIDAYAH	82	81	89
20	SITI HAJAR SYAHILMA MAHMUDDIYAHROKHEMAH	80	81	89
21	HERAWATI TRI BUDISUSANTI	82	-	98
22	KHAIRUDDIN HINDRA SAKTI	80	83	96
23	MEGA HAFIDHA	-	83	88
24	REYSA ASTIN FARHANI	87	81	91
25	ROSY LATIFA HAKIM	82	83	96
26	SURYA TRI MULIANDARI	85	80	89
27	MELLYA PERMATASARI	80	80	83

Rekap Nilai  
Kelas XI MIA 5  
SMA Negeri 1 Wates  
Tahun Ajaran 2014/2015

Nomor	Nama	Kegiatan		
		Tugas Harian	Tugas Kelompok	Ulangan Harian
1	ALIM ADI SASONO	80	84	88
2	ARIF SULAKSANA PUTRA	85	84	85
3	AVIDA FATMAWATI	84	84	90
4	DWI NOVIANDARU	83	81	90
5	FIRDA ANINDITA LATIFAH	80	85	84
6	HARIS KURNIANTO	80	84	87
7	MARDAWANING FITRIANA	85	85	97
8	PUTRI CHELIA QUDSIAH AHMAD	79	-	80
9	VIVID RAHARJANTI	80	81	90
10	ARDIAN PRIBADI WIDYANTO	79	81	97
11	FATHUL MAR'I MUTTAQIN	80	80	82
12	NURUL AZIZAH	80	84	96
13	PRASIDYA GANGGA WARIWARI	80	81	91
14	SRI LESTARI	82	84	89
15	USSI KHAIRANI FRESTIARIZKA	84	81	99
16	ARUM IKA PRATIWI	82	80	93
17	EKO ANDI SULISTYO	82	80	97
18	ISNI JAYANTI ASTUTI	80	81	94
19	SALIM ROMADHON	80	85	90
20	CAECILIA SURYA D. PANGESTI	81	85	75
21	IRSYAD AKBAR ROSYID	80	80	86
22	LUTHFAN SHAOTI	82	81	99
23	SCHOLASTICA BERTY ANSTACA FORMAYLA	82	80	90
24	SITI APRIANTI	80	80	95
25	SYARIFUDIN ZUHRI	88	85	99
26	YOANNA PRSIKA YOSI PUTRI	82	80	89

**Lampiran 14**

**Daftar Hadir Peserta Didik**

**DAFTAR HADIR SISWA SMA NEGERI 1 WATES  
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Mata Pelajaran : Sejarah  
Kelas : XI MIA 1

Semester : Gasal  
Wali kelas : Sukasno, S.PAK

No	Nama	9/8/14	16/8/14	23/8/14	6/9/14
1	ABI PANGGIH WICAKSANA	√	√	i	√
2	BAYU GUSTIKA ALGIFARI	√	√	i	√
3	HIDA WAHYU KHOMSATI	√	√	√	√
4	RIZKI INTAN MAHARYANI	√	√	i	√
5	SALMA NURUL AULIA DEWI	√	√	√	√
6	ANJELINA LESTARI SIAHAAN	√	√	√	√
7	BIGAR KRISTANTYO	i	i	√	√
8	EKA PUTRIYANA WIDYASTUTI	√	√	√	√
9	EKO WAHYU AJI	√	√	√	√
10	OVA MAULIDHA CAEARIA	√	√	√	√
11	RR. NINDI KHOIRUNISA AZIS	√	√	i	√
12	ZEIN 'ABID AL-RIDLO	√	√	√	√
13	DIAN PRATIWI	√	√	√	√
14	FUAD NAUFAL	√	√	√	√
15	HESTI ANGGRAENI MEGANINGRUM	√	√	√	√
16	MUFTIA MARGITASIWI	√	√	√	√
17	NISRINA ARMIN AFIFAH	√	√	√	√
18	RAHMI DWI PUTRANTI	√	i	√	√
19	ROKHIMATUL WAKHIDAH	√	√	√	√
20	TEGAR YOGA PRABOWO	√	√	√	√
21	AMRY MUFIDA	√	√	√	√
22	ANISA NURUL HASNA	√	√	i	√
23	EKA SEPTI APRIYANI	√	√	√	√
24	INDRA DWI HERMAWAN	√	√	√	√
25	REIA LITALISDIANA	√	√	√	√
26	WINNER ABDILLAH JAYA DINA	√	√	i	√

**DAFTAR HADIR SISWA SMA NEGERI 1 WATES  
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Mata Pelajaran : Sejarah  
Kelas : XI MIA 2

Semester : Gasal  
Wali kelas : Astri Hanjati, S.Pd

No	Nama	14/8/14	21/8/14	4/9/14	11/9/14
1	ASTI RAHMANINGRUM	i	√	√	√
2	DIAS WAHYU INTANSARI	√	√	√	√
3	LUTHFI NURAINI	√	√	√	√
4	RIZKI SHINTA PUSPITA SARI	√	√	√	√
5	TIKA WIDYANINGRUM	√	√	√	√
6	APRILIASARI	i	√	√	√
7	DIANA DEVINUGRAHA LUTHFIARENI	i	√	√	√
8	HANDAYANI KUSUMA PERTIWI	i	√	√	√
9	IHSAN NUR ARIF	√	√	√	√
10	MUHARI NINDRA INDRAJI	√	√	√	√
11	ITSNAINI MUFTI AZIZAH	i	√	√	√
12	PUSPITA ANGGUN PRAMESTI	√	√	√	√
13	REVA NOOR AZIZAH	i	√	i	√
14	VINA REZQI NINGRUM	√	√	√	√
15	ZAKI KRESNA ANDIKA	√	√	√	√
16	ANGGITA RAHMA ADRIANI	√	√	√	√
17	DWIYANTO	√	i	√	i
18	HAMDAN AKBAR	√	√	√	√
19	KUSPRIYANTI	i	√	√	√
20	MUHAMMAD FAISAL AFFAN	√	√	√	√
21	NUKE WAHYU LAKSITO DEWI	√	√	√	√
22	RATNA SULISTYOWATI	√	√	√	√
23	SABILA KHADIJAH	i	√	√	√
24	MUS'AB AL KHASANI	√	√	√	√
25	RIFDA ZAHIROH NOORMALA	√	√	√	√

**DAFTAR HADIR SISWA SMA NEGERI 1 WATES  
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Mata Pelajaran : Sejarah  
Kelas : XI MIA 3

Semester : Gasal  
Wali kelas : Turkamto

No	Nama	14/8/14	21/8/14	4/9/14	11/9/14
1	ATIKA PRATIWI	√	√	√	√
2	GREFIMA PRAMUDANI	√	√	√	√
3	RATIH NOVIANTI	i	√	√	√
4	RONI DITYA KUSUMA	√	√	√	√
5	ANA SEPTIANI	i	√	√	√
6	ARIF BUDIARTO	√	√	√	√
7	EKA NUR AENI	√	√	√	√
8	ARUM WULANDARI	√	√	√	√
9	FATIMAH AZAROH	√	√	√	√
10	HANIF PALUPI	√	√	√	√
11	MONIKA WULANDARI	√	√	√	√
12	NAFA RIA ASTUTI	i	√	√	√
13	PANJI SATRIA JATI	√	√	S	√
14	RIZKI PRAWESTARI	√	√	√	√
15	TAMARA MUSTIKA RANI	S	√	√	S
16	AGUSTINUS PRAYOGA JALATAMA	√	√	√	√
17	ALOYSIUS GAGAT DWI WISMANTO	√	i	√	√
18	DAWAM NUR IHSAN	√	√	√	√
19	ELISABETH SEKAR CHRISNAMURTI	√	√	√	√
20	HILARIA MUKTI PANGESTU	√	√	√	√
21	INNOCENCIUS RYAN WINANDHA	√	√	√	√
22	KINANTI NUR ANNISA	√	√	√	√
23	MONICA WAHYU TRINITA	√	√	√	√
24	NOVITA	√	√	√	√
25	TISTIKA ENGGAR PRATIWI	√	√	√	√

**DAFTAR HADIR SISWA SMA NEGERI 1 WATES  
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Mata Pelajaran : Sejarah  
Kelas : XI MIA 4

Semester : Gasal  
Wali kelas : Dra. Dwi Martini, M.Pd. Si

No	Nama	14/8/14	21/8/14	4/9/14	11/9/14
1	ALHIMA RUSDY	√	√	√	√
2	ANNISA FAUZIYAH	√	√	√	√
3	ASHARI PUSPITA DEWI	√	√	√	√
4	BEKTI KRISTANINGSIH	i	i	i	√
5	FAUZANI NINDA PRAMITHA	√	√	√	√
6	GILBERTA TRISTA PUTRA	√	√	√	√
7	LATIFAH ALFIANA RAHMAWATI	√	√	√	√
8	MONITA RAHAYU	√	√	√	√
9	SIVA KURNIASARI	√	√	√	S
10	ANDHIKA HARUN AL ROSYID	√	√	√	√
11	DEDY SULISTYO	√	√	√	√
12	FAUZA NOOR AINI	i	√	√	√
13	PETRA RADYANING BESTARI	i	i	√	√
14	SAVITRI IKA NDARI	√	√	√	√
15	TITIK NASIROH	√	√	√	√
16	YUNISA INTAN WIBOWO	√	i	√	√
17	BEKTI NUGROHO	√	i	√	√
18	FAJAR ERRI PUTRANTO	√	√	√	√
19	NUR HIDAYAH	√	√	√	√
20	SITI HAJAR SYAHILMA MAHMUDDIYAHROKHEMAH	√	√	√	√
21	HERAWATI TRI BUDISUSANTI	i	√	i	√
22	KHAIRUDDIN HINDRA SAKTI	i	i	√	i
23	MEGA HAFIDHA	√	i	√	√
24	REYSA ASTIN FARHANI	√	√	√	√
25	ROSY LATIFA HAKIM	√	√	√	√
26	SURYA TRI MULIANDARI	√	i	√	√
27	MELLYA PERMATASARI	√	i	√	√

**DAFTAR HADIR SISWA SMA NEGERI 1 WATES  
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Mata Pelajaran : Sejarah  
Kelas : XI MIA 5

Semester : Gasal  
Wali kelas : Ossy Muwarni, S.Pd

No	Nama	14/8/14	21/8/14	4/9/14	11/9/14
1	ALIM ADI SASONO	√	i	√	√
2	ARIF SULAKSANA PUTRA	√	i	√	√
3	AVIDA FATMAWATI	√	√	√	√
4	DWI NOVIANDARU	√	√	√	√
5	FIRDA ANINDITA LATIFAH	√	i	√	√
6	HARIS KURNIANTO	√	i	√	√
7	MARDAWANING FITRIANA	√	i	√	√
8	PUTRI CHELIA QUDSIAH AHMAD	i	√	i	√
9	VIVID RAHARJANTI	√	√	√	√
10	ARDIAN PRIBADI WIDYANTO	√	√	√	√
11	FATHUL MAR'I MUTTAQIN	√	√	√	√
12	NURUL AZIZAH	√	√	√	√
13	PRASIDYA GANGGA WARIWARI	√	√	√	√
14	SRI LESTARI	√	i	√	√
15	USSI KHAIRANI FRESTIARIZKA	i	√	√	√
16	ARUM IKA PRATIWI	√	√	√	√
17	EKO ANDI SULISTYO	√	i	√	√
18	ISNI JAYANTI ASTUTI	i	i	√	√
19	SALIM ROMADHON	√	√	√	√
20	CAECILIA SURYA D. PANGESTI	√	√	√	√
21	IRSYAD AKBAR ROSYID	i	i	√	√
22	LUTHFAN SHAOTI	√	i	√	√
23	SCHOLASTICA BERTY ANSTACA FORMAYLA	√	√	√	√
24	SITI APRIANTI	√	√	√	√
25	SYARIFUDIN ZUHRI	√	√	√	√
26	YOANNA PRSIKA YOSI PUTRI	√	√	√	√



**Lampiran 15**

**Surat Serah Terima Program Kerja**

**KKN Individu**



**SURAT TANDA SERAH TERIMA**

Telah diserahkan dari tim KKN-PPL UNY 2014 yang berlokasi di SMA Negeri 1 Wates, Kulon Progo, berupa:

- 1 Buah Buku Sejarah Dunia Singkat

Kepada Guru mata pelajaran Sejarah SMA Negeri 1 Wates, sebagai bentuk dari pelaksanaan program kerja KKN-PPL UNY 2014.

Wates, 17 September 2014

Penerima  
Guru mata pelajaran

Mahasiswa KKN-PPL

Sumarmiyati, S.Pd  
NIP. 19570514 198403 2 002

Ilham R. Ramadhan  
NIM. 11406241029



**SURAT TANDA SERAH TERIMA**

Telah diserahkan dari tim KKN-PPL UNY 2014 yang berlokasi di SMA Negeri 1 Wates, Kulon Progo, berupa:

- 1 Set pembuatan Mading

Kepada Guru mata pelajaran Sejarah SMA Negeri 1 Wates, sebagai bentuk dari pelaksanaan program kerja KKN-PPL UNY 2014.

Wates, 17 September 2014

Penerima  
Guru mata pelajaran

Mahasiswa KKN-PPL

Sumarmiyati, S.Pd  
NIP. 19570514 198403 2 002

Ilham R. Ramadhan  
NIM. 11406241029

# **Lampiran 16**

## **Dokumentasi Pembelajaran di Kelas**

**PENGAJARAN DI KELAS**



**METODE PICTURE IN PICTURE**



## XI MIA 1







## XI MIA 2







### XI MIA 3







## XI MIA 4







## XI MIA 5







METODE RANGKING 1

